

**MANAJEMEN KESISWAAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SABIELIL MUTTAQIEN
MAESAN BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:
Alfiaturrohmah
NIM: T20193038

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UIN KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
NOVEMBER 2023**

**MANAJEMEN KESISWAAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SABIELIL MUTTAQIEN
MAESAN BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

Alfiaturrohmah
NIM: T20193038

Disetujui Pembimbing:



Drs. H. Imam Syafi'i, M.Pd.I.
NIP. 196305061987031002

**MANAJEMEN KESISWAAN
DI MADRASAH IBTIDAIYAH SABIELIL MUTTAQIEN
MAESAN BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2022/2023**

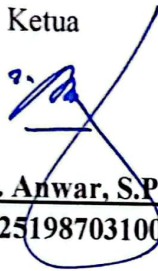
SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Selasa
Tanggal : 14 November 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd.M.Pd.
NIP.196802251987031002

Sekretaris



Dani Hermawan, M.Pd.
NIP.198901292019031009

Anggota :

1. **Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I.**

()

2. **Drs. Imam Syafi'i, M.Pd.I.**

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si
NIP.197304242000031005

MOTTO

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ۝ ٨٤

“Katakanlah (Muhammad), “Setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing.” Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya” (QS. Al-Isra’ 17: Ayat 84).¹



¹ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Quran Kemenag (Jakarta Timur: Kemenag Al-Quran 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=1&to=111>.

PERSEMBAHAN

Puji syukur saya persembahkan kepada Allah SWT. yang telah melancarkan saya dalam menyusun karya ini yang masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kesempurnaan. Semoga karya ini mendapatkan barokah dari Allah SWT. dan menjadi langkah awal untuk masa depan yang lebih baik.

1. Saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, Bapak Muhammad Harip dan Ebok Rummyati yang telah memberikan kasih sayang, dukungan serta doa yang tidak pernah putus disetiap nafasnya dalam kondisi apapun.
2. Kakak Suwaibatul Islamiyah dan adik Karina Faradisa yang selalu membantu, meluangkan waktunya dan memberi dukungan dalam langkah yang saya jalani selama ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Puji syukur alhamdulillah dipanjatkan atas kehadiratskripsi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan tugas skripsi yang berjudul “Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023” penulis dapat menyusunnya sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana dan dapat berjalan lancar.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad *Shallallahu Alaihi Wa Sallam*, Beserta keluarga dan para sahabat. Semoga kita diakui menjadi ummat beliau yang taat dan mendapat syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah aamiin. Dalam proses pengerjaan, peneliti banyak menemui kendala. Namun dukungan, bantuan, doa, dan motivasi dari semua pihak yang terlibat sangat membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah membantunya menyelesaikan tugas akhir ini atas bantuan dan dukungannya. Berikut orang-orang yang membantu dan memotivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini:

1. Prof. Dr. H Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) kiai Haji Achmad Shidiq Jember yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa UIN kiai Haji Ahmad Shidiq Jember.

2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si selaku dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN kiai Haji Ahmad Shidiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian ini.
5. Drs. H. Imam Syafi'i, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Abd. Muis, M.M. selaku Dosen Pembina Akademik penulis selama studi di UIN Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Ahmad Shidiq Jember yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan.
8. Purnomo Hadi S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sabi Muttaqien Maesan Bondowoso yang memberikan izin penulis untuk meneliti di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso.
9. Sahabat dan teman-teman yang telah memberikan bantuan, kritik dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Terakhir, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan barokah baik bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 14 November 2023

Peneliti

ALFIATURROHMAH
T20193038



ABSTRAK

Alfiaturrohmah, 2023: *Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023*.

Kata kunci: Manajemen kesiswaan, Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan bondowoso.

Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur kegiatan siswa dengan cara melengkapi dan meningkatkan proses belajar mengajar di madrasah. Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso sudah menjalankan tujuan dari manajemen kesiswaan yang mana madrasah tersebut sudah melengkapi, meningkatkan serta memfasilitasi proses belajar dengan memberikan akses siswa untuk memperdalam ilmu informatika di lab komputer, selain itu madrasah juga mewadahi seluruh siswanya untuk mengembangkan bakat minatnya.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu bagaimana analisis dan rekrutmen, sistem penempatan (pengelompokan) dan sistem pembinaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui analisis dan rekrutmen, sistem penempatan (pengelompokan) dan sistem pembinaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode interaktif Milles, Huberman dan Saldana dengan langkah-langkah: 1) Kondensasi data, 2) Penyajian data, 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian memperoleh kesimpulan 1). Analisis dan rekrutmen peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien mengupayakan kebutuhan siswa terkait pembelajaran dan mempersiapkan kualitas pendidiknya. Sedangkan rekrutmen melalui beberapa langkah yaitu melakukan promosi dengan brosur, banner dan sosialisasi. Langkah selanjutnya pendaftaran, pengisian formulir, melengkapi persyaratan pendaftaran serta asesmen membaca Al-Qur'an. Dan langkah terakhir mengadakan pertemuan calon wali siswa. 2). Sistem penempatan (pengelompokan) dengan ability grouping dan sub grouping. Ability grouping dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu A dan B dengan menggunakan asesmen membaca dan menulis. Kemudian sub grouping atau pengelompokan di dalam kelas tidak selalu digunakan, pengelompokan didalam kelas hanya dilakukan pada saat diberikan tugas kelompok, selebihnya pembelajaran dilakukan secara membaur. 3). Sistem pembinaan melalui kegiatan intrakurikuler (menyesuaikan kurikulum dan RPP), kokurikuler (dikemas dalam program madrasah, yaitu program pembiasaan, program calistung kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer, kegiatan edutrip dan praktek materi pembelajaran) dan ekstrakurikuler (diadakan sesuai bakat minat siswa, untuk sementara yang aktif drumband, pancak silat dan ekstra olahraga).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Devinisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	16
A. Peneliti Terdahulu	16
B. Kajian Teori	30
1. Pengertian Manajemen Kesiswaan	30

2. Fungsi Manajemen Kesiswaan	33
3. Tujuan Manajemen Kesiswaan	35
4. Komponen Manajemen Kesiswaan	38
BAB III METODE PENELITIAN	60
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	60
B. Lokasi Penelitian	61
C. Subyek Penelitian	61
D. Teknik Pengumpulan Data	62
E. Analisis Data	64
F. Keabsahan Data	67
G. Tahap-Tahap Penelitian	68
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	71
A. Gambaran Objek Penelitian	71
B. Penyajian Data dan Analisis	84
C. Pembahasan Temuan	131
BAB V PENUTUP	142
A. Kesimpulan	142
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	148
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
2.1	Penelitian Terdahulu Persamaan dan Perbedaan	19
4.1	Daftar Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien	74
4.2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	77
4.3	Jumlah Siswa Tahun Ajaran 2022/2023	79
4.4	Keadaan Tanah dan Penerangan	81
4.5	Keadaan Sarana dan Prasarana	81
4.6	Prestasi Siswa- Siswi di Bidang Akademik	83
4.7	Prestasi Siswa- Siswi di Bidang Non Akademik	84
4.8	Analisis Kebutuhan Siswa 3 Tahun Terakhir	87
4.9	Data Siswa Kelas 1A	106
4.10	Data Siswa Kelas 1B	107
4.11	Temuan dan Hasil Penelitian	128

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal.
4.1	Struktur Organisasi MI Sabielil Muttaqien	76
4.2	Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru	91
4.3	Brosur PPDB Tahun Ajaran 2022/2023	96
4.4	Pertemuan Calon Wali Peserta Didik	96
4.5	Kegiatan Pendaftaran Calon Peserta Didik	100
4.6	Blanko Pendaftaran Peserta Didik Baru	100
4.7	Asesmen Pengelompokan Ability Grouping	106
4.8	Pengelompokan Ability Grouping (Kelas A dan B)	106
4.9	Kegiatan pengelompokan didalam kelas	111
4.10	Pembinaan Intrakurikuler didalam Kelas	116
4.11	Pembinaan Kokurikuler “persentasi hasil karya”	120
4.12	Pembinaan Ekstrakurikuler Drumband	124
4.13	Pembinaan Ekstrakurikuler Olahraga	125
4.14	Pembinaan Ekstrakurikuler Pencak Silat	125

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Uraian	Hal.
	Pernyataan Keaslian Tulisan	151
	Matrik Penelitian	152
	Instrumen Wawancara	154
	Instrumen Observasi	170
	Instrumen Dokumentasi	176
	Dokumentasi	179
	Denah Lokasi	183
	Surat Izin Penelitian	184
	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	185
	Jurnal Penelitian	186
	Biodata Penulis	187



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial, keberadaan mereka sehari-hari terjalin erat dengan kebutuhan akan interaksi eksternal dan asimilasi elemen eksternal untuk memfasilitasi integrasi mereka ke dalam masyarakat.² Dalam hal ini, peran pendidikan sangat penting, yang mana pendidikan sebagai landasan pembangunan manusia, berfungsi sebagai titik tumpu di mana realisasi potensi laten berporos, terutama dalam konteks era modern yang digerakkan oleh teknologi. Signifikansi pendidikan lebih dari sekadar perolehan pengetahuan, pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang tak tergantikan.

Pendidikan tidak lagi terbatas pada transfer informasi belaka, namun telah menjadi instrumen pemberdayaan, yang siap untuk membentuk individu menjadi makhluk yang teraktualisasi dan kompeten. Telah banyak perkembangan dalam pendidikan, namun perkembangan tersebut telah mengalami tujuan awal dari pendidikan, yaitu untuk menjadikan manusia yang sempurna.³

Pendidikan Adalah salah satu suatu indikator perkembangan sebuah negara. Dengan adanya pendidikan, seseorang akan mampu mendapatkan berbagai macam ilmu baru, ilmu saat dipelajari di sekolah

² Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), 9.

³ Abd. Muis Thabrani, *Pengantar dan Dimensi-Dimensi Pendidikan* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 18.

maupun di lingkungan masyarakat sekitar.⁴ Ilmu bisa didapat dimana saja, seperti firman Allah SWT. Dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

التَّابُونَ الْعِدُونَ الْحَمْدُونَ السَّائِحُونَ الرَّاكِعُونَ السَّجِدُونَ الْأَمْرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّاهُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَالْحَفِظُونَ لِحُدُودِ اللَّهِ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ
١١٢

Artinya: Mereka itu adalah orang-orang yang bertobat, beribadah, memuji (Allah), mengembara (demi ilmu dan agama), rukuk, sujud, menyuruh berbuat makruf dan mencegah dari yang mungkar, dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembirakanlah orang-orang yang beriman. (QS. At-Taubah 9: Ayat 112)⁵

Ayat sebelumnya menyinggung berbagai karakteristik seorang Muslim yang taat yang telah mencapai puncak keimanan, salah satunya adalah pengembaraan yang disengaja dan benar. Ini menyiratkan perjalanan yang memiliki tujuan, seperti melakukan perjalanan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan agama dan kebijaksanaan duniawi. Lebih jauh lagi, ini meluas ke perjalanan yang bertujuan untuk mendapatkan wawasan tentang keadaan bangsa dan masyarakat yang berbeda, sehingga memetik pelajaran berharga untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Dalam dunia pendidikan, interaksi yang berkelanjutan antara guru dan siswa merupakan hal yang sangat penting, yang berfungsi sebagai elemen penting dalam pembentukan karakter dan kepribadian siswa. Tanggung jawab seorang guru melampaui batas-batas instruksi belaka,

⁴ Ahdar Djamiludin dan Wardana, *Belajar dan pembelajaran (4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis)* (Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah learning center, 2019), 78.

⁵ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, *Quran Kemenag* (Jakarta Timur: Kemenag Al-Quran 2022), <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=1&to=129>

mereka bermetamorfosis menjadi orang kepercayaan dan panutan, membimbing murid-murid mereka menuju perkembangan holistik. Sofyan Tsauri mengartikulasikan pendidikan sebagai usaha dan usaha manusia, yang didedikasikan untuk penyempurnaan karakter seseorang dengan memelihara dan mengasah potensi individu. Hal ini berkaitan dengan kemampuan fisik dan mental, yang meliputi pikiran, tekad, kreativitas, emosi, dan tindakan.⁶

Dalam konteks hukum di Indonesia, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, peserta didik didefinisikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui jalur pendidikan, jenjang pendidikan, dan jenis pendidikan yang tersedia.⁷

Sejalan dengan hal tersebut, Mustari, mengutip Muhammad Rifa'i, menekankan pendidikan yang berpusat pada peserta didik, yang menegaskan bahwa siswa atau peserta didik adalah penerima layanan pendidikan yang disesuaikan dengan bakat, minat, dan kemampuan mereka. Pendekatan ini mendorong pertumbuhan dan perkembangan mereka, selaras dengan bimbingan yang diberikan oleh para guru yang berdedikasi.⁸

⁶ Sofyan Tsauri, *Pendidikan Karakter (Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa)* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 6.

⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.

⁸ Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Mengelola Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 2.

Manajemen siswa dapat ditafsirkan sebagai upaya sistematis yang diarahkan untuk mengawasi siswa selama perjalanan pendidikan mereka, mulai dari pendaftaran awal mereka di lembaga pendidikan dan berpuncak pada kelulusan mereka. Keterlibatan yang komprehensif dengan hal-hal yang berhubungan dengan siswa ini diarahkan untuk memberikan layanan yang paling efisien dan efektif kepada siswa.⁹ Siswa, dalam konteks ini, berhak untuk mengembangkan potensi mereka sesuai dengan keterampilan dan bakat unik mereka.

Setiap madrasah memiliki program tersendiri, jika faktor program madrasah tersebut dikelola dengan baik, maka proses belajar mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, untuk menjalankan madrasah yang efektif dan efisien diperlukannya pengelolaan faktor siswa yang disebut manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan. Dengan kata lain peran manajemen kesiswaan yaitu mengatur kegiatan peserta didik agar berjalan dengan lancar, tertata dan runtut, sehingga memberikan kontribusi terhadap tercapainya maksud dan tujuan pendidikan madrasah secara keseluruhan.¹⁰

Hubungan integral antara lembaga pendidikan dan manajemen siswa adalah hubungan simbiosis yang membentuk landasan dari upaya pendidikan madrasah. Manajemen siswa, dalam konteks ini, muncul

⁹ Ali Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 6.

¹⁰ Imam Syafi'I, "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa," *Jurnal Managiere* Vol.1 No. 1 (2022), 150.

<https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/MANAGIERE/article/download/1835/333>

sebagai upaya bersama yang bertujuan untuk memanfaatkan dan mengasah potensi yang melekat pada siswa melalui penataan kegiatan mereka yang cermat, mulai dari pendaftaran dan meluas ke keberangkatan mereka dari madrasah. Proses yang rumit ini berfungsi sebagai sarana untuk mencapai tujuan pendidikan dengan efektif dan efisien, memastikan perkembangan siswa secara menyeluruh.¹¹

Komponen dalam manajemen kesiswaan menyangkup keseluruhan kegiatan suatu madrasah, adapun komponen tersebut antara lain: : (1) perencanaan siswa, (2) penerimaan siswa, (3) orientasi siswa baru, (4) mengatur kehadiran dan ketidakhadiran siswa di madrasah, (5) mengatur pengelompokan siswa, (6) mengatur evaluasi, (7) mengatur kenaikan tingkat, (8) mengatur siswa yang mutasi atau drop out, dan (9) mengatur kode etik, pengadilan dan peningkatan disiplin siswa.¹²

Komponen diatas sudah dapat kita simpulkan bahwa tujuan utama dari manajemen siswa adalah untuk mengatur kegiatan siswa dengan cara melengkapi dan meningkatkan proses belajar mengajar di madrasah. Tujuan akhirnya adalah untuk memfasilitasi realisasi visi, misi, dan tujuan madrasah, sesuai dengan tujuan pendidikan yang lebih luas. Selain itu tujuan dari manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur segala jenis siswa agar kegiatan yang dilaksanakan dapat menunjang proses

¹¹ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 7.

¹² Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 18.

pembelajaran di lembaga pendidikan dan agar pembelajaran berlangsung dengan baik.¹³

Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso sudah menjalankan tujuan dari manajemen kesiswaan yang mana madrasah tersebut sudah melengkapinya, meningkatkan serta memfasilitasi proses belajar dengan memberikan akses siswa untuk memperdalam ilmu informatika di lab komputer, selain itu madrasah juga mewadahi seluruh siswanya untuk mengembangkan bakat minatnya.¹⁴

Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso merupakan salah satu madrasah yang memiliki citra baik dari masyarakat, *Pertama*, madrasah ini berada dibawah naungan yayasan pesantren *Kedua*, madrasah ini membentuk siswanya sesuai dengan visinya, yaitu “Mengantarkan anak didik menuju sukses dan sholeh”, dalam mewujudkan visi tersebut kepala madrasah serta guru mendukung perkembangan siswa selain dengan pembinaan dalam madrasah juga dengan mengikuti ajang-ajang lomba seperti KSM dan PORSENI.¹⁵

Selain itu madrasah juga memiliki kegiatan keagamaan yang mendukung visi tersebut, yaitu program pesantren ramadhan dan zakat setiap tahun dan juga program pembiasaan setiap hari, adapun kegiatan program pembiasaan yaitu pembacaan sholawat setiap hari senin, kegiatan mengaji, hafalan juz amma, shalat dhuha dan shalat dhuhur

¹³ Dani Hermawan, Moh. Anwar, and Sukamto, “The Effect of Student Management on Students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana Bali’s Religious Moderation Attitude,” *Journal Atlantis Press* (2023), 31. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-044-2_5

¹⁴ Data laporan tahunan Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien tahun ajaran 2022/2023.

¹⁵ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 25 mei 2023.

berjamaah setiap hari. Seiring berkembangnya zaman, visi tersebut lah yang memang di harapkan oleh masyarakat sekitar.¹⁶

Berdasarkan paparan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso Tahun Ajaran 2022/ 2023”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka fokus penelitan dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis dan rekrutmen peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023?
2. Bagaimana sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023?
3. Bagaimana sistem pembinaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023?

C. Tujuan Penelitian

Fungsi tujuan penelitian ini untuk menjawab masalah penelitian yang diperoleh dari fokus penelitian. Adapun tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

¹⁶ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 25 mei 2023.

1. Untuk mengetahui analisis dan rekrutmen peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui sistem pembinaan dan pengembangan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Implikasi dari upaya penelitian ini sangat besar, karena siap untuk memperkaya lanskap intelektual dengan wawasan, pengetahuan, dan kontribusi ilmiah yang berharga, khususnya di bidang manajemen kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso. Dengan mengintip ke dalam jalinan rumit manajemen siswa dalam konteks pendidikan yang spesifik ini, penelitian ini siap untuk menawarkan sebuah manfaat teoritis yang berkelanjutan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini, dengan eksplorasi yang cermat terhadap manajemen kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien

Maesan Bondowoso, siap untuk menjadi mata air pencerahan bagi para peneliti. Hal ini tidak hanya akan menambah pengetahuan mereka, tetapi juga memberikan wawasan pengalaman yang tak ternilai harganya. Perjalanan yang dilakukan dalam penelitian ini menjanjikan untuk menjadi mata air pembelajaran, memperluas wawasan mereka dan memperkuat pemahaman mereka tentang seluk-beluk yang melekat dalam manajemen siswa.

b. Bagi Madrasah

Temuan penelitian ini menjadi mercusuar panduan bagi Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso. Temuan-temuan ini siap menjadi landasan untuk referensi, penilaian, dan pengembangan lebih lanjut dalam bidang manajemen kesiswaan. Sumber daya yang tak ternilai ini akan memberikan peta jalan bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan orkestrasi kegiatan siswa, sehingga memfasilitasi pencapaian keunggulan akademik dan pengembangan karakter.

c. Bagi UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dalam koridor yang terhormat dari UIN Kii Haji Achmad Siddiq Jember, upaya penelitian ini memiliki peran yang berbeda. Ia akan mengambil tempat sebagai gudang ilmu dan bahan referensi bagi para mahasiswa dan cendekiawan. Perpustakaan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember siap untuk diperkaya

dengan sumber kebijaksanaan dan wawasan ini, sehingga memperkuat lanskap akademis dan memupuk kegiatan ilmiah.

d. Bagi masyarakat

Masyarakat luas tidak dikecualikan dari efek riak dari manfaat mendalam penelitian ini. Ketika hasil penelitian ini terungkap, gelombang pemahaman baru tentang manajemen siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso akan mengalir ke seluruh masyarakat. Pengetahuan yang baru ditemukan ini akan berfungsi untuk mencerahkan dan mendidik, membawa apresiasi yang lebih dalam terhadap seluk-beluk manajemen pendidikan, dan pada akhirnya berkontribusi pada perbaikan masyarakat.

E. Definisi Istilah

Dalam ranah penyelidikan akademis, ketepatan dalam terminologi sangat penting untuk memastikan bahwa semua pemangku kepentingan memiliki pemahaman yang sama mengenai konsep-konsep kunci. Oleh karena itu, bagian ini berusaha untuk menjelaskan dan memperjelas istilah-istilah penting yang tidak terpisahkan dari penelitian ini, khususnya mengasah interpretasi khusus peneliti untuk mencegah potensi salah tafsir.¹⁷

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 77.

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen siswa merupakan kegiatan komprehensif yang terkait erat dengan siswa, mulai dari pendaftaran awal mereka di madrasah hingga kelulusan mereka. Kegiatan-kegiatan ini direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat dengan tujuan menyeluruh untuk memungkinkan semua siswa untuk secara aktif terlibat dalam upaya belajar mengajar dengan efektivitas dan efisiensi maksimum, yang pada akhirnya berujung pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Adapun komponen manajemen kesiswaan yaitu: (1) perencanaan siswa, (2) penerimaan siswa, (3) orientasi siswa baru, (4) mengatur kehadiran dan ketidakhadiran siswa di madrasah, (5) mengatur pengelompokan siswa, (6) mengatur evaluasi, (7) mengatur kenaikan tingkat, (8) mengatur siswa yang mutasi atau drop out, dan (9) mengatur kode etik, pengadilan dan peningkatan disiplin siswa. Namun dalam penelitian ini penulis hanya memfokuskan beberapa komponen saja, dikarenakan komponen tersebut memiliki keunikan tersendiri di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien. Adapun komponen manajemen kesiswaan yang peneliti ambil yaitu: (a) analisis dan rekrutmen peserta didik, (b) penempatan (pengelompokan) peserta didik, (c) pembinaan peserta didik.

2. Analisis dan Rekrutmen Peserta Didik

Analisis kebutuhan peserta didik merupakan pendekatan strategis untuk melihat perbedaan antara kondisi yang diperlukan di sekolah atau lembaga madrasah. Sedangkan rekrutmen atau penerimaan siswa baru adalah suatu proses kegiatan dalam mengidentifikasi, memilih dan mendaftarkan peserta didik yang memenuhi kriteria tertentu.

3. Penempatan (pengelompokan) Peserta Didik

Penempatan atau pengelompokan peserta didik adalah suatu konsep untuk menempatkan peserta didik agar sesuai dengan tingkatan kemampuannya. Tujuan ini agar memudahkan pendidik dalam memberikan layanan pembelajaran yang sama.

4. Pembinaan Peserta didik

Pembinaan peserta didik merupakan pendekatan yang sistematis dan beragam untuk membentuk perilaku peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Pembinaan ini mirip dengan memahat masa depan anak-anak, memperkaya pengalaman belajar peserta didik untuk perjalanan pendidikan yang lebih mendalam.

F. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan skripsi ini dirancang untuk memberikan narasi yang koheren dan terorganisir, mencakup urutan yang terbentang dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika pembahasan digambarkan sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab pertama ini berfungsi sebagai pembuka perjalanan penelitian, yang memberikan konteks penting yang melatarbelakangi penelitian ini. Bab ini menawarkan eksplorasi yang komprehensif tentang latar belakang penelitian, menyoroti titik fokus dari pertanyaan penelitian, mengartikulasikan tujuan penelitian, menggarisbawahi manfaat yang diantisipasi dari penelitian ini, dan menjelaskan definisi istilah-istilah kunci. Masalah pokok yang dikaji dalam tesis ini adalah "Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso."

Bab II: Kajian pustaka

Pada bab ini, dilakukan penelusuran keilmuan dengan menggali khazanah keilmuan yang terkandung dalam upaya penelitian terdahulu dan kajian-kajian yang relevan yang telah dilakukan oleh para sarjana. Tinjauan pustaka berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan penelitian saat ini dengan sumber-sumber keilmuan sebelumnya. Untuk mengaitkan penelitian ini dengan keaslian dan kontribusinya yang khas, bab ini tidak hanya mensurvei luasnya penelitian terdahulu, tetapi juga mengintegrasikan penelitian-penelitian terdahulu yang telah melalui pemeriksaan ilmiah.

Bab III: Metode Penelitian

Dalam bab ini, landasan metodologis penelitian diuraikan secara cermat. Hal ini mencakup penjelasan rinci tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian yang dilakukan. Bab ini kemudian menjelaskan lokasi penelitian, menunjukkan objek penelitian, menggambarkan teknik yang digunakan untuk pengumpulan data, menjelaskan protokol untuk analisis data, menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan untuk memastikan validitas data, dan menetapkan tahapan-tahapan yang berbeda yang menjadi ciri khas dari proses penelitian.

Bab IV: Penyajian dan Analisis Data

Bab ini merupakan inti substantif dari penelitian ini, yang berfungsi sebagai platform untuk penggambaran objek penelitian dan penyajian data yang kuat. Bab ini tidak hanya menyajikan data tetapi juga memulai analisis yang ketat, meneliti dan menginterpretasikan temuan-temuan dengan maksud untuk melihat implikasi yang lebih luas. Selain itu, bab ini juga berfungsi sebagai arena diskusi mendalam, di mana temuan-temuan penelitian dibedah dan dikontekstualisasikan.

Bab V: Penutup

Bab terakhir membawa penelitian ini pada kesimpulan yang tegas, dengan mensintesis temuan-temuan penelitian ke dalam sebuah narasi yang koheren. Di sinilah implikasi dan kontribusi penelitian disaring, dan temuan-temuannya dirumuskan ke dalam kesimpulan yang ringkas. Selain itu, bab ini juga memberikan arahan dan saran-saran yang

ditujukan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan manajemen siswa. Singkatnya, bab ini berfungsi sebagai bab penutup, yang membatasi perjalanan penelitian dan menggambarkan jalan ke depan.¹⁸



¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: UIN KHAS Jember, 2022), 77.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, peneliti meninjau kembali upaya penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian saat ini, yang mencakup karya-karya yang diterbitkan dan tidak diterbitkan, seperti tesis dan disertasi. Tujuan dari tinjauan ini ada dua: untuk menjelaskan konteks di mana penelitian ini berada dan untuk melihat tingkat orisinalitas dan kekhasan yang dibawanya ke dalam wacana akademis.¹⁹

1. Penelitian oleh Achmad Ulinnuha (2019) berjudul "Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Swasta As'ad Olak Kemang Kota Jambi" menguraikan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang terlibat dalam manajemen kesiswaan di madrasah tersebut. Studi ini menemukan bahwa perencanaan selaras dengan visi dan misi madrasah, pengorganisasian disederhanakan melalui alokasi tanggung jawab kepada koordinator kegiatan, dan pengarahan difasilitasi oleh mekanisme motivasi dan kontrol. Tahap implementasi mengikuti proses perencanaan, memastikan integrasi yang harmonis dari aspek-aspek manajemen yang mendasar ini.²⁰

2. Uswatun Hasanah (2022) dalam penelitian yang berjudul "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Akademik dan

¹⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

²⁰ Achmad Ulinnuha, "Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Swasta As'ad Olak Kemang Kota Jambi" (Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019).

Non-Akademik Siswa MAN 2 Kota Malang" menggarisbawahi pentingnya perencanaan program dalam meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik di MAN 2 Kota Malang. Desain program mengacu pada empat titik acuan, termasuk visi dan misi madrasah, perencanaan strategis, pedoman manajemen, dan rencana kerja tahunan. Pelaksanaannya dilakukan melalui serangkaian langkah yang diatur dengan cermat, termasuk penerimaan siswa baru, tes psikologi, dan sesi pembinaan rutin. Studi ini menyoroti kontribusi substansial program ini terhadap pencapaian akademik dan non-akademik di tingkat lokal dan internasional.²¹

3. Asnani (2021) melakukan penelitian tentang "Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone". Penelitian ini mengamati bahwa manajemen kesiswaan dalam konteks SMP Negeri 4 Awangpone terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kesiswaan. Penelitian ini mencatat tingkat kedisiplinan siswa yang terpuji, yang dibuktikan dengan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah dan demonstrasi rasa hormat mereka melalui perilaku. Penelitian ini juga menyoroti peran penting manajemen siswa dalam

²¹ Uswatun Hasanah, "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MAN 2 Kota Malang" (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022).

membina disiplin melalui kegiatan seperti sesi orientasi, apel pagi, dan keterlibatan ekstrakurikuler.²²

4. Azizah Yesi Pratama (2022) meneliti tentang "Manajemen Kesiswaan dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual-Emosional Peserta Didik" di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Paleran. Penelitian tersebut menguraikan proses penerimaan siswa baru dan pengenalan lingkungan madrasah, yang secara signifikan berkontribusi terhadap perkembangan kognitif. Pengembangan kecerdasan intelektual-emosional dilakukan melalui perpaduan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dengan yang pertama mencakup pembelajaran di kelas dan yang kedua terdiri dari beragam kegiatan seperti hadrah, pramuka, marching band, catur, dan layanan konseling.²³
5. Resti Atika (2019) meneliti tentang "Implementasi Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Siswa Kelas X di SMAN 05 Kepahiang." Penelitian ini menjelaskan bahwa manajemen kesiswaan merupakan orkestrasi yang komprehensif dari kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan kesiswaan di sekolah. Hal ini mencakup proses rekrutmen, pembelajaran, dan kelulusan, memastikan keselarasannya dengan tujuan sekolah untuk pelaksanaan yang efektif dan efisien. Indikator manajemen siswa yang efektif mencakup jumlah siswa yang cukup besar, catatan prestasi akademik

²² Asnani, "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone" (Skripsi, IAIN Bone, 2021).

²³ Azizah Yesi Pratama, "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual-Emosional Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Paleran Tahun Ajaran 2021-2022)" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

dan non-akademik yang kaya, serta kepatuhan terhadap standar yang ditentukan sekolah.²⁴

Upaya penelitian sebelumnya ini memberikan dasar yang kuat untuk penelitian saat ini, meningkatkan pemahaman kontekstual dan menggarisbawahi potensi kontribusinya terhadap bidang manajemen siswa.

Tabel 2.1
Persamaa dan Perbedaan Penelitian Terdahulu
dengan Peneliian yang Dilakukan

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Achmad Ulinuha (2019)“Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Swasta As’ad Olak Kemang Kota Jambi”.	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti sama sama meneliti tentang manajemen kesiswaan. Peneliti sama sama menggunakan satu variabel	Penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu lebih fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian di madrasah. Sedangkan peneliti fokus pada analisis dan rekrutmen peserta didik, penempatan (pengelompokan), dan	Temuan-temuan dari studi ini dapat dirangkum sebagai berikut: Perencanaan di dalam madrasah selaras dengan arahan yang dikeluarkan oleh kepala madrasah, yang konsisten dengan visi dan misi madrasah secara keseluruhan. Tanggung jawab organisasi digambarkan di antara anggota staf yang berperan sebagai

²⁴ Resti Atika, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X di SMAN 05 Kepahiang” (Skripsi, IAIN Curup, 2019).

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			juga pembinaan & pengembangan peserta didik.	koordinator untuk berbagai kegiatan. Motivasi digunakan sebagai sarana bimbingan dan arahan. Langkah-langkah pengendalian mencakup pengawasan terhadap semua aspek dan elemen di dalam madrasah.
	Uswatun Hasanah (2022) dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MAN 2 Kota Malang”.	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan.	Penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu lebih fokus pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa yang sudah terprogram oleh madrasah. Sedangkan peneliti fokus pada analisis dan rekrutmen peserta didik, penempatan (pengelompo	Temuan studi ini dapat dirangkum sebagai berikut: Untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik siswa di MAN 2 Kota Malang, perencanaan program bertumpu pada empat acuan dasar: visi dan misi madrasah, rencana strategis, pedoman manajemen, dan rencana kerja tahunan

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			kan), dan juga pembinaan & pengembangan peserta didik.	<p>madrasah. Pelaksanaan program dimulai dengan urutan langkah-langkah yang jelas, dimulai dengan seleksi penerimaan siswa baru, diikuti dengan keluarnya hasil seleksi berkas administrasi. Kemudian dilanjutkan dengan simulasi tes berbasis komputer (CBT), seleksi penerimaan siswa baru melalui CBT, psikotes, dan pengumuman resmi penerimaan siswa baru. Siswa kemudian mengikuti masa pengenalan siswa madrasah dan dikategorikan sesuai dengan bidang yang diminati, dengan sesi pembinaan rutin yang merupakan</p>

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>bagian integral dari proses tersebut. Evaluasi dilakukan setiap semester, dengan hasil yang menonjol adalah peningkatan yang konsisten dari prestasi akademik dan non-akademik siswa. Peningkatan ini terlihat setiap tahun, baik di bidang akademik maupun non-akademik, dengan sejumlah prestasi siswa yang tercatat di tingkat kota, provinsi, Jawa-Bali, nasional, dan bahkan internasional.</p>
	<p>Asnani (2021) dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone”.</p>	<p>Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan</p>	<p>Penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu lebih fokus pada Kedisiplinan siswa. Sedangkan peneliti fokus pada</p>	<p>Temuan penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut: Peran manajemen kesiswaan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dilakukan melalui</p>

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			pembinaan dan pengembangan siswa.	<p>serangkaian kegiatan pembinaan yang berkaitan dengan peraturan sekolah. Hal ini mencakup pemberian pernyataan resmi kepada siswa yang menguraikan komitmen mereka untuk mematuhi peraturan tersebut, di samping kerangka kerja yang jelas untuk menjatuhkan sanksi jika terjadi pelanggaran peraturan, tergantung pada tingkat keparahan pelanggaran. Selain itu, proses pembinaan mencakup berbagai komponen. Kegiatan orientasi digunakan untuk mengenalkan siswa dengan peraturan</p>

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>sekolah dan menanamkan pemahaman yang komprehensif tentang peraturan ini. Kegiatan seperti apel pagi dan sesi pulang sekolah berfungsi sebagai wadah untuk memberikan bimbingan dan nasihat kepada siswa, yang menekankan pentingnya menjaga sikap disiplin. Selain itu, kedisiplinan siswa juga dipupuk melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, di mana pelatih pramuka khusus dari kecamatan dilibatkan untuk membimbing para siswa. Para pelatih ini memberikan instruksi yang komprehensif tentang berbagai aspek disiplin,</p>

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				yang mencakup aspek-aspek seperti ketepatan waktu, pakaian, dan perilaku.
	Azizah Yesi Pratama (2022) dengan judul “Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual-Emosional Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Paleran Tahun Ajaran 2021-2022)”.	Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan. Peneliti sama-sama meneliti di Madrasah Ibtidaiyah.	Penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu lebih fokus pada pengembangan kecerdasan intelektual dan emosional peserta didik. Sedangkan peneliti fokus pada pembinaan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.	Temuan studi ini secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut: Proses penerimaan siswa baru di MI Miftahul Ulum 03 Paleran melibatkan calon siswa yang datang langsung ke kantor madrasah untuk mendaftar dan melengkapi formulir pendaftaran yang diperlukan. Selain itu, pelaksanaan masa orientasi madrasah, yang disebut sebagai "Matsama", dilembagakan untuk memperkenalkan siswa dengan lingkungan madrasah dan merangsang perkembangan kognitif mereka. Penanaman

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>kecerdasan intelektual dan emosional pada siswa dilakukan melalui pendekatan ganda. Kegiatan intrakurikuler mencakup pengalaman belajar di kelas tradisional, yang mendorong perkembangan intelektual. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler, yang mencakup bidang-bidang seperti hadrah, pramuka, marching band, catur, paskibra, MIPA (Matematika, Fisika, dan Kimia), sepak bola, dan layanan bimbingan konseling, melayani kecerdasan emosional. Penyempurnaan kecerdasan intelektual terjadi dalam kurikulum</p>

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				<p>akademik standar, sementara kecerdasan emosional mendapat perhatian khusus dari tim bimbingan konseling (BK), yang menggabungkan kegiatan seperti sesi konseling dan seminar.</p>
	<p>Penelitian oleh Resti Atika (2019) “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X di SMAN 05 Kepahiang”.</p>	<p>Menggunakan metode kualitatif deskriptif. Peneliti sama-sama meneliti tentang manajemen kesiswaan.</p>	<p>Penelitian yang diteliti oleh peneliti terdahulu lebih fokus pada peningkatan mutu siswa. Sedangkan peneliti fokus pada pembinaan melalui ekstrakurikuler dan intrakurikuler. Peneliti terdahulu hanya fokus pada satu kelas. Sedangkan peneliti mencakup satu</p>	<p>Temuan studi ini dapat dirangkum sebagai berikut: Manajemen kesiswaan mencakup kegiatan-kegiatan yang berkisar pada urusan kesiswaan di sekolah. Tujuan utamanya adalah untuk mengatur perjalanan siswa, mulai dari perekrutan dan meluas ke seluruh pengalaman pendidikan hingga kelulusan. Tujuan utamanya adalah</p>

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			madrasah.	<p>untuk memastikan bahwa proses ini berlangsung dengan efektivitas dan efisiensi yang optimal</p> <p>Implementasi manajemen kesiswaan yang dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan di SMAN 5 Kepahiang ditandai dengan beberapa indikator utama. Pertama dan terutama, sekolah ini menampung sejumlah besar siswa, yang menandakan antusiasme masyarakat yang tinggi terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, para siswa dalam konteks ini menunjukkan prestasi akademik dan non-akademik yang patut</p>

No	Nama Penelitian Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
				dicatat. Terakhir, pencapaian ini selaras dengan standar yang ditetapkan oleh sekolah, yang mencerminkan komitmen untuk mempertahankan pencapaian pendidikan yang berkualitas tinggi.

Kekurangan dari ke lima skripsi diatas yaitu: a) peneliti terdahulu lebih fokus pada perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengendalian di madrasah. b) peneliti terdahulu lebih fokus pada peningkatan prestasi akademik dan non akademik siswa yang sudah terprogram oleh madrasah. c) peneliti terdahulu lebih fokus pada kedisiplinan siswa. d) peneliti terdahulu lebih fokus pada pengembangan kecerdasan intelektual dan emosional. e) peneliti terdahulu lebih fokus pada peningkatan mutu siswa dalam lingkup kelas.

Dalam skripsi ini yang belum diteliti oleh peneliti terdahulu yaitu peneliti menganalisis kebutuhan peserta didik, prosedur penerimaan peserta didik hingga pengelompokan peserta didik terlebih dahulu sebelum meneliti kegiatan pembinaan sehari-hari peserta didik, pembinaan yang akan diteliti yaitu pembinaan intrakurikuler dan pembinaan ekstrakurikuler drumband.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen adalah sebuah konsep yang merasuk ke dalam hampir setiap aspek kehidupan manusia, seperti halnya sirkulasi darah yang vital dalam tubuh manusia. Diakui secara luas bahwa manajemen yang efektif memberdayakan individu untuk memahami dan memanfaatkan kemampuan mereka, baik kekuatan maupun kelemahan mereka.²⁵ Sesuai dengan pandangan Ali Imron, manajemen adalah usaha kolektif dari kegiatan atau tindakan yang melibatkan dua atau lebih individu, yang diatur oleh aturan-aturan tertentu, yang semuanya diatur untuk mewujudkan tujuan tertentu. Dalam upaya kolaboratif ini, beberapa individu mengambil peran kepemimpinan sebagai manajer, sementara yang lain mengikuti sebagai pihak yang dikelola.²⁶

Kerangka hukum, sebagaimana tercantum dalam Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menjelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang secara aktif mengembangkan potensi diri melalui jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang tersedia.²⁷ Dalam perspektif Eka Prihatin, siswa atau peserta didik adalah individu yang memanfaatkan layanan pendidikan, mengalami pertumbuhan dan

²⁵ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019), 67.

²⁶ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 5.

²⁷ Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1.

perkembangan sesuai dengan kemampuan, minat, dan bakat mereka yang unik, menemukan pemenuhan melalui bimbingan guru mereka.²⁸

Oleh karena itu, manajemen siswa dapat ditafsirkan sebagai upaya sistematis yang diarahkan untuk mengawasi siswa selama perjalanan pendidikan mereka, mulai dari pendaftaran awal mereka di lembaga pendidikan dan berpuncak pada kelulusan mereka. Keterlibatan yang komprehensif dengan hal-hal yang berhubungan dengan siswa ini diarahkan untuk memberikan layanan yang paling efisien dan efektif kepada siswa.²⁹ Sejalan dengan Suryosubroto, seperti yang diuraikan dalam karya Muhammad Rifa'i, manajemen siswa mencakup seluruh spektrum kegiatan, dimulai dengan proses pendaftaran dan pencatatan, berlanjut melalui prosedur penerimaan dan seleksi, dan diakhiri ketika siswa pada akhirnya meninggalkan institusi, biasanya pada saat kelulusan.³⁰

Menurut Gunawan, seperti yang dipaparkan dalam karya Muhammad Rifa'i, manajemen siswa merupakan proses bimbingan yang sistematis dan disengaja yang berlangsung secara berkesinambungan di seluruh aspek kehidupan siswa dalam lembaga pendidikan tertentu. Proses ini dirancang untuk memungkinkan siswa terlibat secara efektif dan efisien dalam kegiatan belajar mengajar

²⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2014), 4.

²⁹ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 6.

³⁰ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 5.

dengan tujuan akhir untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³¹

Perspektif ini sejalan dengan pernyataan Daryanton, yang menekankan bahwa manajemen siswa merangkum serangkaian kegiatan komprehensif yang direncanakan dan dilaksanakan dengan hati-hati dengan tujuan menawarkan bimbingan yang konsisten kepada semua siswa di dalam suatu lembaga. Bimbingan ini bertujuan untuk memfasilitasi partisipasi aktif mereka dalam proses belajar mengajar dengan efektivitas dan efisiensi yang optimal, yang pada akhirnya bermuara pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.³²

Secara kolektif, perspektif-perspektif ini menyatu untuk mendefinisikan manajemen siswa sebagai pengaturan kegiatan yang sistematis, mulai dari penerimaan siswa, seleksi, dan pencatatan, berlanjut selama perjalanan pendidikan mereka di institusi, dan berpuncak pada kelulusan mereka. Upaya ini direncanakan dan dilaksanakan dengan cermat dengan tujuan untuk secara konsisten membimbing semua siswa dalam lingkungan pendidikan tertentu, memastikan partisipasi aktif dan efisien mereka dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga memfasilitasi realisasi tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya.

³¹ Rifa'i, 6.

³² Rifa'i, 6.

2. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Fungsi manajemen kesiswaan, seperti yang diuraikan oleh Muhammad Rifa'i, berfungsi sebagai sarana penting di mana siswa diberdayakan untuk mendorong perkembangan mereka secara maksimal. Cakupan perkembangan yang komprehensif ini mencakup berbagai dimensi pertumbuhan siswa, mulai dari individualitas hingga interaksi sosial, aspirasi, kebutuhan, dan potensi terpendam.³³ Sejalan dengan perspektif ini, Ali Imron menggarisbawahi fungsi menyeluruh dari manajemen siswa, yang terletak pada perannya sebagai saluran bagi siswa untuk memaksimalkan pengembangan diri mereka di berbagai aspek, termasuk individualitas, dinamika sosial, aspirasi, kebutuhan, dan potensi siswa yang belum dimanfaatkan.³⁴

Dengan wawasan dasar ini, fungsi-fungsi manajemen siswa digambarkan secara cermat sebagai berikut:

- a. Fungsi yang berkaitan dengan individualitas bertujuan untuk memungkinkan siswa mengembangkan potensi bawaan mereka tanpa menemui hambatan yang tidak semestinya. Potensi-potensi bawaan ini mencakup atribut-atribut seperti kecerdasan, bakat, dan kualitas-kualitas unik lainnya.
- b. Fungsi yang terkait dengan pengembangan sosial berusaha untuk memfasilitasi integrasi yang harmonis antara siswa dalam berbagai bidang sosial. Integrasi ini mencakup interaksi dengan

³³ Rifa'i, 7.

³⁴ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 12.

teman sebaya, orang tua, keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Fungsi-fungsi tersebut secara intrinsik terkait dengan sifat dasar siswa sebagai makhluk sosial.

- c. Fungsi tambahan berpusat pada penyaluran aspirasi dan keinginan siswa secara terarah, menawarkan siswa sarana untuk menyalurkan hobi, kesenangan, dan minat mereka. Penyaluran yang terstruktur dan sadar akan kecenderungan ini memastikan bahwa madrasah berfungsi sebagai platform yang mendukung perkembangan siswa secara komprehensif.
- d. Fungsi-fungsi yang selaras dengan pemenuhan kebutuhan siswa dan peningkatan kesejahteraan mereka secara inheren dirancang untuk memupuk kemakmuran dan kesejahteraan siswa dalam kehidupan mereka. Hal ini merupakan aspek yang sangat diperlukan, karena kesejahteraan siswa memungkinkan mereka untuk memperluas pemikiran mereka terhadap kesejahteraan rekan-rekan mereka.³⁵

Berdasarkan penggabungan dari berbagai perspektif tersebut, dapat disimpulkan bahwa fungsi utama dari manajemen siswa terletak pada perannya sebagai saluran bagi siswa untuk mengoptimalkan pengembangan diri mereka. Optimalisasi ini melampaui berbagai aspek, mencakup individualitas (meliputi atribut seperti kecerdasan dan bakat), perkembangan sosial (mencakup lingkungan sekolah dan

³⁵ Imron, 13.

masyarakat), aspirasi (meliputi hobi, minat, dan kesenangan), kebutuhan siswa, dan serangkaian potensi siswa yang terpendam. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan berfungsi sebagai pendukung dari berbagai segi, yang memberdayakan siswa dalam perjalanan penemuan dan pertumbuhan mereka.

3. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan memiliki peran penting dalam mengatur kegiatan siswa dengan tujuan utama untuk memperkuat dan memfasilitasi proses pembelajaran di madrasah. Kegiatan ini berupaya menanamkan ritme yang lancar, terorganisir, dan metodis dalam proses pembelajaran, sehingga berkontribusi secara substantif terhadap pencapaian tujuan pendidikan dan tujuan institusional yang lebih luas. Selain itu, manajemen siswa berusaha untuk menumbuhkan lingkungan pendidikan yang kondusif dan mengayomi, menumbuhkan suasana yang kondusif untuk pembelajaran yang efektif.³⁶

Sesuai dengan pandangan komprehensif yang dikemukakan oleh Eka Prihatin, tujuan mendasarnya adalah merekayasa kegiatan siswa sedemikian rupa sehingga selaras dengan proses belajar mengajar di madrasah. Dalam keselarasan ini, perjalanan pendidikan berlangsung secara terstruktur, teratur, dan berkesinambungan, yang

³⁶ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014), 24.

berujung pada terwujudnya tujuan madrasah dan tujuan pendidikan yang lebih luas.³⁷

Tujuan khusus yang mendasari manajemen kesiswaan dirancang secara rumit untuk mencakup dimensi-dimensi berikut:

- a. Peningkatan ranah kognitif siswa, yang melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan psikomotorik. Aspek ini sangat penting untuk membina siswa yang memiliki kemampuan berpikir analitis, keterampilan yang mahir, dan kemampuan yang baik dalam menerjemahkan pemikiran ke dalam tindakan.
- b. Pengasuhan dan penyaluran potensi intelektual siswa. Hal ini mencakup pengembangan kemampuan umum, yang mencakup pengembangan kecerdasan, dan kemampuan khusus, yang berkaitan dengan pengasuhan bakat individu dan pemeliharaan minat siswa. Tujuan ini sangat penting dalam membuka spektrum penuh kemampuan laten siswa.
- c. Penyaluran aspirasi, harapan, dan pemenuhan kebutuhan pendidikan dan pribadi siswa secara efektif. Aspek ini didedikasikan untuk memberikan dukungan dan sumber daya yang dibutuhkan siswa untuk mewujudkan ambisi mereka dan untuk menjamin kesejahteraan dan perkembangan mereka.

³⁷ Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 9.

- d. Dengan memperhatikan dimensi-dimensi sebelumnya, tujuan akhirnya adalah memberdayakan siswa untuk mengalami peningkatan rasa kebahagiaan dan kemakmuran dalam hidup mereka, sehingga memupuk kapasitas mereka untuk berprestasi secara akademis dan mencapai tujuan pendidikan mereka.³⁸

Dengan mempertimbangkan berbagai perspektif ini, jelaslah bahwa tujuan utama manajemen siswa adalah untuk mengatur kegiatan siswa dengan cara yang mendukung proses pembelajaran di madrasah. Upaya ini bertujuan untuk mengatur kegiatan-kegiatan ini dengan lancar, mengilhami mereka dengan ketertiban, keteraturan, dan tujuan yang jelas, yang semuanya diarahkan untuk berkontribusi secara substantif terhadap realisasi tujuan pendidikan dan tujuan menyeluruh madrasah. Secara bersamaan, manajemen kesiswaan berusaha untuk membentuk lingkungan pendidikan yang ditandai dengan keunggulan, harmoni, dan tempat yang subur untuk pembelajaran holistik.

Sangat penting untuk menggarisbawahi bahwa lembaga pendidikan dan manajemen peserta didik pada dasarnya saling terkait. Pada dasarnya, manajemen peserta didik di dalam madrasah diarahkan untuk membimbing siswa agar selaras dengan program dan inisiatif yang ditetapkan oleh lembaga. Berfungsi sebagai pusat layanan pendidikan, manajemen peserta

³⁸ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 12.

didik adalah pusat dinamis dari berbagai kegiatan dan keterlibatan, semuanya dirancang dengan tujuan utama untuk mempromosikan kesejahteraan dan perkembangan siswa. Dimensi penting ini menggarisbawahi peran yang sangat diperlukan yang dimainkan oleh manajemen siswa dalam dunia pendidikan.

4. Komponen Manajemen Kesiswaan

Pada hakikatnya, komponen manajemen kesiswaan meliputi pengarahan segala kegiatan siswa sejak siswa masuk ke madrasah hingga siswa lulus, baik yang berhubungan dengan siswa secara langsung maupun tidak langsung. Adapun komponen manajemen kesiswaan yaitu: (1) perencanaan siswa, (2) penerimaan siswa, (3) orientasi siswa baru, (4) mengatur kehadiran dan ketidakhadiran siswa di madrasah, (5) mengatur pengelompokan siswa, (6) mengatur evaluasi, (7) mengatur kenaikan tingkat, (8) mengatur siswa yang mutasi atau drop out, dan (9) mengatur kode etik, pengadilan dan peningkatan disiplin siswa.³⁹

Menurut Nasihin dan Sururi dalam buku Muhammad Rifa'i, komponen manajemen kesiswaan yaitu: (1) analisis kebutuhan peserta didik, (2) rekrutmen, (3) seleksi, (4) orientasi, (5) penempatan peserta didik, (6) pembinaan dan pengembangan, (7) pencatatan dan pelaporan, dan (8) kelulusan dan alumni.⁴⁰

³⁹ Imron, 18.

⁴⁰ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 16.

a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik

Dalam lingkup lembaga pendidikan, aspirasi yang ingin dicapai adalah menciptakan suasana kelas yang efektif, yang mendorong pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang lancar. Efektivitas ruang kelas terkait erat dengan ukurannya, di mana ukuran kelas yang lebih kecil cenderung menghasilkan efektivitas yang lebih baik. Namun demikian, sangat penting untuk menyadari bahwa ukuran kelas yang kecil, terlepas dari keefektifannya, dapat menjadi tidak efisien.⁴¹

Dalam konteks manajemen pendidikan yang lebih luas, analisis kebutuhan peserta didik merupakan metode yang sangat penting untuk melihat kesenjangan antara kondisi yang dibutuhkan di sekolah atau lembaga madrasah.⁴² Hal ini mencakup perencanaan jumlah siswa yang akan diterima, dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti kapasitas kelas dan ketersediaan ruang kelas yang kosong, serta rasio siswa dan guru. Idealnya, rasio murid dan guru yang diinginkan adalah 1:30. Selain itu, analisis ini juga mencakup perumusan program kegiatan siswa yang komprehensif.⁴³

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa analisis kebutuhan siswa merupakan pendekatan strategis

⁴¹ Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 23.

⁴² Sujarwo dan Erma Kusumawardani, *Analisis Kebutuhan Masyarakat* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 25.

⁴³ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 27

untuk melihat perbedaan antara kondisi yang diperlukan di sekolah atau lembaga madrasah. Hal ini mencakup perencanaan jumlah siswa yang akan diterima, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kapasitas kelas dan ketersediaan ruang kelas yang kosong, serta rasio siswa terhadap guru dan pengembangan program kegiatan siswa.

b. Rapat Penerimaan Peserta Didik

Rapat merupakan moda komunikasi yang mendasar, yang berfungsi sebagai platform bagi sekelompok individu untuk berkumpul dengan tujuan bersama untuk merundingkan dan menyelesaikan masalah tertentu.⁴⁴

Istilah "rapat" mengandung interpretasi ganda, yang mencakup makna luas dan sempit, seperti yang dijelaskan oleh Sarkonah. Dalam konteks yang lebih luas, rapat merupakan forum musyawarah yang dihadiri oleh banyak peserta yang terlibat dalam diskusi tentang hal-hal penting. Sebaliknya, pengertian rapat yang lebih sempit adalah diskusi yang lebih ringkas dan terfokus di antara beberapa anggota terpilih.⁴⁵

Dalam lingkup pendidikan, rapat penerimaan peserta didik diwujudkan sebagai pertemuan formal yang diadakan oleh komite penerimaan peserta didik. Pertemuan ini didedikasikan untuk membahas dan menyelesaikan masalah-masalah penting dalam

⁴⁴ Sarkonah, *Menyelenggarakan Rapat dengan Tertib* (Surakarta: Sinergi Prima Magna, 2016), 1

⁴⁵ Sarkonah, 2.

penerimaan siswa baru. Biasanya, wakil kepala urusan kesiswaan memimpin rapat penerimaan ini, yang sangat penting dalam menetapkan syarat dan ketentuan yang mengatur penerimaan siswa baru. Dalam rapat ini, setiap anggota komite menyumbangkan wawasan yang sesuai dengan keahlian mereka. Musyawarah ini bersifat komprehensif, memastikan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, pada akhir rapat, anggota komite dipersiapkan dengan baik untuk melakukan tindak lanjut berikutnya.⁴⁶

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa rapat penerimaan siswa baru berfungsi sebagai pertemuan yang terstruktur dan teratur, yang menarik anggota komite penerimaan siswa baru, yang diadakan dengan tujuan utama untuk membahas dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan penerimaan siswa baru. Wakil kepala urusan kesiswaan biasanya berperan sebagai ketua, mengawasi diskusi yang berkaitan dengan ketentuan yang mengatur penerimaan siswa baru.

c. Rekrutmen Peserta Didik

Perekrutan peserta didik, yang sering disebut sebagai penerimaan peserta didik baru, merupakan komponen penting dalam lingkup manajemen kesiswaan. Hal ini karena proses rekrutmen atau penerimaan siswa baru secara langsung

⁴⁶ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 51.

mempengaruhi kualitas siswa yang diterima di madrasah. Penerimaan siswa baru menggambarkan langkah-langkah prosedural yang berujung pada penerimaan seseorang sebagai siswa di sebuah lembaga pendidikan. Oleh karena itu, calon siswa harus memenuhi prasyarat yang ditetapkan oleh madrasah untuk dapat diterima.

Menurut Shalahudin, rekrutmen atau penerimaan siswa baru adalah proses yang rumit dalam mengidentifikasi calon siswa melalui pendaftaran, seleksi, dan akhirnya masuk ke sekolah tertentu, setelah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh lembaga. Proses rekrutmen ini pada dasarnya menandakan upaya untuk melihat dan menetapkan individu yang akan menjadi siswa di madrasah.⁴⁷ Proses rekrutmen meliputi serangkaian langkah, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pembentukan panitia penerimaan siswa baru, yang terdiri dari guru, administrator, dan anggota dewan atau komite madrasah.
- 2) Pembuatan dan penempatan papan pengumuman yang didedikasikan untuk penerimaan siswa baru, yang dilaksanakan secara transparan. Papan pengumuman ini memuat informasi tentang lembaga pendidikan, prasyarat pendaftaran siswa baru (baik persyaratan umum maupun

⁴⁷ Shalahudin, *Manajemen peserta didik* (Yogyakarta: Garudhawaca, 2021), 20.

khusus), panduan pendaftaran, tenggat waktu pendaftaran, lokasi pendaftaran, biaya yang berlaku, serta rincian mengenai prosedur seleksi dan pemberitahuan hasil seleksi.⁴⁸

Dalam kerangka penerimaan siswa baru, terdapat dua model atau sistem utama, sebagaimana digambarkan oleh Ali Imron:

- 1) Sistem Promosi: Sistem ini merupakan penerimaan siswa tanpa menggunakan seleksi. Individu yang mendaftar untuk masuk sebagai siswa di sebuah institusi akan diterima tanpa pengenaan kriteria seleksi, memastikan bahwa setiap siswa yang mendaftar akan diterima.
- 2) Sistem Seleksi: Sistem seleksi ini dibagi lagi menjadi tiga kategori, yaitu: seleksi berdasarkan hasil ujian akhir nasional (UAN), seleksi berdasarkan minat dan bakat individu atau penelusuran minat dan kemampuan (PMDK) dan seleksi berdasarkan ujian tes masuk⁴⁹

Dari beberapa pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa rekrutmen atau penerimaan siswa baru merupakan proses yang rumit dalam mengidentifikasi, memilih, dan mendaftarkan siswa yang memenuhi kriteria tertentu. Proses ini melibatkan pembentukan komite penerimaan siswa baru, yang terdiri dari

⁴⁸ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 31.

⁴⁹ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 43.

guru, administrator, dan anggota dewan atau komite madrasah, serta pembuatan papan pengumuman yang terbuka dan informatif yang didedikasikan untuk penerimaan siswa baru. Sistem penerimaan siswa baru dapat menggunakan sistem promosi, dengan menerima semua siswa yang mendaftar, atau sistem seleksi, yang kemudian dikategorikan menjadi tiga jenis berdasarkan kriteria dan ujian yang berbeda-beda.

d. Pendaftaran dan Seleksi

Pendaftaran dan seleksi merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari prosedur operasional yang mengatur penerimaan siswa baru. Sehubungan dengan pendaftaran siswa baru, sangat penting bagi madrasah atau komite penerimaan siswa baru untuk memfasilitasi proses yang lancar dengan menyediakan loket pendaftaran khusus, loket informasi, dan formulir pendaftaran yang terstruktur dengan baik. Pada saat yang sama, calon siswa harus diberitahu tentang jadwal distribusi formulir, panduan rinci untuk pengisian formulir, dan batas waktu penyerahan formulir.⁵⁰

Selain itu, seorang petugas harus memimpin loket pendaftaran untuk mengatur antrian calon siswa yang tertib, memastikan bahwa prosesnya ditandai dengan ketertiban dan efisiensi daripada kesibukan yang kacau. Pengaturannya harus sedemikian rupa sehingga mereka yang datang lebih awal

⁵⁰ Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 61.

didahulukan di depan, diikuti oleh mereka yang datang belakangan.⁵¹

Loket informasi memiliki fungsi penting dalam memberikan klarifikasi kepada siswa yang mencari jawaban atas pertanyaan yang mungkin tidak dapat dengan mudah dilihat dari papan pengumuman yang dipasang. Locket ini juga memberikan panduan dan informasi kepada calon mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam pengisian formulir dan kerumitan teknis lainnya.

Untuk memastikan kelancaran proses pendaftaran, madrasah harus menyiapkan formulir dalam jumlah yang cukup, berdasarkan proyeksi yang tepat. Pendistribusian formulir dalam jumlah yang cukup akan memaksimalkan peluang penerimaan siswa yang memenuhi kriteria yang diinginkan. Idealnya, setiap calon siswa yang berniat untuk mendaftar ke madrasah harus diberikan formulir pendaftaran, sehingga mereka memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses seleksi selanjutnya.⁵²

Setelah tahap pendaftaran selesai, proses seleksi siswa baru pun dimulai. Seleksi siswa merupakan pekerjaan yang sangat penting, terutama jika lembaga pendidikan menghadapi kelebihan pelamar siswa yang melebihi kapasitas mereka. Melalui proses seleksi yang cermat, institusi pendidikan dapat membedakan

⁵¹ Prihatin, 61.

⁵² Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 58.

kandidat dengan potensi akademik yang luar biasa dan karakter yang patut dicontoh, sehingga dapat meningkatkan kualitas siswa mereka. Selain itu, prosedur seleksi yang ketat memungkinkan institusi pendidikan untuk membedakan kandidat yang paling berjasa dari sekumpulan pelamar.

Metode seleksi yang digunakan memiliki banyak segi dan mencakup hal-hal berikut, seperti yang dijelaskan oleh Rifa'i:

- 1) Penilaian melalui tes atau ujian, seperti psikotes, pemeriksaan fisik, evaluasi kesehatan, tes kemampuan akademis, dan penilaian keterampilan praktis.
- 2) Penilaian berdasarkan bakat dan prestasi, yang sering didasarkan pada prestasi calon mahasiswa dalam bidang olahraga, seni, atau bidang khusus lainnya.
- 3) Penilaian berdasarkan nilai ijazah atau hasil ujian akhir nasional (UAN).⁵³

Melihat dari berbagai pendapat tersebut, penulis sampai pada kesimpulan bahwa prosedur pendaftaran dan seleksi merupakan komponen mendasar dari protokol yang mengatur penerimaan siswa baru. Sementara pendaftaran memerlukan penyediaan fasilitas, loket, dan formulir yang terorganisir dengan baik, loket informasi memainkan peran penting dalam membantu siswa dengan pertanyaan dan klarifikasi mereka. Proses seleksi

⁵³ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 32.

adalah langkah penting berikutnya, yang ditandai dengan evaluasi dan penilaian calon mahasiswa berdasarkan kriteria dan peraturan yang telah ditetapkan. Metode seleksi terdiri dari berbagai macam tes, penilaian bakat, dan evaluasi akademik.

e. Orientasi

Orientasi yaitu kegiatan pengenalan. Kegiatan ini menyangkut lingkungan fisik dan sosial madrasah. lingkungan fisik madrasah mencakup sarana prasarana madrasah. sedangkan lingkungan sosial madrasah mencakup kepala madrasah, guru, tenaga pendidik, teman seangkatan dan kakak kelas.⁵⁴

Menurut Nasihin dan Sururi dalam buku Muhammad Rifa'i, orientasi siswa atau sering dikenal dengan masa pengenalan lingkungan sekolah (MPLS) merupakan kegiatan yang mengacu pada penyambutan siswa baru dengan mengenalkan kondisi serta keadaan di madrasah tersebut.⁵⁵

Dari pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa orientasi merupakan kegiatan pengenalan madrasah yang mengacu pada penyambutan siswa baru dengan mengenalkan lingkungan fisik yang menangkup sarana pasarana madrasah dan lingkungan sosisal madrasah yang meliputi kepala madrasah, tenaga pendidik, teman seangkatan dan kakak kelas.

⁵⁴ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 73.

⁵⁵ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 17.

f. Penempatan (Pengelompokan) Peserta Didik

Dalam ranah pedagogi pendidikan, konsep pengelompokan peserta didik berfungsi sebagai aspek instrumental dari manajemen siswa, yang mencakup dua paradigma yang berbeda, yang diuraikan oleh Mitchun dalam buku Ali Imron: pengelompokan kemampuan dan sub-pengelompokan di dalam kelas. Metode-metode ini menawarkan pendekatan terstruktur untuk mengelompokkan siswa berdasarkan bakat dan kebutuhan masing-masing.⁵⁶

1) Ability grouping.

Ability grouping memerlukan pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan kognitif mereka. Siswa dengan tingkat kemampuan yang sepadan dikelompokkan bersama, sehingga menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk kebutuhan pendidikan khusus mereka. Siswa yang mahir dikumpulkan dengan rekan-rekan mereka yang memiliki kecerdasan intelektual yang sama dan ditempatkan di kelas-kelas lanjutan, sementara siswa dengan berbagai tingkat kemampuan intelektual dipisahkan ke dalam kelas-kelas yang sesuai dengan bakat mereka.⁵⁷

Pada dasarnya, pengelompokan kemampuan adalah sebuah sistem yang bergantung pada potensi kognitif siswa

⁵⁶ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 99.

⁵⁷ Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 74.

dalam lingkungan madrasah. Siswa-siswa yang paling cerdas berkumpul dalam kelas eksklusif, sementara rekan-rekan mereka yang memiliki kecerdasan skolastik yang lebih sederhana menemukan tempat mereka di kelas reguler.⁵⁸

Kriteria ini berkontribusi pada sistem klasifikasi yang terstruktur, yang secara efektif merampingkan siswa ke dalam kategori unggul atau reguler. Dengan mengikuti metrik ini, para pendidik diperlengkapi untuk membuat keputusan yang tepat mengenai penempatan siswa.

2) Sub-grouping with in the class

Shalahudin mengatakan bahwa yang dimaksud sub grouping with in the class merupakan metode klasifikasi yang dilakukan di dalam kelas.⁵⁹ Metode ini merupakan proses pengelompokan siswa di dalam kelas menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil dan lebih terfokus, yang memberikan kesempatan kepada individu untuk berpartisipasi dalam beberapa kelompok secara bersamaan.⁶⁰

Pengelompokan dalam kelas adalah strategi instruksional di mana siswa dalam satu kelas dibagi lagi menjadi beberapa kelompok yang lebih kecil. Pendekatan ini menawarkan fleksibilitas kepada siswa untuk memilih dari

⁵⁸ Mohammad Thoha, *Manajemen Pendidikan Islam (Konseptual dan Operasional)* (Surabaya: Pustaka Raja, 2016), 36.

⁵⁹ Shalahudin, *Manajemen peserta didik*, 76.

⁶⁰ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 99.

berbagai kelompok, baik secara tunggal maupun kombinasi. Pembentukan kelompok-kelompok kecil ini dapat didasarkan pada banyak faktor, termasuk kecenderungan individu dan kebutuhan belajar khusus.

Berbagai kategori kelompok kecil dapat dibentuk di dalam kelas, yang meliputi:

a) Pengelompokan berdasarkan minat (Interest grouping)

Pengelompokan minat melibatkan pengelompokan siswa berdasarkan minat khusus mereka. Siswa yang memiliki antusiasme yang sama terhadap mata pelajaran, kegiatan, atau topik tertentu diorganisir ke dalam kelompok, sehingga mereka dapat mempelajari lebih dalam tentang bidang yang menjadi fokus mereka.

b) Pengelompokan berdasarkan kebutuhan khusus (Special need grouping)

Pengelompokan kebutuhan khusus menargetkan siswa dengan kebutuhan yang unik, berbeda dari teman sebayanya. Para siswa ini dapat berkumpul bersama untuk memperoleh keterampilan dan pengetahuan khusus yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing.

c) Pengelompokan beregu (Team grouping)

Pengelompokan tim adalah pengaturan di mana dua atau lebih siswa secara sukarela berkolaborasi untuk mengatasi tantangan tertentu atau terlibat dalam pengalaman belajar bersama.

d) Pengelompokan tutorial (Tutorial grouping)

Pengelompokan tutorial adalah pendekatan kolaboratif di mana siswa bekerja bersama dengan guru mereka untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan kelompok. Kegiatan ini diatur oleh kesepakatan bersama antara siswa dan pendidik mereka.

e) Pengelompokan penelitian (Research grouping)

Pengelompokan penelitian terdiri dari dua atau lebih siswa yang bekerja secara kolaboratif dalam upaya penelitian, dengan kewajiban untuk mempresentasikan temuan mereka ke kelas. Metode dan gaya presentasi yang digunakan ditentukan melalui konsensus di antara anggota kelompok.

f) Pengelompokan kelas utuh (Full-class grouping)

Pengelompokan kelas penuh mengumpulkan siswa untuk eksplorasi kolektif dan partisipasi dalam upaya artistik dan budaya. Kelompok-kelompok ini

dapat berspesialisasi dalam berbagai disiplin ilmu, seperti teater, musik, tari, dan seni ekspresif lainnya.

g) Pengelompokan kombinasi (combined class grouping)

Pengelompokan kombinasi, atau pengelompokan kelas gabungan, melibatkan penggabungan dua atau lebih kelas dalam satu ruang. Pengaturan ini memfasilitasi pengalaman bersama dalam mengamati film, slide, siaran televisi, materi audio-visual, dan presentasi multimedia lainnya.⁶¹

g. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan dan pembinaan siswa merupakan proses di mana siswa menerima intervensi yang dipersiapkan secara sistematis, yang dirancang untuk beragam dan metodis dalam penerapannya, dengan tujuan menyeluruh untuk mendorong transformasi perilaku pada siswa. Perubahan ini dimaksudkan untuk membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk menjawab tantangan dan tuntutan hidup secara efektif.⁶²

Ruang lingkup perubahan ini mencakup perluasan basis pengetahuan siswa, penanaman nilai-nilai kehidupan, peningkatan karakter moral dan etika, dan penyempurnaan interaksi sosial mereka dalam lingkungan masing-masing.⁶³ Pembinaan dan

⁶¹ Imron, 99-101

⁶² Shalahudin, *Manajemen peserta didik*, 22.

⁶³ Shalahudin, 22.

pengembangan siswa bertujuan untuk membentuk siswa menjadi individu yang sesuai dengan tujuan pendidikan mereka.⁶⁴

Dapat disimpulkan dari perspektif di atas bahwa pengembangan dan pembinaan siswa merupakan pendekatan yang sistematis dan beragam untuk membentuk perilaku siswa sesuai dengan tujuan pendidikan. Pembinaan mirip dengan memahat masa depan anak-anak, memperkaya pengalaman belajar mereka untuk perjalanan pendidikan yang lebih mendalam. Dalam ranah ini, siswa terlibat dalam spektrum kegiatan yang dapat dikategorikan secara luas ke dalam tiga domain: akademik (intrakurikuler), kokurikuler dan non-akademik, yang sering disebut sebagai kegiatan ekstrakurikuler.

1) Pembinaan kegiatan intrakurikuler

Pembinaan siswa dalam konteks akademis, atau pembinaan intrakurikuler, berfokus pada peningkatan kompetensi siswa dalam mata pelajaran dan disiplin ilmu yang secara langsung terkait dengan kurikulum yang ditetapkan untuk madrasah masing-masing. Kegiatan-kegiatan ini dijadwalkan dalam jam pelajaran reguler dan dilakukan dalam lingkungan kelas. Kurikulum berfungsi sebagai cetak biru untuk proses belajar mengajar di dalam

⁶⁴ Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 17.

kelas, masing-masing menggambarkan ruang lingkup studi yang harus dikejar oleh siswa.⁶⁵

Pendapat tersebut didukung oleh Shalahudin bahwa pembinaan peserta didik yang bersifat akademik (intrakurikuler) merupakan pembinaan peserta didik yang berhubungan langsung dengan pelajaran yang diajarkan di madrasah masing-masing.⁶⁶

Dari wawasan ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan siswa secara akademis, atau intrakurikuler, mencakup kegiatan yang secara eksplisit selaras dengan pengajaran di kelas, seperti yang diamanatkan oleh kurikulum. Kegiatan-kegiatan ini dilakukan selama jam pelajaran reguler dan terkait erat dengan arahan pendidikan inti.

2) Pembinaan Kegiatan Kokurikuler

Pembinaan kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dan penunjang kegiatan intrakurikuler. Hal ini biasanya dilakukan di luar jadwal kurikulum dengan tujuan membantu peserta didik memahami dan memperdalam isi kurikulum, biasanya

⁶⁵ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 48.

⁶⁶ Shalahudin, *Manajemen peserta didik*, 25.

kegiatan tersebut berupa tugas, pekerjaan rumah atau kegiatan lain yang berkaitan dengan materi intrakurikuler.⁶⁷

Menurut Irwansyah, dalam jurnal Khusna Farida Silviana dan Tasman Hamami, pembinaan kegiatan kokurikuler merupakan bagian dari kegiatan madrasah dan membantu peserta didik menyerap berbagai pelajaran yang dipelajarinya. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk memperdalam dan memantapkan apa yang telah dipelajari di kelas baik pada mata pelajaran inti maupun mata pelajaran umum.⁶⁸

Dari wawasan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang sangat erat kaitannya dan menjadi penunjang kegiatan intrakurikuler, selain itu kokurikuler dapat membantu mempermudah peserta didik untuk menyerap, memperdalam serta memantapkan pelajaran yang dipelajarinya baik mata pelajaran inti maupun pelajaran umum di kelas.

⁶⁷ Lutviyana Nur Hidayah, "Peran Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013," *jurnal As-Salam* Vol.VIII No. 2 (2019), 257.
<https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128>

⁶⁸ Khusna Farida Shilviana, dan tasman Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler," *Jurnal PALAPA* Vol. 8 No.1 (2020), 162.
<https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>

3) Pembinaan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan upaya yang terjadi di luar batas-batas kelas tradisional, melampaui batas-batas jam pelajaran reguler dan melampaui parameter hari libur madrasah. Kegiatan-kegiatan ini berlangsung di dalam dan di luar lingkungan madrasah dan didorong oleh tujuan-tujuan menyeluruh untuk memperluas basis pengetahuan siswa, membina hubungan antar disiplin ilmu, menyalurkan bakat dan minat, dan menyelesaikan upaya untuk membentuk individu yang memiliki kemampuan menyeluruh yang melambangkan cita-cita bangsa Indonesia.

Sesuai dengan perspektif yang diartikulasikan oleh Eka Prihatin, kegiatan ekstrakurikuler dirancang untuk melayani siswa di dalam lembaga pendidikan, memungkinkan mereka untuk menggali bakat dan minat terpendam yang mungkin tidak terwujud dalam konteks proses pendidikan rutin.⁶⁹

Shalahudin menjelaskan hal ini dengan menggarisbawahi bahwa pembinaan siswa non-akademik, atau ekstrakurikuler, dicirikan oleh kegiatan-kegiatan yang

⁶⁹ Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 164-165.

tidak termasuk dalam rubrik pengajaran formal di kelas.⁷⁰ Kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung secara independen dari mandat kurikulum di dalam kelas, dirancang untuk responsif terhadap kebutuhan siswa, serta untuk mengeksplorasi dan memupuk hobi, kecenderungan, dan bakat mereka.⁷¹

Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penggabungan perspektif-perspektif ini bahwa pembinaan siswa non-akademik, atau ekstrakurikuler, merupakan bidang kegiatan yang beroperasi secara independen dari kurikulum formal, memperluas cakupannya untuk terjadi di luar jam pelajaran dan hari libur. Tujuan utamanya adalah untuk menambah pengetahuan siswa, membangun hubungan yang bermakna antara berbagai materi pelajaran, dan, yang terpenting, menumbuhkan bakat dan minat yang terpendam.

Proses pembinaan dan pengembangan siswa berfungsi sebagai saluran instrumental untuk membentuk siswa menjadi individu teladan yang dapat secara efektif menyelaraskan dengan tujuan pendidikan mereka. Khususnya, siswa tidak perlu mengikuti seluruh kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah. Sebaliknya,

⁷⁰ Shalahudin, *Manajemen peserta didik*, 25.

⁷¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 48.

mereka didorong untuk secara selektif mengambil bagian dalam kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan bakat, minat, dan potensi mereka. Kapasitas-kapasitas ini perlu dikembangkan melalui perpaduan yang tepat antara kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.

h. Pencatatan dan Pelaporan

Menurut Nasihin dan Sururi dalam buku Muhammad Rifa'i, pencatatan dan pelaporan merupakan suatu kegiatan dimana siswa dicatat dan dilaporkan mulai dari pendaftaran hingga kelulusan atau penarikan. Sedangkan menurut Sudrajat pencatatan dan pelaporan yaitu kegiatan diselenggarakan untuk memantau perkembangan siswa mulai dari pendaftaran hingga kelulusan. Tujuan dari kegiatan ini adalah agar madrasah dapat memberikan dukungan yang optimal kepada siswanya.⁷²

Dari pendapat di atas, penulis menyimpulkan bahwa pencatatan dan pelaporan merupakan suatu kegiatan mencatat dan melaporkan perkembangan siswa dimulai dari pendaftaran hingga kelulusan yang bertujuan untuk memberikan dukungan yang optimal kepada siswanya.

i. Kelulusan dan Alumni

Kelulusan merupakan tujuan akhir pengelolaan siswa atau manajemen kesiswaan. Siswa yang lulus disebut alumni.

⁷² Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 17-18.

Hubungan antara sekolah dan alumni dapat dijaga melalui reuni dan pertemuan sekolah yang biasa disebut dengan ikatan alumni.⁷³

Dari perspektif diatas dapat disimpulkan bahwa kelulusan merupakan proses paling akhir dari manajemen kesiswaan dan alumni merupakan sebutan untuk siswa yang sudah lulus. Hubungan madrasah dengan alumni dapat dipererat melalui pertemuan reuni.

Dari beberapa komponen manajemen diatas, penulis hanya memfokuskan pada beberapa komponen, dikarenakan komponen tersebut memiliki daya tarik tersendiri di Madrasah Ibtidaiyah sabielil muttaqien. Adapun komponen tersebut yaitu: (a) analisis dan rekrutmen peserta didik, (b) penempatan atau penelompokan peserta didik dan (c) pembinaan peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

⁷³ Rifa'i, 16-17.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan untuk penelitian ini didasarkan pada pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif berbeda dengan metode kuantitatif karena memberikan hasil yang tidak dapat diperoleh melalui cara-cara statistik atau kuantitatif. Penelitian ini unggul dalam mengungkap kompleksitas kehidupan masyarakat, narasi sejarah, perilaku manusia, dinamika fungsional organisasi, gerakan sosial, dan hubungan kekerabatan.⁷⁴

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah penelitian yang bersifat kualitatif yang dilakukan dengan menggunakan informasi yang diperoleh penulis di tempat penelitian. Penelitian lapangan meliputi pengumpulan data secara langsung di lapangan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Mengingat peneliti berperan penting dalam pengumpulan data, peneliti harus beradaptasi dengan situasi yang ada dengan mencatat atau menafsirkan situasi yang relevan baik berupa kegiatan manajemen kesiswaan di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso.

⁷⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 3

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian mewakili konteks geografis di mana penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian umumnya mencakup wilayah pedesaan dan perkotaan. Untuk penelitian ini, investigasi dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien yang berlokasi di JL. Tanah Wulan No. 16 RT. 04 RW. 01, di Desa Gambangan, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso. Pemilihan lokasi penelitian ini dilatarbelakangi oleh keakraban peneliti dengan daerah tersebut dan pemahaman yang mendalam tentang lanskap pendidikan di wilayah tersebut. Selain itu, aksesibilitas dan posisi lokasi yang strategis menjadikannya tempat yang ideal untuk penelitian ini.

C. Subyek Penelitian

Bagian ini menjelaskan jenis data dan sumber data. Bagian ini menjelaskan data apa saja yang akan diperoleh, siapa saja yang akan dilibatkan sebagai informan atau narasumber, dan bagaimana data akan dikumpulkan secara cermat untuk memastikan keakuratannya. Terminologi "sampel" jarang digunakan dalam penelitian kualitatif, karena biasanya berkaitan dengan generalisasi dalam konteks metodologi kuantitatif.⁷⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi beberapa subjek utama yang relevan dengan domain Manajemen Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien. Subjek-subjek ini meliputi:

⁷⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, 78

1. Purnomo hadi, S.Pd.I. selaku Kepala Madrasah MI Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso.
2. Lina Kurniawati, S.Pd. selaku Operator Madrasah MI Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso.
3. Muhammat Jais, S.Pd. selaku Pembina Ekstrakurikuler Drumband MI Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso.
4. Farah Azzahro, siswa ekstrakurikuler drumband MI Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kompetensi memainkan peran penting dalam proses pengumpulan data kualitatif. Peneliti berkewajiban untuk menerapkan kemampuan dan pengetahuan mereka secara sistematis dan komprehensif. Hal ini melibatkan lebih dari sekadar mengunjungi lokasi penelitian atau terlibat dalam percakapan singkat dengan para partisipan. Waktu yang cukup untuk berpartisipasi, yang juga dikenal sebagai waktu pemaparan, sangat penting untuk benar-benar memahami seluk-beluk lokasi penelitian. Dalam ranah penelitian kualitatif, metode utama yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang menjadi inti penelitian. Dalam penelitian ini, observasi langsung mengikuti kegiatan di lokasi

penelitian, mengamati dengan cermat fenomena yang terjadi. Dengan menyaksikan secara langsung kejadian-kejadian tersebut, peneliti bertujuan untuk mendapatkan hasil yang valid dan reliabel, yang berkontribusi pada pemahaman yang komprehensif tentang subjek yang diteliti. Observasi yang dilakukan meliputi berbagai aspek yang relevan dengan tujuan penelitian, antara lain analisis, rekrutmen, penempatan siswa dan pembinaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi interaktif yang dilakukan antara minimal dua orang dalam situasi yang alamiah. Percakapan berlangsung antara dua pihak utama-pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang memberikan tanggapan. Wawancara berperan penting dalam menggali informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau survei. Peneliti tidak dapat mengamati semua aspek, dan tidak semua informasi dapat dipastikan melalui observasi saja. Oleh karena itu, wawancara menjadi metode yang sangat diperlukan. Penggunaan teknik wawancara ini dimaksudkan untuk menggali informasi yang lebih detail tentang analisis, rekrutmen, penempatan dan pembinaan siswa di Madrasah Ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, sebagaimana dikutip dalam buku karya Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, dokumentasi adalah metode penting untuk memperoleh informasi mengenai masalah atau variabel. Metode ini dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, laporan, buku, surat kabar, tulisan, notulen rapat, kalender, agenda, dan bahan-bahan tertulis lainnya. Dibandingkan dengan metode lain, metode dokumenter relatif tidak rumit, yang berarti bahwa meskipun terjadi kesalahan, sumber datanya tidak berubah. Metode ini terutama melibatkan pengumpulan data dari benda mati.⁷⁶

Dengan demikian, metode dokumentasi memainkan peran penting dalam melengkapi peneliti dengan data yang diperlukan yang ditemukan di lapangan. Metode ini memberikan kontribusi terhadap kelengkapan data penelitian, yang diambil dari dokumen-dokumen asli, termasuk di dalamnya adalah profil Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien dan data-data yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam memilah-milah, membandingkan, dan mengorganisasikan informasi dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hal ini melibatkan pengkategorian

⁷⁶ Sidiq dan Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Dibiidang Pendidikan*, 72.

data, menggambarannya dalam unit-unit, mensintesis temuan, mengidentifikasi pola, melihat signifikansi elemen yang akan dipelajari, dan menyajikan kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami, baik oleh peneliti maupun orang lain.⁷⁷

Untuk penelitian ini, model analisis data yang dipilih adalah model Milles, Huberman, dan Saldana. Analisis dilakukan dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari hasil pengamatan, wawancara, dokumen pribadi, catatan resmi, dan lainnya. Analisis data berfungsi sebagai kelanjutan penting dari proses pengolahan data, yang memungkinkan penyelesaian masalah penelitian berdasarkan data yang terkumpul.

Analisis data dilakukan dengan mengikuti metodologi yang diusulkan oleh Miles, Huberman, dan Saldana, dengan mengikuti proses tiga langkah: kondensasi data, penyajian data, dan perumusan kesimpulan atau verifikasi. Metode ini memungkinkan analisis data yang terstruktur dan komprehensif dari berbagai sumber, sehingga memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian.

a. Kondensasi Data

Milles, Huberman dan Saldana dalam bukunya *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*

“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up field

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 244.

notes, interview transcripts, documents, and other empirical materials. By condensing, we're making data stronger. (We stay away from data reduction as a term because that implies we're weakening or losing something in the process.)”.

Kondensasi data adalah komponen penting dari proses analisis data kualitatif. Hal ini mencakup tindakan memilih, menyelaraskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang ada dalam catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empiris lainnya. Proses ini terkait erat dengan analisis dan merupakan bagian integral dari keseluruhan upaya penelitian. Pada titik inilah peneliti menggunakan kebijaksanaan dalam menentukan data mana yang akan dimasukkan dan dari data mana kesimpulan akan diambil.⁷⁸

b. Penyajian Data

Menyajikan data dengan cara yang terorganisir merupakan aspek integral dari proses penelitian. Data dapat disajikan dalam bentuk tabel, bagan, matriks, atau dalam bentuk uraian ringkas. Format yang dipilih tergantung pada sifat data yang dikumpulkan di lapangan. Dalam konteks penelitian kualitatif, teks naratif sering kali merupakan metode yang lebih disukai untuk penyajian data. Teknik ini meningkatkan pemahaman, memfasilitasi pemahaman yang komprehensif tentang fenomena yang diamati dan memandu tindakan di masa depan berdasarkan wawasan yang diperoleh.⁷⁹

⁷⁸ Milles, Huberman, dan Saldana, 31.

⁷⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif, menurut model yang diajukan oleh Miles dan Huberman, berkaitan dengan penarikan kesimpulan dan verifikasi selanjutnya. Kesimpulan-kesimpulan ini masih bersifat sementara dan dapat berubah bila ditemukan data baru atau bukti-bukti yang kuat yang mungkin muncul pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan penelitian kualitatif sering kali mewakili wawasan baru, yang menjelaskan aspek-aspek yang sebelumnya tidak dieksplorasi. Pengungkapan ini dapat berupa narasi deskriptif atau penjelasan, hubungan yang dihipotesiskan, atau bahkan konstruk teoretis.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data dinilai secara ketat melalui penerapan teknik triangulasi. Triangulasi berfungsi sebagai pendekatan multifaset yang mencakup validasi data dan melibatkan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memerlukan penggunaan sumber yang berbeda untuk memperoleh data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama. Peneliti mengandalkan banyak sumber untuk memastikan keakuratan dan integritas data.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik, di sisi lain, bergantung pada penggunaan metode pengumpulan data yang beragam untuk mendapatkan data

dari sumber yang sama. Pendekatan ini memperkaya penelitian dengan menguatkan temuan dan meningkatkan validitas keseluruhan data yang dikumpulkan.⁸⁰

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan penelitian yang diuraikan di sini merangkum rencana komprehensif untuk melakukan penelitian, dimulai dengan tahap pendahuluan, berlanjut melalui pengembangan desain penelitian, pelaksanaan penelitian yang sebenarnya, dan berpuncak pada penulisan laporan penelitian. Setiap tahapan ini dijelaskan secara rinci di bawah ini:

1. Tahap Studi Pendahuluan dan Pra-Lapangan

Tahap awal ini mendahului pelaksanaan penelitian yang sebenarnya dan mencakup berbagai kegiatan persiapan. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap pra-lapangan ini meliputi:

a. Menyusun rancangan penelitian

Tahap ini melibatkan penggambaran rencana penelitian. Dimulai dengan mengidentifikasi fokus utama penelitian, menyelaraskan paradigma penelitian dengan teori yang relevan, dan selanjutnya, proses dilanjutkan dengan mendapatkan izin penelitian yang diperlukan untuk mengakses subjek penelitian.

b. Studi eksplorasi

Studi eksplorasi meliputi kunjungan pendahuluan ke lokasi penelitian. Kunjungan ini membiasakan peneliti dengan

⁸⁰ Sugiyono, 241.

lokasi penelitian dan memungkinkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi sosial, fisik, dan lingkungan yang merupakan bagian integral dari penelitian.

c. Perizinan

Ketika melakukan penelitian di lembaga pendidikan di luar batas-batas kampus akademik, peneliti harus mendapatkan izin dari lembaga akademik mereka untuk menggunakan lokasi eksternal sebagai tempat penelitian. Seperti adanya surat pengantar dari kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember senagai permohonan izin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah sabelil muttaqien Maesan Bondowoso.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Persiapan instrumen penelitian mencakup beberapa langkah penting, termasuk perumusan kuesioner wawancara, pembuatan lembar observasi, dan kompilasi dokumentasi yang diperlukan untuk pengumpulan data.

2. Pelaksanaan

Tahap implementasi merupakan inti dari upaya penelitian dan melibatkan serangkaian kegiatan penting yang meliputi:

a. Pengumpulan Data

pengumpulan data dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun teknik yang

digunakan dalam pengumpulan data ini yaitu menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

b. Pengelolaan Data

Setelah informasi dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah pengelolaan data, agar supaya bisa mempermudah proses analisis data.

c. Analisis Data

Semua data dikumpulkan dan disusun untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, khususnya deskripsi gambar yang diambil selama proses pengumpulan data. Hasil analisis data dibahas pada Penerapan Hasil Penelitian.

d. Tahap Pelaporan

Tahapan pelaporan adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahapan ini peneliti menyusun menjadi kerangka skripsi yang sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien

Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien merupakan salah satu madrasah dengan jenjang SD di Kecamatan Maesan. Madrasah Ibtidaiyah beralamat di Jl. Tanah Wulan no. 16, RT 04/ RW 01 Desa Gambangan, Kecamatan Maesan, Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur, No telepon 085331049862, kode pos 68262. Madrasah Ibtidaiyah Sabelil muttaqien berada dibawah naungan yayasan ta'miriyah masjid sabelil muttaqien, dengan Nomor Statistik Madrasah (NSM) 111235110042 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60716120. Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien berstatus madrasah swasta dan terakreditasi "B" pada tanggal 19 juli 2010. Jam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien dimulai dari pagi hari jam 07.00 s/d 12.10.⁸¹

2. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien

Sekitar tahun 1999-2000, khususnya didaerah kecamatan Maesan, banyak anak usia sekolah dasar yaitu usia 7-12 tahun mengalami sweeping drop out atau sering disebut dengan putus sekolah. Sebuah pertanyaan besar pada waktu itu, dimana di Kecamatan Maesan daerah yang tidak kurang 30 buah Sekolah Dasar

⁸¹ Data Profil Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

yang berdiri, namun ternyata masih banyak anak-anak disekitar kecamatan ini yang masih tidak dapat mengikuti pendidikan dasar dan bahkan tidak sedikit yang putus dari sekolah (dropout).

Melihat keadaan masyarakat sekitar seperti itu, maka Yayasan Ta'miriyah Masjid Sabelil Muttaqien berpendapat bahwa perlu untuk ikut berpartisipasi dalam memberantas buta huruf khususnya di daerah Maesan dan bahkan mengusahakan beberapa tenaga pengajar untuk terjun langsung dengan tugas mengumpulkan anak-anak putus sekolah dan kemudian mensosialisasikan kepada orang tua mereka agar mengizinkan serta mendorong putra-putrinya untuk meneruskan bersekolah.

Pada awalnya proses belajar mengajar berlangsung di sekitar lokasi mereka, namun dalam perkembangannya sekitar tahun 2000, untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar, Yayasan Ta'miriyah Masjid Sabelil Muttaqien segera mendirikan lembaga pendidikan. Pengurus yayasan memiliki inisiatif untuk mendirikan pendidikan sekolah dasar dengan bercirikan Islam dan mengelompokkan anak-anak seusianya agar dapat menempuh pendidikannya kembali. Pada saat itu untuk mendirikan Madrasah Ibtidaiyah potensinya sangat besar dikarenakan melihat kenyataan di masyarakat kondisi pendidikan yang ada pada waktu itu hampir tidak ada yang berbasis Islami, maka yayasan memiliki tekad yang bulat untuk mendirikan

madrasah yaitu Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso.

Peserta didik rata-rata yang menuntut ilmu di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien ini berasal dari daerah jauh dan terpencil, sehingga yayasan berinisiatif untuk menjemput dan mengantar pulang peserta didik menggunakan mobil. Atas kerja keras para guru maka madrasah semakin maju dan jumlah peserta didik semakin meningkat.

Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien telah berdiri, dan sepatutnya terus memperjuangkan dengan selalu berkembang, terlebih mengingat suasana yang kondusif pada saat ini, dimana telah banyak program pendidikan yang merupakan berkah yang tidak terhingga terutama mengenai program sekolah gratis. Hal ini harus disikapi dengan bijak mengingat kemampuan dan keterampilan Madrasah Ibtidaiyah harus dipersiapkan sedemikian rupa agar Madrasah tidak kehilangan orientasi dan idealisme yang perlu dipertahankan.

Kegiatan pembelajaran MI Sabilil Muttaqien diawali dengan program pembiasaan, yaitu kegiatan shalat dhuha berjama'ah dan membaca asmaul husna, dan jika hari senin dilanjutkan membaca sholawat. Kegiatan tersebut dilakukan untuk melatih peserta didik agar selalu istiqomah dalam melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur untuk kelas 4,5 dan 6 saja. Pembacaan juz amma dilaksanakan

setelah kegiatan pembiasaan baru setelah itu kegiatan pembelajaran seperti biasa.⁸²

Tabel 4.1
Daftar Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien

NO	NAMA	PERIODE
1.	Fitricia Madina, S.Ag.	2000-2008
2.	Purnomo Hadi, S.Pd.	2008-2013
3.	Zidni Mubarok	2013-2015
4.	Purnomo Hadi, S.Pd.	2015- sekarang

Sumber : Dokumentasi, MI Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

3. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien

Suatu lembaga pendidikan mempunyai amanat untuk dapat mendukung dan mencapai suatu visi dan misi Pendidikan Nasional, begitu juga dengan Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien yang perlu memiliki visi, misi dan tujuan agar dapat dijadikan titik acuan arah pendidikan yang dicita-citakan.

a. Visi Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien

“Mengantarkan peserta didik menuju sukses dan sholeh.”

b. Misi Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien

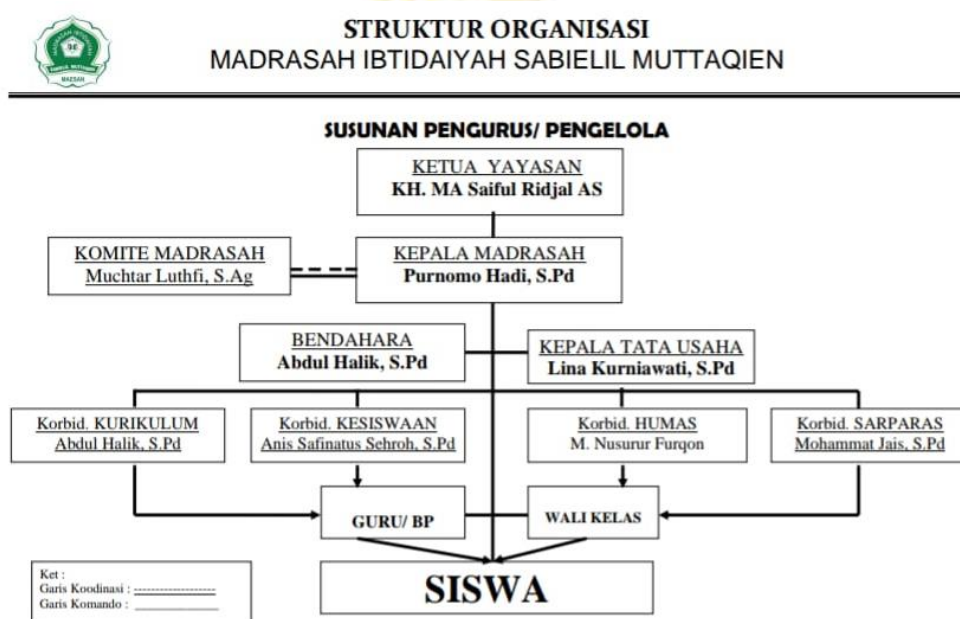
- 1) Menumbuhkan dan menghayati ajaran agama Islam dalam bersikap dan berperilaku.
- 2) Melaksanakan pembelajaran yang efektif baik dalam mata pelajaran agama maupun mata pelajaran umum.
- 3) Mengaplikasikan keterampilan dalam bidang keagamaan, ilmu pengetahuan, seni dan olahraga.

⁸² Dokumentasi MI Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

- 4) Menumbuhkan semangat berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik seluruh warga madrasah.
 - 5) Mengembangkan minat dan bakat serta meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik.
 - 6) Melestarikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan teknologi dan seni yang bernafaskan Islam.
 - 7) Menyiapkan generasi muslim yang utuh dan memiliki kemampuan iman, ilmu dan amaliahnya dalam seluruh aspek kehidupan
- c. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien
- 1) Mampu melaksanakan ibadah dengan benar dan tertib.
 - 2) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
 - 3) Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah) ahli sunnah waljama'ahan nahdhiyah.
 - 4) Mampu membaca Al – Qur'an dengan lancar berdasarkan kaidah ilmu tajwid.
 - 5) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
 - 6) Menjadikan madrasah sebagai tempat untuk meningkatkan kemampuan afektif, pengetahuan, keretampilan serta prestasi.

- 7) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah Umum/Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan dan keterampilan.
- 8) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.⁸³

4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien



Gambar 4.1
Struktur Organisasi MI Sabilil Muttaqien⁸⁴

5. Kondisi Kualifikasi Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien

Kualifikasi kompetensi guru di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso mempunyai target setiap tahunnya

⁸³ Dokumentasi MI Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

⁸⁴ MI Sabilil Muttaqien, "Struktur Organisasi MI Sbielil Muttaqien", 23 Mei 2023.

agar bisa memenuhi kualifikasi suatu pendidikan sebagaimana yang disampaikan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa.

Kita berdiri kan tahun 2000, setiap tahunnya memiliki target bahwa guru itu bisa 100% sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. contoh sekarang untuk guru wali kelas, dari 7 kelas ada 2 guru yang masih belum S1 PGMI, Cuma mereka sudah menempuh di semester akhir sekarang, yang lain sudah memenuhi syarat.⁸⁵

Demikian halnya, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa “Alhamdulillah dari tahun ke tahun sudah memiliki perkembangan, guru tidak tetap hanya 1 orang dan yang lainnya sudah menjadi guru dan pegawai tetap yayasan.”⁸⁶

Tabel 4.2
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan
Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Statu Kepegawaian	Sertifikasi
Purnomo Hadi, S.Pd.I, S.Pd 197902052005011000	S1 PGSD	Kepala	PNS	√
Abdul Halik, S.Pd.I, S.Pd 197402142005011005	S1 PGSD	Guru	PNS	√
Anis Safinatus Sehroh, S.Pd	S1 PGSD	Guru	GTY	√
Muhammat Jais, S.Pd	S1 Pendidikan	Guru	GTY	

⁸⁵ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

⁸⁶ Lina kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

Nama Guru	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Statu Kepegawaian	Sertifikasi
	Olahraga			
Intan Sari Iftitah Maulinda, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru	GTY	√
Lina Kurniawati, S.Pd	S1 Pendidikan Bahasa Inggris	Operator	PTY	
Lilik Irawati, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru	GTY	√
Hafifi Syukuriyah, S.Pd.I	S1 PGMI	Guru	GTY	
M. Nusurur Furqon	SMA	Guru	GTY	
M. Saiful Bahri	SMA	Guru	GTY	
Rumyati	SMA	Guru	GTY	
Karimah, S.Pd	S1 PGMI	Guru	GTY	
Abdi Naufal Firdaus	SMA	Guru	GTT	
Mardi	SMP	Kebersihan	PTY	
Suwarno	SMA	Keamanan	PTY	

Sumber : Dokumentasi MI Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

6. Data Siswa – Siswi Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien

Siswa – Siswi Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien berada di daerah pedesaan, akan tetapi tingkat masyarakat maupun ekonominya sudah mulai beragam. Sebagaimana yang telah di sampaikan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa “Jadi latar belakang murid yang ada di sini mulai 5 tahun terakhir sudah mengalami perubahan. Kalau dulu masih dari golongan orang-orang petani dan pedagang saja tetapi 5 tahun

terakhir ini sudah banyak orang tuanya latar belakang TNI, guru, dokter dan banyak lagi bervariasi.⁸⁷

Demikian halnya, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa.

Jadi setiap tahun yang diharapkan untuk peserta didiknya setidaknya kualitas siswanya itu pasti nambah dan juga kualitas wali muridnya, kayak yang terakhir itu orang tuanya itu kalo dak petani, buruh tani, pedagang, tapi kalo yang sekarang sudah variasi bahkan anaknya pengawas ada yang disini, itu jauh lebih baik.⁸⁸

Adapun rincian jumlah siswa – siswi di Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Jumlah sisiwa tahun ajaran 2022/2023

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	17	26	43
2	31	16	47
3	12	16	28
4	15	15	30
5	14	15	29
6	10	13	23
Jumlah	97	103	201

Sumber : Dokumentasi MI Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

⁸⁷ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

⁸⁸ Lina kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

7. Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien

Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien berada di bawah yayasan yang memiliki beberapa lembaga pendidikan. Sebagai lembaga yang masih satu lingkup dengan lembaga yang lain, Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar.

Sarana dan prasarana yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien terus berkembang. Dengan perkembangan jumlah siswa yang terus meningkat setiap tahunnya, sehingga penambahan ruang kelas baru yang memenuhi standar sangat diperlukan. Demikian juga sarana dan prasarana lainnya perlu ditambah untuk mengimbangi jumlah siswa. Sebagaimana yang telah di sampaikan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa.

Untuk ruang sampai saat ini masih belum sepenuhnya standarnya itu sesuai dengan ukuran standar karena penataan gedung masih seadanya, kita di titipi oleh yayasan ruang atau gedung yang kita pakai karena kita berada di bawah yayasan kebetulan untuk semua lembaganya masih kumpul jadi satu di sini jadi kita maksimalkan yang ada. Untuk kegiatan pembelajaran kita sudah menggunakan proyektor, kemudian alat komputer juga bisa di gunakan bahkan sekitar 6 tahun yang lalu kita melaksanakan ujian akhir madrasah sudah menggunakan komputer berbasis online.⁸⁹

⁸⁹ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

Demikian halnya, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa “Ada buku penunjang itu, alat-alat lain seperti proyektor, alat penunjang untuk praktek biasanya kayak IPA itu sama kesenian atau kerajinan gitu.”⁹⁰

Adapun rincian sarana dan prasarana yang menopang proses pembelajaran yang ada pada saat ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.4
Keadaan Tanah dan Penerangan

No.	Kriteria	Keterangan
1.	Luas Tanah	1923 m ²
2.	Luas Bangunan	600 m ²
3.	Jumlah Lantai Bangunan	2 lantai
4.	Sertifikat Hak Milik	Yayasan Ta'miriyah Masjid Sabielil Muttaqien
5.	Penerangan	Listrik PLN 900 Watt

Sumber : Dokumentasi MI Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

Tabel 4.5
Keadaan Sarana dan Prasarana

No	Kriteria	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	8	Baik
2.	Ruang Kantor	1	Baik
3.	Ruang Koperasi Madrasah	1	Baik
4.	Masjid	1	Baik

⁹⁰ Lina kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

No	Kriteria	Jumlah	Kondisi
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Lab. Komputer	1	Baik
7.	Kantin Bersertifikat Halal	1	Baik
8.	Kamar Mandi	3	Baik
9.	Kendaraan Operasional Madrasah	1	Baik
10.	Peralatan Olahraga	11	Baik
11.	Media BTQ	10	Baik
12.	Media Pembelajaran IPA	5	Baik
13.	Proyektor	2	Baik
14.	Peralatan Drumband	32	Baik

Sumber : Dokumentasi MI Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

8. Prestsi Siswa – Siswi Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien

Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien selalu mengikuti lomba PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) dan juga KSM (Kompetensi Sains Madrasah). Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien telah meraih berbagai macam prestasi, baik di bidang akademik maupun non akademik. Sebagaimana yang telah di sampaikan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah yang menyatakan bahwa.

Kalau kurang lebih 5 tahun terakhir ini untuk kegiatan rutin khususnya seperti kompetisi sains madrasah ditahun 2022 kita sudah mencapai juara 2 di tingkat kabupaten bidang studi matematika, pada kegiatan porseni yang di adakan setiap 2 tahun sekali kita mampu meloloskan kandidat salah satu cabang provinsi yaitu olahraga di bidang tenis meja.⁹¹

⁹¹ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

Demikian halnya, sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa “Alhamdulillah kita ikut lomba KSM (Kompetensi Sains Madrasah) dan PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) itu sudah lebih baik bisa bawa pulang piala meskipun hanya tingkat kabupaten saja.”⁹²

Adapun prestasi siswa – siswi Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien dalam beberapa tahun terakhir ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6
Prestasi siswa – siswi di bidang akademik

No.	Nama	Prestasi	Tahun
1.	Farah Azzahro	Juara 2 matematika pada ajang KSM tingkat kabupaten.	2022
2.	Siti Assyifatun Nuriyah	Juara Harapan 1 lomba tartil Al – Qur’an tingkat SD/MI di Kabupaten Bondowoso.	2022
3.	Siti Assyifatun Nuriyah	Juara 3 MTQ pada Porseni tingkat kabupaten.	2023
4.	Muhammad Ridwan	Juara harapan 3 Puisi Putra pada Porseni tingkat kabupaten.	2023
5.	Farah Azzahro	Juara Harapan 2 Pidato Bahasa Indonesia Putri pada Porseni tingkat kabupaten.	2023
6.	Lulu’ Aisyah	Juara Harapan 1 Kaligrafi Putri pada Porseni tingkat kabupaten	2023

Sumber : Dokumentasi MI Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

⁹² Lina kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

Tabel 4.7
Prestasi siswa – siswi di bidang non akademik

No	Nama	Prestasi	Tahun
1.	Abdiel Belva Fidelya	Juara 1 tenis meja pada porseni tingkat kabupaten (bidang olahraga).	2021
2.	Izza datul Kamila	Juara 2 catur pada porseni tingkat kabupaten (bidang olahraga).	2021
3.	Cantika Cinta Aulia Ali	Juara 3 menyanyi Islam porseni tingkat kabupaten (bidang seni).	2021
4.	Fauziah Anugrah	Juara 1 tolak Peluru Putri pada Porseni tingkat kabupaten.	2023
5.	Ircham Haidar	Juara 2 Tenis Meja Putra pada Porseni tingkat kabupaten.	3023
6.	Muhammad Aiqiyo Nurul Fattah	Juara 2 Lompat Jauh Putra pada Porseni tingkat kabupaten.	2023
7.	Malika Namiroh Abidah	Juara Harapan 2 Seni Pencak Silat pada Porseni tingkat kabupaten.	2023
8.	M. Uiha' Selfinatur Mahbi	Juara Harapan 3 Lari Putra pada Porseni tingkat kabupaten.	2023
9.	Nachagawea Qudsi Faradisa	Juara Harapan 3 Lari Putri pada Porseni tingkat kabupaten.	2023

Sumber : Dokumentasi MI Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

B. Penyajian Data dan Analisis

Peneliti melakukan penelitian di lapangan untuk menghasilkan data yang dibutuhkan. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dari ketiga teknik tersebut, peneliti menemukan data terkait tentang manajemen kesiswaan di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023.

Berikut ini data – data yang diperoleh dan merujuk pada fokus penelitian:

1. Analisis dan rekrutmen peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023

Analisis dan rekrutmen peserta didik merupakan langkah awal dari sebuah lembaga pendidikan untuk menentukan kualifikasi yang dibutuhkan peserta didik maupun lembaga pendidikan.

a. Analisis kebutuhan peserta didik

Analisis kebutuhan peserta didik yaitu suatu cara untuk mengetahui perbedaan antara keadaan yang dibutuhkan lembaga sekolah atau madrasah, yang meliputi perencanaan jumlah siswa yang akan diterima dengan memperhatikan daya tampung kelas atau jumlah kelas kosong dan mengembangkan program kegiatan siswa. Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabilil muttaqien terkait langkah analisis kebutuhan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabilil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Khususnya di kegiatan pembelajaran kita berusaha untuk memaksimalkan setiap siswa itu 1 buku 1 siswa, kalau sebelumnya masih 1 bangku (2 siswa) kedepannya di tahun 2023 ini khususnya tahun ajaran baru kita sudah menambah layanan berupa fasilitas pemakaian media pembelajaran pengeras suara, komputer dan android lainnya itu kedepan tetap kita targetkan untuk bisa kegiatan pembelajaran lebih maksimal lagi. Kita juga sudah mewakilkan guru mengikuti kegiatan BIMTEK yang harus melaksanakan kegiatan

pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka untuk kedepannya.⁹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya madrasah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu memaksimalkan kegiatan pembelajaran berupa fasilitas media pembelajaran dan juga kualitas guru pendidik.

Demikian halnya sesuai yang disampaikan oleh Muhammat Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan:

Dari tahun ketahun itu kan pasti ada peningkatan, jadi gimana caranya kita harus memaksimalkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan cara memberikan fasilitas yang baik agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.”⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya madrasah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dengan cara memberikan fasilitas pembelajaran dengan baik agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang direncanakan. Hal tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa:

Yaa sebenarnya dak terlalu muluk-muluk sih soalnya dari tahun ketahun itu kan pasti ada peningkatan, dari kualitas peserta didiknya, kualitas wali muridnya sampai kualitas ekonominya meningkat semua. Jadi setiap tahun yang diharapkan untuk peserta didiknya setidaknya kualitas siswanya itu pasti nambah. Kalo dulu yang mau kita seleksi untuk lomba itu dak ada, kebutuhan peserta didiknya untuk ikut lomba itu dak ada kalo sekarang setidaknya ada kriteria yang apa yaa disini ini harus punya murid yang

⁹³ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

⁹⁴ Muhammad Jais, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 6 juni 2023.

bisa di didik untuk ikut lomba, kayak yang di ajari untuk ikut lomba keagamaan terutama.⁹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa upaya madrasah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu memberikan kebutuhan peserta didik yang mempunyai bakat untuk diasah kembali agar kualitas peserta didik meningkat.

Dari hasil observasi yang telah peneliti lakukan bahwa dalam proses analisis kebutuhan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso yaitu kebutuhan setiap tahunnya pasti berbeda – beda, begitu pula madrasah berupaya untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran baik dari segi fasilitasnya maupun kualitas pendidikannya.⁹⁶

Berikut ini dokumen terkait dengan analisis kebutuhan siswa:

Tabel 4.8
Analisis kebutuhan siswa 3 tahun terakhir

NO	Tahun	Jumlah Ruang kelas 1 yang tersedia	Jumlah pendaftar	Jumlah diterima
1.	2020/2021	2	28	28
2.	2021/2022	2	47	47
3.	2022/2023	2	43	43

Sumber : Dokumentasi MI Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 23 Mei 2023.

⁹⁵ Lina Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

⁹⁶ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 26 Mei 2023.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan upaya madrasah untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu memberikan sarana prasarana terkait dengan media pembelajaran dan mempersiapkan kualitas pendidiknya melalui kegiatan BIMTEK agar kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal dan kualitas peserta didik meningkat.

b. Rapat penerimaan peserta didik

Rapat penerimaan peserta didik merupakan suatu permusyawaratan yang dihadiri sejumlah panitia penerimaan peserta didik guna untuk berdiskusi dan memecahkan masalah tentang penerimaan peserta didik baru. Rapat penerimaan peserta didik dipimpin oleh wakil kepala madrasah urusan kesiswaan. Pertemuan tersebut dibahas syarat-syarat ketentuan penerimaan peserta didik baru dan hasil rapat panitia penerimaan siswa baru dituangkan dalam risalah (buku notulen) rapat.

Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien terkait rapat penerimaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Kita menggunakan rapat intern khususnya kita punya agenda rutin tiap bulan rapat dewan guru dalam kegiatan anjangsana, 2 bulan sebelum kegiatan PPDB kita sudah melakukan agenda pertemuan dewan guru dan menyusun kepanitiaan penerimaan siswa baru dan yang terlibat dalam rapat ini yaitu pengawas, komite madrasah dan seluruh dewan guru. Salah satu teknik yang kita terapkan untuk bisa mensosialisasikan keberadaan madrasah khususnya di

Kecamatan Maesan baik melalui lembaga pendidikan Al-Qur'an di TPQ- TPQ maupun RA dan TK, mendatangi mereka supaya mereka bisa membuka diri untuk bisa menerima kami bahwa MI ini setara dengan sekolah dasar pada umumnya, dari kegiatan itu alhamdulillah jumlah siswa mengalami perkembangan yang semula tiap tahun kita masih 1 kelas tahun ajaran 2021-2023 ini kita sudah bisa 2 kelas.⁹⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa rapat penerimaan peserta didik dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan rapat intern rutin setiap bulan, 2 bulan sebelum kegiatan PPDB madrasah sudah membentuk susunan kepanitiaan yang terdiri dari pengawas, komite madrasah dan seluruh dewan guru. Adapun yang dibahas dalam rapat tersebut yaitu teknik sosialisasi terhadap masyarakat sekitar dan lembaga pendidikan.

Demikian halnya sesuai yang disampaikan oleh Muhammad Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan bahwa:

Rapatnya biasanya waktu kegiatan anjungsana, jadi 2 bulan sebelum kegiatan PPDB kita sudah mempersiapkan dan menyusun kepanitiaan penerimaan siswa baru. Dan terlibat dalam rapat PPDB yaitu kepala madrasah, komite sama seluruh dewan guru... Yang dibahas adalah bagaimana caranya agar bisa mensosialisasikan keberadaan madrasah ini bahwa MI Sabielil Muttaqien itu salah satu penyelenggara pendidikan yang setara dengan SD pada umumnya, kita sosialisasikan melalui masyarakat dan lembaga formal maupun non formal.⁹⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa rapat penerimaan peserta didik dilaksanakan bersamaan

⁹⁷ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

⁹⁸ Muhammad Jais, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 6 juni 2023.

dengan kegiatan anjangsana (rapat intern), 2 bulan sebelum kegiatan PPDB berlangsung madrasah sudah mempersiapkan serta menyusun kepanitiaan dan yang terlibat dalam rapat penerimaan peserta didik baru yaitu kepala madrasah, komite, dan seluruh dewan guru. Adapun yang dibahas dalam rapat tersebut adalah teknik sosialisasi terhadap lembaga formal maupun non formal dan sosialisasi terhadap masyarakat.

Hal tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa:

Kalau rapat penerimaan peserta didik ini biasanya rapat waktu acara anjangsana itu, yaa pokok 2 bulan sebelum PPDB udah dipersiapkan. Rapat penerimaan peserta didik itu melibatkan semua dewan guru termasuk komite, kepala sekolah, guru-guru sertifikasi sama guru-guru lainnya itu dah, kadang dari gus didin (pengasuh) itu nyampaikan pendapat juga. Yang dibahas dah minimal muridnya mau buat diajak sekolah meskipun dari bukan keluarga mampu, anak-anak mau betah apa dak disini, fasilitasnya untuk anak-anak sekarang cukup apa tidak. Kayak gitu biasanya.⁹⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa rapat penerimaan peserta didik dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan anjangsana (rapat intern), yang melibatkan komite madrasah, kepala madrasah, dan seluruh dewan guru. Adapun yang dibahas dalam rapat tersebut yaitu keinginan peserta didik untuk sekolah dimadrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien walaupun dari golongan bawah serta fasilitas-fasilitas belajar peserta didik yang memadai.

⁹⁹ Lina Kurniawati, diwawancarai oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa di madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien melakukan rapat rutinannya setiap awal bulan, 2 bulan sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dimulai, madrasah mulai melaksanakan rapat penerimaan peserta didik serta menyusun kepanitiaan. Adapun yang terlibat dalam rapat penerimaan peserta didik baru adalah pengawas, komite madrasah serta seluruh dewan guru. Pembahasan dalam rapat penerimaan peserta didik baru yaitu tentang teknik rekrutmen madrasah yang berupa sosialisasi terhadap masyarakat.¹⁰⁰



Gambar 4.2
Rapat penerimaan peserta didik baru¹⁰¹

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso melakukan rapat intern atau sering disebut dengan kegiatan anjangan dan 2 bulan sebelum kegiatan

¹⁰⁰ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 26 mei 2023.

¹⁰¹ MI Sabielil Muttaqien, "Rapat Penerimaan Peserta Didik Baru", 26 Mei 2023.

penerimaan peserta didik baru (PPDB) berlangsung, madrasah mulai melaksanakan rapat penerimaan peserta didik serta menyusun kepanitiaan.

Adapun yang terlibat dalam rapat penerimaan peserta didik baru adalah pengawas, komite madrasah serta seluruh dewan guru. Pembahasan dalam rapat penerimaan peserta didik baru yaitu tentang teknik rekrutmen madrasah yang berupa sosialisasi terhadap masyarakat baik melalui lembaga formal maupun non formal, keinginan peserta didik untuk sekolah dimadrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien walaupun dari golongan bawah serta fasilitas-fasilitas belajar peserta didik yang memadai.

c. Rekrutmen peserta didik

Rekrutmen atau penerimaan peserta didik baru adalah proses mengumpulkan mencari, menentukan siswa melalui pendaftaran, seleksi dan pencatatan siswa yang memasuki sekolah tertentu setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh madrasah tersebut. Adapun langkah-langkah untuk proses rekrutmen ada dua yaitu: membentuk panitia penerimaan siswa baru (mencakup semua anggota guru, administrator, dan dewan atau komite madrasah) dan pembuatan dan pemasangan papan pengumuman penerimaan siswa baru yang dilakukan secara terbuka.

Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien terkait langkah rekrutmen peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Yang pertama menyebarkan brosur dan banner, selain itu kita promosi melalui lembaga formal maupun non formal yang ada di sekitar lingkungan Kecamatan Maesan dan promosi melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband saat tampil di masyarakat. Kemudian kedua pengisian formulir dan kita recap di sini untuk bisa di penuhi segala persyaratan, beberapa persyaratan diantaranya ijazah sebelumnya dan KK maupun KTP orang tua dan termasuk akta lahir. Ketiga kita adakan langkah sebelum kegiatan tahun ajaran baru dimulai kita undang calon wali murid baru kita sampaikan program dan sosialisasi kita ke mereka.¹⁰²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah rekrutmen di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien menggunakan 3 langkah yaitu promosi madrasah dengan menyebarkan brosur dan banner, promosi melalui lembaga formal maupun non formal di lingkungan Kecamatan Maesan serta promosi melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband pada saat tampil di masyarakat, kemudian langkah selanjutnya pengisian formulir dan juga melengkapi persyaratan seperti kartu keluarga, KTP orang tua, akta lahir dan ijazah terdahulu. Dan langkah terakhir yaitu mengadakan pertemuan calon wali peserta didik untuk menyampaikan program dan sosialisasi madrasah.

¹⁰² Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

Demikian halnya sesuai yang disampaikan oleh Muhammad Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan

Promosi itu banyak, promosinya dengan kegiatan anjaksanaan, sosialisasi ke masyarakat, penampilan Drumband saat diluar, terus pakai banner lagi. Terus sosialisasi itu kan sama menyebarkan brosur biasanya, nah setelah itu isi formulir dan ngelengkapin persyaratan sama tes (asesmen) ngaji.¹⁰³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah rekrutmen di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien yaitu mempromosikan madrasah dalam bentuk sosialisasi terhadap masyarakat sekitar seperti kegiatan anjaksanaan dan penampilan drumband, serta promosi dengan banner. Kemudian pengisian formulir, melengkapi persyaratan serta asesmen membaca Al-Qur'an.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa:

Dari segi kelasnya, perpusnya, ekstranya sesuai minat bakat, lomba-lomba itu ternyata berpengaruh untuk masuk kesini. Salah satu bentuk promosinya itu ada yang door to door maksudnya langsung datangin ke lembaga, terus kalo yang di luaran bu lina kan operator megang berapa RA ya infokan di grub dah, bu minta tolong yang mau masuk sabieli daftarkan segera ya. Terus juga dari wali murid juga bawa kabar bawa keluarganya juga. Ya... biasanya abis nyebarkan brosur, isi formulir sama lengkapin persyaratan itu dah, tapi habisnya diterima nanti ada tes paling tidak tes ngaji.¹⁰⁴

¹⁰³ Muhammad Jais, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 6 juni 2023.

¹⁰⁴ Lina Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa langkah rekrutmen di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien yaitu mempromosikan madrasah dengan cara door to door atau sosialisasi ke lembaga baik secara langsung maupun tidak langsung, kemudian pengisian formulir, melengkapi persyaratan dan asesmen membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa dalam proses rekrutmen peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien yaitu menggunakan penyebaran brosur dan banner, serta mendatangi lembaga formal maupun non formal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler drumband juga termasuk bentuk promosi madrasah. Pada saat pendaftaran madrasah menyediakan formulir pendaftaran dan juga membantu calon peserta didik untuk melengkapi data-data persyaratan yang sudah tertera dalam brosur.¹⁰⁵

Berikut dokumentasi penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2022/2023:

¹⁰⁵ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 26 mei 2023.



Gambar 4.3
Brosur PPDB tahun ajaran 2022/2023¹⁰⁶



Gambar 4.4
Pertemuan calon wali peserta didik¹⁰⁷

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso melakukan rekrutmen peserta didik melalui beberapa langkah yaitu melakukan promosi madrasah dengan cara menyebarkan brosur dan banner, sosialisasi ke lembaga dan masyarakat sekitar Kecamatan Maesan. Kemudian langkah selanjutnya pengisian formulir, melengkapi persyaratan seperti kartu keluarga, KTP orang tua, akta lahir dan ijazah sebelumnya,

¹⁰⁶ MI Sabielil Muttaqien, "Brosur PPDB Tahun 2022/2023", 26 Mei 2023.

¹⁰⁷ MI Sabielil Muttaqien, "Pertemuan Calon Wali Peserta Didik", 26 Mei 2023.

langkah terakhir yaitu mengadakan pertemuan calon wali peserta didik untuk menyampaikan program dan sosialisasi madrasah.

d. Pendaftaran dan seleksi peserta didik

Pendaftaran dan seleksi administrasi merupakan bagian kebijakan operasional penerimaan peserta didik baru. Sehubungan dengan pendaftaran siswa baru, madrasah atau panitia harus menyediakan loket pendaftaran, loket informasi dan formulir pendaftaran. Fungsinya yaitu untuk menawarkan bagi siswa yang ingin mengetahui hal-hal yang belum jelas dalam papan pengumuman tersebut dan juga memberikan informasi dan pengetahuan kepada calon siswa yang kesulitan mengisi formulir dan kesulitan teknis lainnya.

Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien terkait pendaftaran dan seleksi administrasi peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Pertama yang jelas blangko atau formulir pendaftaran, kemudian kelengkapan calon siswa terutama seragam, atribut dan kelengkapan kegiatan pembiasaan itu diantaranya BTQ menggunakan metode yanbu'a termasuk juga buku-buku yang mencakup kegiatan pembelajaran. Untuk seleksi tidak ada, semua siswa yang daftar kita masukkan semua cuma kita pilah kelas A dan kelas B terutama siswa yang masih baca tulisnya kurang kita kelompokkan ke kelas B dan yang baca tulisnya sudah lancar kita masukkak ke kelompok A.¹⁰⁸

¹⁰⁸ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso pada saat pendaftaran menyediakan formulir pendaftaran dan juga perlengkapan calon peserta didik seperti seragam, atribut dan penunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk seleksi administrasi madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak menggunakan seleksi, akan tetapi peserta didik yang mendaftar di madrasah ini diterima semua dan dibagi kelompok, untuk kelas A peserta didik yang baca tulisnya lancar dan untuk kelas B peserta didik yang baca tulisnya kurang.

Demikian halnya sesuai yang disampaikan oleh Muhammat Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan

Formulir, atribut, terus buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran termasuk buku ngaji. Dak ada seleksi bukan kota sini, cuma tes biasa ngaji dan baca jadi tesnya itu buat masuk ke kelas A atau B saja dan tes ngajinya untuk menentukan jilid-jilidnya saja.¹⁰⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pada saat pendaftaran, madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso tidak hanya menyediakan perlengkapan pendaftaran seperti formulir saja akan tetapi juga menyediakan perlengkapan calon peserta didik seperti atribut, buku-buku penunjang kegiatan belajar termasuk buku mengaji.

¹⁰⁹ Muhammat Jais, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 6 juni 2023.

Sedangkan untuk seleksi administrasi, di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak ada hanya asesmen.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan

Formulir, kebutuhan-kebutuhan peserta didik baru. Untuk seleksi tidak ada, semua itu diterima. Itu awalnya kan dijadikan satu, ternyata kok dak kondusif gitu terus akhirnya dibagi dua tapi dak pakai seleksi karena kan tiap anak perkembangannya sudah tau seperti apa.¹¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien menyediakan formulir dan kebutuhan peserta didik baru. Sedangkan untuk seleksi administrasi, madrasah tidak mengadakan seleksi.

Dari observasi yang telah dilakukan bahwa pada saat pendaftaran madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso menyediakan keperluan calon peserta didik seperti formulir pendaftaran, atribut peserta didik dan buku penunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk seleksi administrasi, madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak menggunakan seleksi administrasi akan tetapi peserta didik yang mendaftar di madrasah ini diterima semua dan dibagi kelompok sesuai jumlah calon peserta didik.¹¹¹

Berikut dokumentasi pendaftaran calon peserta didik tahun ajaran 2022/2023:

¹¹⁰ Lina Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

¹¹¹ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 26 mei 2023.



Gambar 4.5
Kegiatan pendaftaran calon peserta didik¹¹²

FORMULIR PENDAFTARAN SISWA BARU MADRASAH IBTIDAIYAH "SABIELIL MUTTAQIEN" GAMBANGAN MAESAN – BONDOWOSO TAHUN 2022/2023	
Nomor Pendaftaran :	
I. DATA SISWA	
1. Nama
2. Jenis Kelamin
3. Tempat & Tanggal Lahir
4. Agama
5. Anak ke
6. Jumlah Saudara
7. Alamat
II. DATA ORANG TUA / WALI	
1. Nama Orang Tua
a. Ayah
b. Ibu
2. Pekerjaan :
a. Ayah
b. Ibu
3. Agama
a. Ayah
b. Ibu
4. Alamat Orang Tua
5. Nama Wali
6. Pekerjaan Wali
7. Agama Wali
8. Alamat Wali
III. ASAL SEKOLAH	
1. RA / TK
2. No. IIAZAH
Pasita	Bondowoso, 2022
() ()	Pendaftar
<ul style="list-style-type: none"> • Isian blanko disesuaikan dengan IIAZAH atau rapor RA/TK atau akta kelahiran • Semua berkas dimasukkan kedalam stonap warna merah 	

09:37

**FORMULIR
PENDAFTARAN
ONLINE**

MI SABIELIL MUTTAQIEN TAHUN
PELAJARAN 2022/2023

alfiar377@gmail.com Ganti akun

Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini. Alamat email Anda bukan bagian dari respons Anda.

**BROSUR PPDB MI SABIELIL
MUTTAQIEN**

**PPDB MI
SABIELIL MUTTAQIEN**
PEKERIMAN PESERTA DIDIK BARU

Gambar 4.6
Blanko pendaftaran peserta didik baru¹¹³

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan dalam kegiatan pendaftaran madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso menyediakan formulir pendaftaran dan juga perlengkapan calon peserta didik seperti seragam, atribut dan penunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan

¹¹² MI Sabielil Muttaqien, "Kegiatan Pendaftaran Calon Peserta Didik", 26 Mei 2023.

¹¹³ MI Sabielil Muttaqien, "Blanko Pendaftaran Peserta Didik", 26 Mei 2023.

untuk seleksi administrasi madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak menggunakan seleksi, akan tetapi peserta didik yang mendaftar di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien diterima semua dan dibagi kelompok, untuk kelas A peserta didik yang baca tulisnya lancar dan untuk kelas B peserta didik yang baca tulisnya kurang.

Kesimpulan sementara dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada ke empat indikator diatas yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis dan rekrutmen peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dengan memberikan sarana prasarana terkait dengan media pembelajaran dan mempersiapkan kualitas pendidiknya melalui kegiatan BIMTEK agar kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal dan kualitas peserta didik meningkat.

Kemudian kegiatan rapat penerimaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien dilakukan 2 bulan sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berlangsung, madrasah mulai melaksanakan rapat penerimaan peserta didik serta menyusun kepanitiaan. Pembahasan dalam rapat penerimaan peserta didik baru yaitu tentang teknik rekrutmen madrasah yang berupa sosialisasi terhadap masyarakat baik melalui lembaga formal maupun non formal, keinginan peserta didik untuk sekolah

dimadrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien walaupun dari golongan bawah serta fasilitas-fasilitas belajar peserta didik yang memadai.

Kemudian kegiatan rekrutmen di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso melalui beberapa langkah yaitu melakukan promosi madrasah dengan cara menyebarkan brosur dan banner, sosialisasi ke lembaga dan masyarakat sekitar Kecamatan Maesan. Langkah selanjutnya pengisian formulir, melengkapi persyaratan seperti kartu keluarga, KTP orang tua, akta lahir dan ijazah sebelumnya, serta tes membaca Al-Qur'an. Dan langkah terakhir yaitu mengadakan pertemuan calon wali peserta didik untuk menyampaikan program dan sosialisasi madrasah.

Kegiatan pendaftaran madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso menyediakan formulir pendaftaran dan juga perlengkapan calon peserta didik seperti seragam, atribut dan penunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk seleksi administrasi madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak menggunakan seleksi tersebut.

2. Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023

Sebelum diadakannya penempatan atau pengelompokan peserta didik, madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien mengupulkan peserta didik baru menjadi satu terlebih dahulu untuk menentukan sejauh mana

perkembangan dan pengetahuan peserta didik agar nantinya bisa menentukan pengelompokan tersebut.

a. Ability grouping

Ability grouping adalah pengelompokan berdasarkan kemampuan siswa di lingkungan madrasah. Siswa yang mempunyai tingkat kemampuan yang sama ditempatkan pada kelompok yang sama. Siswa yang kemampuannya tinggi (cerdas) dikelompokkan dengan siswa yang kemampuannya tinggi juga (cerdas), sedangkan siswa yang kemampuannya rendah dikelompokkan dengan yang kemampuannya rendah.

Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien terkait penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Pertama kita pilah melalui baca tulis Al-Qur'annya, selain itu juga kita coba untuk tes baca, mereka yang tergolong sudah lancar kita masukkan ke kelas A, mereka yang masih bacanya kurang bahkan ada yang sama sekali belum bisa itu kita masukkan ke kelas B dalam rangka untuk memaksimalkan potensi masing-masing anak. Sejauh ini dari kelas A itu tidak ada masalah sesuai dengan program yang ditargetkan yang sudah disusun melalui rencana pembelajaran. Tapi untuk yang kelas B karna tergolong harus ekstra ngajari baca tulisnya dan kalo di kota sama di desa itu kan beda kadang orang tua itu acuh yang penting anaknya sekolah semua dipasrahkan ke sekolah sehingga masih belum maksimal sesuai target.¹¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien membagi peserta

¹¹⁴ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

didik menjadi dua kelompok yaitu kelompok A dan B dengan melakukan asesmen baca dan tulis terlebih dahulu. Jika siswa tersebut sudah lancar baca tulisnya maka ditempatkan ke kelas A, sedangkan siswa yang masih baca tulisnya kurang lancar maka ditempatkan ke kelas B untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa. Hasil yang dicapai dari pengelompokan tersebut sejauh ini sesuai target rencana pembelajaran, akan tetapi untuk kelas B belum maksimal sesuai target karena harus ekstra belajar baca tulisnya terlebih dahulu.

Demikian halnya sesuai yang disampaikan oleh Muhammad Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan bahwa:

Dilihat dari segi kemampuan anaknya, yang sudah lancar masuk ke kelas A dan yang kurang lancar masuk ke kelas B. Alhamdulillah pencapaiannya sesuai target yang sudah direncanakan, meskipun ditengah-tengah pembelajaran ada anak yang tertinggal itu masih bisa mampu setara dengan teman yang lainnya.¹¹⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien membagi peserta didik dari segi kemampuannya, kelas A untuk peserta didik yang sudah lancar dan kelas B untuk peserta didik yang kurang lancar baca tulisnya. Sedangkan untuk pencapaian kedua kelompok tersebut sudah sesuai dengan target yang telah direncanakan meskipun tidak semaksimal mungkin.

¹¹⁵ Muhammad Jais, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 6 juni 2023.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan “Yaa... sebelum dibagi dua itu kita liat dari baca dan menulisnya, yang dak lancar di kelas B yang sudah lancar di kelas A. untuk pencapaiannya sesuai target, sudah sesuai rencana pembelajaran.”¹¹⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan asesmen baca tulis dan mengaji untuk menentukan penempatan peserta didik. Untuk peserta didik yang lancar ditempatkan di kelas A dan untuk peserta didik yang tidak lancar ditempatkan di kelas B. Sedangkan untuk pencapaian sejauh ini sudah sesuai target rencana pembelajaran.

Dari observasi yang telah dilakukan bahwa penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu kelas A dan kelas B. agar lebih mudah menentukan mengelompokkannya madrasah menggunakan asesmen membaca dan menulis baik abjad bahasa indonesia maupun Al-Quran (hijaiyah).¹¹⁷

Berikut ini adalah dokumentasi ability grouping:

¹¹⁶ Lina Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

¹¹⁷ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 27 mei 2023.



Gambar 4.7
Asesmen pengelompokan ability grouping¹¹⁸



Gambar 4.8
Pengelompokan ability grouping (kelas A dan kelas B)¹¹⁹

Tabel 4.9
Data siswa kelas 1A

NO	NISN	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	3163234076	ADAM DZAKY ALMAIR	L
2	3172090373	ADILA NISA HAMDANI	P
3	0134134288	AHMAD KAFIN MAULANA	L
4	0148639734	AINUHA NUR SYIFA	P
5	3174117518	ALI FAHREZA	L
6	3175480102	ASSYFA NURUL AL ADAWIYAH	P
7	3161399605	DIMAS HAFIZ FATHUR RIDHO	L
8	0167805881	INGKI RIYADUS SHOLIHIN	L
9	3161115675	KRISNA MURTI WIBOWO ADI	L
10	3168840126	LAURA CANTIKA MAHARANI	P
11	3169920739	MOCHAMMAD IFNI KURNIAWAN	L
12	0176191042	MUHAMMAD FIIQH ARIEF AL FARIZI	L

¹¹⁸ MI Sabelil Muttaqien, "Asesmen Penelompokan Ability Grouping", 27 Mei 2023.

¹¹⁹ MI Sabelil Muttaqien, "Penelompokan Ability Grouping Kelas A dan B", 27 Mei 2023.

NO	NISN	Nama Siswa	Jenis Kelamin
13	0144516364	MUHAMMAD NUR HAFIZ	L
14	3154180921	MUHAMMAD RIQZA AL SAIFULLAH	L
15	3153913644	MUHAMMAD SAIFUDDIN	L
16	3176697315	MUIDATUL MUTASYARROFAH	P
17	0165920144	NIKEN MUMTAZAH ASHILAH FITRIANDIKA	P
18	3171963790	RAYI SAKINAH MAWADAH WAROHMAH	P
19	3170028714	SITI ALIYA NURUL HIKMAH	P
20	3165385175	SYIFA KHAIRUNNISA	P
21	3175826608	YENIATUS SHOLIHA	P

Dokumentasi MI Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 27 Mei 2023.

Tabel 4.10
Data siswa kelas 1B

	NISN	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	3161342339	ADIBAH SYAQUEELA UFAIROH	P
2	0144837263	AFIDA MAFTUHAH FI NAYLIL MAROM	P
3	0167726444	AILYA ANASTASHYA PUTRI AYUNINDYA	P
4	3172672647	ALHIQ AR	L
5	3166955391	ALYA SHAKAYLA RAMADHONI MUSTOFA ZAIN	P
6	3178186326	AULIA FARADINA ZULAIKHA	P
7	0131307518	INDANA ZULFA ALI	P
8	3163599867	KARINDA CAHYA ARDINI	P
9	3162337703	LUBNATUL KHOIROH	P
10	3162103573	MAFAHIRATUL ATQIA	P
11	3176616292	MOHAMMAD NOVAL ARDANI	L
12	3172291944	MUHAMMAD FURQON ARIFIN	L
13	3168508113	MUHAMMAD Kafa RUDDIN	L
14	'0137404057	MUHAMMAD RIFQIL ABRORI	L
15	3162169336	MUHAMMAD WAIS RAMADHANI	L
16	3169418583	MUSRIFAH	p
17	3166725589	MYSHA ZAHRA MUTIA	P

	NISN	Nama Siswa	Jenis Kelamin
18	3166878492	QUINSHA AYSKA CALISTA ARIFIN	P
19	0134211214	ROINA BILQIS AL ANSHORI	P
20	3169209236	SILNA FARA DISA	P
21	0165845133	SITI FATIMATUS ZAHRO	P
22	0131900004	THIRFA ZAHRA SALSABILA	P

Dokumentasi MI Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso, 27 Mei 2023.

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien Maesan Bondowoso dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu kelas A dan kelas B. agar lebih mudah menentukan mengelompokkannya madrasah menggunakan asesmen membaca dan menulis baik abjad bahasa indonesia maupun Al-Quran (hijaiyah). Jika siswa tersebut sudah lancar baca tulisnya maka ditempatkan ke kelas A, sebaliknya jika siswa yang masih baca tulisnya kurang lancar maka ditempatkan ke kelas B untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa. hasil yang dicapai dari pengelompokan tersebut sejauh ini sesuai target rencana pembelajaran meskipun tidak semaksimal mungkin dikarenakan kelas B harus ekstra belajar baca tulisnya terlebih dahulu.

b. Sub grouping

Sub-grouping adalah pengelompokan yang dilakukan dalam satu kelas, dimana dalam setiap kelas siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien terkait

penempatan peserta didik berdasarkan sub grouping di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Kalau di dalam kelas guru sudah bisa memilah anak-anak yang memang IQ nya itu diatas rata-rata tapi dikelompokkannya secara membaur agar pembelajaran itu bisa berjalan sesuai dengan yang di rencanakan. Kalau sesuai bakat dan minatnya itu kita ambil minimal setelah kelas 3 selain itu kan ada kegiatan ekstra. Terbukti di tahun 2022 kemarin kita mampu bersaing lomba bidang studi khususnya matematika di tingkat kabupaten itu juara 2 kemudian baca tulis Al-Qur'an bulan lalu itu harapan 1 untuk lomba tartilnya.¹²⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan pengelompokan didalam kelas secara membaur agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai rencana. Peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih biasanya disalurkan melalui ekstrakurikuler agar bakat minatnya terasah. Terbukti peserta didik mampu bersaing di ajang lomba.

Demikian halnya sesuai yang disampaikan oleh Muhammat Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan bahwa:

Pengelompokan didalam kelas biasanya pada saat ada tugas kelompok saja, tapi guru juga tau kemampuan anaknya itu dimana di bidang studi apa. Hasilnya sesuai dengan rencana pembelajaran, untuk anak yang mempunyai kelebihan dibidang studi tertentu itu nanti kita asah agar nanti siap pada saat mengikuti lomba.¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien mengelompokkan peserta didik disuatu kelasnya hanya pada saat tugas berkelompok saja. Akan tetapi guru sudah mengetahui kemampuan peserta didiknya, untuk peserta didik

¹²⁰ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

¹²¹ Muhammat Jais, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 6 juni 2023.

yang memiliki kelebihan di bidang tertentu dapat diasah agar siap dalam mengikuti lomba. Sedangkan untuk hasil pengelompokan tersebut sudah sesuai rencana pembelajaran.

Hal tersebut sesuai yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa:

Kalau pengelompokan didalam kelas paling yaa cuma dikelompokkan pada saat ada tugas kelompok saja, selebihnya yaa berbaur jadi satu agar berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasilnya sesuai dengan yang ditargetkan setiap guru, terbukti yang anak-anak bidang studinya lebih menonjol dari yang lain mampu bersaing untuk mengikuti ajang lomba.¹²²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien pengelompokan didalam kelas dilakukan hanya pada saat ada tugas kelompok saja, selebihnya berbaur menjadi satu agar berjalan sesuai rencana pembelajaran. Sedangkan hasilnya sesuai dengan target setiap guru, terbukti untuk peserta didik yang bidang studinya lebih unggul mampu bersaing di ajang lomba.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien tidak selalu menggunakan teknik pembelajaran pengelompokan di dalam kelas atau sering disebut dengan sub grouping. Guru bisa menilai peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih melalui sub grouping, akan tetapi pembelajaran secara berbaur juga sangat penting agar pembelajaran peserta didik seimbang dan berjalan ssesuai rencana pembelajaran.¹²³

¹²² Lina Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

¹²³ Observasi di MI sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso, 27 mei 2023.

Berikut ini adalah dokumen sub grouping:



Gambar 4.9
Kegiatan pengelompokan didalam kelas¹²⁴

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan sementara bahwa penempatan peserta didik berdasarkan sub grouping atau pengelompokan di dalam kelas tidak selalu digunakan. Madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan kegiatan pembelajaran secara membaaur, pengelompokan didalam kelas hanya dilakukan pada saat diberikan tugas kelompok saja.

Guru bisa mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik berpotensi terhadap bidang tersebut dan dari pengelompokan tersebut bakat peserta didik diasah kembali melalui ekstrakurikuler. Pembelajaran secara berbaaur juga sangat penting agar pembelajaran peserta didik seimbang dan berjalan ssesuai rencana pembelajaran. Hasil yang dicapai sudah sesuai target setiap guru dan untuk peserta didik yang bidangnya lebih unggul mampu dapat bersaing di ajang lomba.

¹²⁴ MI Sabielil Muttaqien, "Kegiatan Penelompokan di dalam kelas", 27 Mei 2023.

Kesimpulan sementara dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada ke dua indikator diatas yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien dengan ability grouping dan sub grouping. Penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu kelas A dan kelas B.

Agar lebih mudah menentukan mengelompokkannya madrasah menggunakan asesmen membaca dan menulis baik abjad bahasa indonesia maupun Al-Quran (hijaiyah). Jika siswa tersebut sudah lancar baca tulisnya maka ditempatkan ke kelas A, sebaliknya jika siswa yang masih baca tulisnya kurang lancar maka ditempatkan ke kelas B untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa.

Hasil yang dicapai dari pengelompokan tersebut sejauh ini sesuai target rencana pembelajaran meskipun tidak semaksimal mungkin dikarenakan kelas B harus ekstra belajar baca tulisnya terlebih dahulu. Kemudian untuk penempatan peserta didik berdasarkan sub grouping atau pengelompokan di dalam kelas tidak selalu digunakan. Madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan kegiatan pembelajaran secara membaaur, pengelompokan didalam kelas hanya dilakukan pada saat diberikan tugas kelompok saja.

Guru bisa mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik berpotensi terhadap bidang tersebut dan dari pengelompokan tersebut dan bakat peserta didik diasah kembali melalui ekstrakurikuler. Pembelajaran

secara berbaaur juga sangat penting agar pembelajaran peserta didik seimbang dan berjalan ssesuai rencana pembelajaran. Hasil yang dicapai sudah sesuai target setiap guru dan untuk peserta didik yang bidangnya lebih unggul mampu dapat bersaing di ajang lomba.

3. Sistem pembinaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023

Sistem pembinaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien ada 2 yaitu pembinaan intrakulikuler dan pembinaan ekstrakulikuler. Kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler tidak dapat terpisahkan. Di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien peserta didik dapat memperdalam, memperluas serta menumbuhkembangkan pengetahuannya tentang keterkaitan antara mata pelajaran dan bakat minatnya, tentunya melalui pembinaan intrakulikuler dan ekstrakulikuler.

a. Pembinaan intrakulikuler

Pembinaan peserta didik yang bersifat akademik (intrakurikuler) merupakan semua kegiatan pembinaan peserta didik yang berhubungan langsung dengan pelajaran, yang ditentukan dalam kurikulum, dilakukan pada jam pelajaran dan berada di dalam kelas yang diajarkan di madrasah.

Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien terkait pembinaan intrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabelil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Kalau kelas lain itu sesuai rencana pembelajaran tapi kalau kelas 6 itu kan mau menghadapi ujian jadi ada jam tambahan dalam rangka supaya lebih siap mengikuti ujian akhir madrasah. Untuk pengadaan media ya... terutama alat bantu seperti proyektor, alat peraga seperti kit IPA, IPA itu kan biasanya pakai praktek kita sediakan media yang sudah ada rangkaian seri dan paralel jadi guru menjelaskan kemudian mempraktekkan setelah itu dilanjutkan oleh siswa mencoba untuk praktek, kemudian di baca tulis Al-Qur'annya kita sediakan media gambar yang besar termasuk juga menggunakan proyektor. Dari pembinaan intrakurikuler tidak ada siswa yang ketinggalan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.¹²⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan intrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien sesuai dengan rencana pembelajaran, akan tetapi untuk kelas 6 memiliki jam tambahan agar lebih siap dalam menghadapi ujian akhir madrasah. Madrasah juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran seperti proyektor, alat peraga, kit IPA dan media baca tulis Al-Qur'an. Dari pembinaan tersebut peserta didik mampu belajar sesuai target rencana pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat dengan yang disampaikan oleh Muhammad Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan bahwa:

Pembinaannya ya.. sesuai kurikulum dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), cuma.. kalo kelas 1 yang membacanya masih kurang itu kita fokuskan dulu, baru kalau kelas 6 ada pelajaran tambahan. Untuk penunjang ya... alat-alat praktek IPA itu, alat elektronik lain seperti proyektor, terus kalo kelas 1 itu buku baca itu juga termasuk penunjang. Dari pembinaan itu siswa belajar sesuai dengan rencana pembelajaran sudah sesuai target.¹²⁶

¹²⁵ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 Mei 2023.

¹²⁶ Muhammad Jais, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 6 Juni 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien pembinaan intrakurikuler dilaksanakan sesuai kurikulum dan RPP atau rencana pelaksanaan pembelajaran, akan tetapi untuk kelas 1 difokuskan terlebih dahulu belajar membacanya dan untuk kelas 6 ada jam tambahan. madrasah juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran seperti alat-alat praktek IPA, proyektor dan buku membaca. Dari pembinaan tersebut peserta didik belajar sesuai dengan target rencana pembelajaran.

Demikian lahnya sesuai yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa:

Kalau kelas awal kelas 1 yang dilihat itu kan memang membacanya itu.. jadi face to face dilihat dari kemampuan anaknya sendiri-sendiri habis gitu baru tindakan apa yang harus diambil, kalau kelas lain sesuai rencana pembelajaran itu dah, baru kalau kelas 6 ada pelajaran tambahan di semester 2 untuk ujian nanti. Untuk penunjang, ada buku penunjang itu, alat-alat lain seperti proyektor, alat penunjang untuk praktek biasanya kayak kit IPA itu sama kesenian atau kerajinan gitu. Hasilnya alhamdulillah peserta didik mampu belajar sesuai dengan rencana pembelajaran, jadi dak ada yang ketinggalan.¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien pembinaan intrakurikuler dilakukan sesuai rencana pembelajaran dan untuk kelas 1 dilakukan belajar membaca tatap muka satu persatu untuk menilai kemampuan siswa tersebut agar guru dapat mengambil tindakan. Sedangkan untuk kelas 6 ada pelajaran tambahan di semester 2. madrasah juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran seperti buku penunjang,

¹²⁷ Lina Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

proyektor, alat-alat praktek seperti kit IPA dan kesenian atau kerajinan. Dari pembinaan tersebut peserta didik mampu belajar sesuai rencana pembelajaran.

Dari observasi yang telah dilakukan bahwa sebelum melaksanakan pembinaan intrakurikuler peserta didik melakukan shalat dhuha dan mengaji satu persatu sesuai dengan tingkatan jilidnya, kemudian pembinaan intrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran dan kurikulum yang berlaku, akan tetapi untuk kelas 1 ditambah belajar membaca dan untuk kelas 6 ada pelajaran tambahan agar lebih siap dalam menghadapi ujian akhir dan dapat berjalan sesuai target yang direncanakan.¹²⁸



Gambar 4.10
Pembinaan intrakurikuler di dalam kelas¹²⁹

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan intrakurikuler peserta didik melakukan shalat dhuha dan mengaji satu persatu sesuai dengan tingkatan jilidnya,

¹²⁸ Observasi di MI Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso, 6 juni 2023.

¹²⁹ MI Sabilil Muttaqien, "Pembinaan Intrakurikuler di dalam Kelas", 6 juni 2023.

kemudian pembinaan intrakurikuler menyesuaikan kurikulum yang berlaku dan rencana pembelajaran (RPP). Dan untuk kelas 1 dilakukan belajar membaca tatap muka satu persatu untuk menilai kemampuan siswa tersebut agar guru dapat mengambil tindakan selanjutnya. Sedangkan untuk kelas 6 ada pelajaran tambahan di semester 2 agar lebih siap dalam menghadapi ujian akhir madrasah. Madrasah juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran seperti proyektor, alat peraga, media baca tulis Al-Qur'an, alat praktek kesenian dan kit IPA. Dari pembinaan tersebut peserta didik mampu belajar sesuai target rencana pembelajaran.

b. Pembinaan kokurikuler

Pembinaan peserta didik yang bersifat kokurikuler merupakan kegiatan pembinaan peserta didik yang berhubungan dengan pelajaran, yang dapat membantu mempermudah peserta didik untuk menyerap, memperdalam serta memantapkan pelajaran yang dipelajarinya baik mata pelajaran inti maupun pelajaran umum di kelas.

Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien terkait pembinaan kokurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Memberikan pengarahan kepada guru untuk menyiapkan beberapa poin penting dalam kokurikuler, seperti memberikan tugas atau materi yang sesuai dengan pembahasan yang sedang diajarkan. Pelaksanaan program kokurikuler itu salah satunya program pembiasaan, program calistung kelas 1 dengan tujuan agar lebih memperdalam lagi cara baca, tulis dan hitung siswa, lalu dikelas 4

pelaksanaan pendalaman IT di lab komputer dan juga melaksanakan edutrip di Puslit coklat kakao di Jember. Alhamdulillah peserta didik dapat memahami materi pembelajaran pada saat kegiatan kokurikuler, selain itu juga dapat membiasakan peserta didik dalam kegiatan tersebut.¹³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan pembinaan kokurikuler dengan memberikan pengarahan kepada guru terlebih dahulu, kemudian untuk pelaksanaan kokurikuler disusun dalam program kegiatan pembiasaan, kegiatan calistung (baca, tulis dan hitung) untuk kelas 1, kegiatan pendalaman IT di lab komputer dan kegiatan edutrip. Dari program tersebut peserta didik dapat memahami materi pembelajaran pada saat kegiatan kokurikuler, selain itu juga dapat membiasakan peserta didik dalam kegiatan tersebut.

Demikian halnya sesuai yang disampaikan oleh Muhammad Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan bahwa:

Madrasah memberikan arahan kepada guru-guru agar dapat menyiapkan kegiatan kokurikuler. Kegiatan kokurikuler itu salah satunya program pembiasaan, program calistung dikelas 1, pelaksanaan pendalaman IT di lab komputer, sama praktek-praktek gitu mbak. Melalui kegiatan kokurikuler tersebut siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik dan juga dapat membiasakan siswa dengan kegiatan keagamaan.¹³¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan pembinaan kokurikuler dengan memberikan arahan kepada para guru agar siap dalam menyiapkan kegiatan kokurikuler. Kegiatan kokurikuler dikemas

¹³⁰ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 November 2023.

¹³¹ Muhammad Jais, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 21 November 2023.

dalam program madrasah seperti perogram pembiasaan, program calistung untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer dan praktek materi pembelajaran di kelas. Melalui kegiatan kokurikuler tersebut siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik dan juga dapat membiasakan siswa dengan kegiatan keagamaan.

Demikian lahnya sesuai yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa:

Memberikan pengarahan kepada guru untuk menyiapkan kegiatan kokurikuler. Kokurikuler yang di ada MI tuh sholat dhuha, sholawatan tiap senin, ngaji dengan metode yanbua, tahlil (program pembiasaan). Nah biasanya kalau soal kegiatan itu yang mimpin gantian kadang guru kadang siswa juga, kalau kegiatan pesrom (pesantren romadhon) ini rutin dilaksanakan tiap tahun, pengisinya itu dari guru-guru sendiri. Ada juga datangkan orang luar. Yaa biasanya kalo mata pelajaran lain kokurikulernya praktek praktek itu dah mbak. Hasilnya selain terbiasa dengan kegiatan tersebut anak-anak lebih cepat memahami materi pembelajaran dan juga dapat menjadi hiburan mereka.¹³²

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan pembinaan kokurikuler dengan memberikan pengarahan kepada guru untuk menyiapkan pembinaan kegiatan kokurikuler. Adapun kegiatan kokurikuler yang ada yaitu kegiatan program pembiasaan dengan mengajarkan siswa agar dapat berani memimpin suatu kegiatan, kegiatan pesantren ramadhan setiap tahun, kegiatan praktek mata pelajaran. Dari kegiatan tersebut siswa lebih cepat memahami materi mata pelajaran dan dapat menjadi hiburan siswa.

¹³² Lina Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 18 November 2023.

Dari observasi yang telah dilakukan bahwa kokurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien di kemas dalam program kegiatan madrasah, adapun program tersebut yaitu program pembiasaan, program calistung untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer dan praktek materi pembelajaran di kelas.¹³³



Gambar 4.11
Kegiatan kokurikuler “persentasi hasil karya”¹³⁴

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan kokurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien di kemas dalam program kegiatan madrasah, adapun program tersebut yaitu program pembiasaan, program calistung untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer, kegiatan edutrip dan praktek materi pembelajaran.

Kegiatan tersebut bertujuan mengajarkan siswa agar dapat berani memimpin suatu kegiatan. Sebelum kegiatan tersebut berlangsung,

¹³³ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 18 November 2023.

¹³⁴ MI Sabielil Muttaqien, “pembinaan kokurikuler (persentasi hasil karya)”, 21 November 2023.

madrasah memberikan pengarahan kepada guru untuk menyiapkan pembinaan kegiatan kokurikuler. Dari kegiatan tersebut siswa lebih cepat memahami materi mata pelajaran dengan baik, juga dapat membiasakan siswa dengan kegiatan keagamaan dan juga dapat menjadi hiburan siswa.

c. Pembinaan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu pembinaan siswa yang tidak secara langsung berhubungan dengan pelajaran resmi didalam kelas dan kegiatan ini berlangsung di luar jam pelajaran madrasah dan selama libur madrasah, baik di dalam maupun di luar madrasah, dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, menemukan keterkaitan berbagai mata pelajaran serta bertujuan untuk menonjolkan potensi dirinya yang tidak terlihat di luar kegiatan belajar mengajar dan untuk memperkuat potensi peserta didik yang sudah ada seperti bakat dan minat.

Berikut hasil wawancara dengan Purnomo Hadi selaku kepala madrasah di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien terkait pembinaan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso sebagai berikut:

Kita program tiap minggunya itu minimal 1 kali sudah terjadwal, kalau drumband tahun ini hari selasa dan rabu. Untuk sementara yang jalan itu drumband, ekstra olahraga dan pacak silat tapi masih tergolong baru yang pancak silat. Tidak semua siswa wajib mengikuti ekstrakurikuler kita adakan kuesioner bakat dan minat siswa jadi sesuai dengan bakat dan minat itu kita salurkan melalui kegiatan ekstra yang mana nantinya bisa mencapai target di beberapa ajang lomba. Alhamdulillah beberapa tahun terakhir ini kita mampu bersaing di lomba bidang studi dan juga lomba PORSENI.¹³⁵

¹³⁵ Purnomo Hadi, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 25 mei 2023.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan pembinaan ekstrakurikuler minimal 1 kali dalam seminggu, sedangkan untuk drumband 2 kali dalam seminggu yakni hari selasa dan rabu. Karena di madrasah sifatnya tidak mewajibkan semua peserta didik ikut ekstrakurikuler, untuk sementara ekstrakurikuler yang aktif yaitu drumband, ekstra olahraga dan pacak silat saja. Dari pembinaan ekstrakurikuler tersebut beberapa tahun terakhir madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien mampu bersaing di ajang lomba studi dan PORSENI.

Demikian halnya sesuai yang disampaikan oleh Muhammat Jais selaku pembina ekstrakurikuler drumband yang menyatakan bahwa:

Yaa berjalan dengan lancar untuk ekstrakurikuler lain itu minimal 1 kali dalam seminggu, kalau drumband tiap minggunya itu 3 kali, hari selasa, rabu dan sabtu itu kalau tidak hujan, kalau hujan ya 2 kali dalam seminggu. Materinya itu kita sampaikan didalam kelas dulu setelah itu baru latihan dilapangan digabung dengan yang lain. Kan itu ekstrakurikuler ada sesuai bakat minatnya anak-anak jadi ya kita dak mewajibkan anak-anak harus ikut. Untuk semetara yang aktif itu drumband, futsal, tenis meja dan ekstra olahraga lainnya, ya sesuai bakat minat anak-anak misal pinter kaligrafi atau gambar, terus misal bakatnya tartil gitu. Dari itu anak-anak bisa ikut lomba, kemarin itu kita ikut di Bondowoso tingkat kabupaten.¹³⁶

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa madrasah melakukan pembinaan ekstrakurikuler untuk ekstrakurikuler lain minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu, sedangkan untuk ekstrakurikuler drumband 2-3 kali pertemuan dalam seminggu yaitu hari selasa, rabu dan sabtu. Ekstrakurikuler diadakan sesuai bakat dan minat

¹³⁶ Muhammat Jais, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 6 juni 2023.

peserta didik, karena sifatnya yang tidak wajib tersebut untuk sementara hanya beberapa ekstrakurikuler saja yang aktif yaitu drumband, futsal, tenis meja dan ekstra olahraga lainnya. Dari pembinaan tersebut peserta didik bisa mengikuti lomba di tingkat kabupaten.

Demikian lahnya sesuai yang disampaikan oleh Lina Kurniawati selaku operator madrasah yang menyatakan bahwa:

Kalau pembinaannya pelatih drumband ya ada sendiri, kalau peletihnya futsal ya guru olahraganya, kalau memang diperlukan kayak kemarin pernah ada lomba pramuka itu kalau memang dibutuhkan manggil pelatih dari luar ya dicarikan sama kepala sekolah yang sekiranya hasilnya bisa lebih baik yaa terbukti bisa bawa pulang piala itu. Sifatnya ya... tidak diwajibkan untuk semua peserta didik tapi sesuai dengan bakat minat, dak ada unsur pemaksaan, tapi kalau kelas atas kelas 4,5,6 itu biasanya yang diwajibkan pramuka, terus drumband, futsal terus apa lagi... ya ekstra itu ada sesuai bakat minatnya anak-anak. Alhamdulillah kita ikut lomba itu sudah lebih baik bisa bawa pulang piala meskipun hanya tingkat kabupaten saja.¹³⁷

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien dilakukan oleh pelatihnya masing-masing. Sifat ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak wajib dan tidak memaksa karena ekstrakurikuler ada sesuai bakat minat peserta didik, hanya saja ekstrakurikuler pramuka yang wajib untuk kelas 4,5 dan 6.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pendapat seorang siswa kelas 5 yang bernama Farah Azzahro:

Ndak, dak dipaksa sesuai kemauannya, eskulnya banyak macam-macam, kayak drumband, kaligrafi, tartil. Kalo eskul yang lain

¹³⁷ Lina Kurniawati, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 23 mei 2023.

seminggu 1 kali kalo drumband hari selasa, rabu sama sabtu. Biasanya ikut lomba sekabupaten mbak.¹³⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien dilakukan setiap 1 minggu 1 kali sedangkan untuk ekstrakurikuler drumband 3 kali dalam seminggu. Ekstrakurikuler diadakan tanpa unsur paksaan, peserta didik dapat memilih sesuai bakat minatnya seperti drumband, kaligrafi dan tartil.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa. Pembinaan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien diadakan sesuai bakat dan minat peserta didiknya. Agar bakat peserta didik dapat diasah secara maksimal madrasah mengagendakan pembinaan ekstrakurikuler minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu sedangkan untuk drumband 2-3 kali pertemuan dalam seminggu.¹³⁹



Gambar 4.12
Pembinaan ekstrakurikuler drumband

¹³⁸ Farah Azzahra, diwawancara oleh penulis, Bondowoso, 7 juni 2023.

¹³⁹ Observasi di MI sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso, 7 juni 2023.



Gambar 4.13
Pembinaan ekstrakurikuler olahraga bulu tangkis



Gambar 4.14
Pembinaan ekstrakurikuler pencak silat

Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak semua peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler, hanya saja ekstrakurikuler pramuka yang wajib untuk kelas 4,5 dan 6. Ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien diadakan sesuai bakat dan minat peserta didiknya dan pembinaan ekstrakurikuler dilakukan oleh pelatihnya masing-masing.

Agar bakat peserta didik dapat diasah secara maksimal madrasah mengagendakan pembinaan ekstrakurikuler minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu sedangkan untuk drumband 2-3 kali pertemuan dalam seminggu. Untuk sementara ekstrakurikuler yang aktif yaitu drumband, ekstra olahraga dan pacak silat saja. Dari pembinaan ekstrakurikuler tersebut beberapa tahun terakhir madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien mampu bersaing di ajang lomba studi dan PORSENI di tingkat kabupaten.

Kesimpulan sementara dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi pada ke tiga indikator diatas yaitu dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem pembinaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso yaitu melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pembinaan intrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien menyesuaikan kurikulum yang berlaku dan rencana pembelajaran (RPP).

Sebelum dilaksanakan pembinaan intrakurikuler, peserta didik melakukan shalat dhuha dan mengaji satu persatu sesuai dengan tingkatan jilidnya, dan untuk kelas 1 dilakukan belajar membaca tatap muka satu persatu untuk menilai kemampuan siswa tersebut agar guru dapat mengambil tindakan selanjutnya. Sedangkan untuk kelas 6 ada pelajaran tambahan di semester 2 agar lebih siap dalam menghadapi ujian akhir madrasah. Madrasah juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran seperti proyektor, alat peraga, media baca tulis Al-Qur'an,

alat praktek kesenian dan kit IPA. Dari pembinaan tersebut peserta didik mampu belajar sesuai target rencana pembelajaran.

Pembinaan kokurikuler di madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien di kemas dalam program kegiatan madrasah, adapun program tersebut yaitu program pembiasaan, program calistung untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer, kegiatan edutrip dan praktek materi pembelajaran. Sebelum kegiatan tersebut berlangsung, madrasah memberikan pengarahannya kepada guru untuk menyiapkan pembinaan kegiatan kokurikuler. Hasil dari kegiatan tersebut siswa lebih cepat memahami materi mata pelajaran dengan baik, mengajarkan siswa agar dapat berani memimpin suatu kegiatan, terbiasa dengan kegiatan keagamaan dan juga dapat menjadi hiburan siswa.

Pembinaan ekstrakurikuler, tidak semua peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler, hanya saja ekstrakurikuler pramuka yang wajib untuk kelas 4,5 dan 6. Ekstrakurikuler di madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien diadakan sesuai bakat dan minat peserta didiknya dan pembinaan ekstrakurikuler dilakukan oleh pembina atau pelatihnya masing-masing.

Agar bakat peserta didik dapat diasah secara maksimal madrasah mengagendakan pembinaan ekstrakurikuler minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu sedangkan untuk drumband 2-3 kali pertemuan dalam seminggu. Untuk sementara ekstrakurikuler yang aktif yaitu drumband, ekstra olahraga dan pacak silat saja. Dari pembinaan ekstrakurikuler

tersebut beberapa tahun terakhir madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien mampu bersaing di ajang lomba studi dan PORSENI di tingkat kabupaten.

Tabel 4.11
Temuan dan Hasil Penelitian

NO	Fokus penelitian	Hasil temuan
1.	Analisis dan rekrutmen peserta didik di madrasah itidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023	Analisis dan rekrutmen peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dengan memberikan sarana prasarana terkait dengan media pembelajaran dan mempersiapkan kualitas pendidiknya melalui kegiatan BIMTEK agar kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal dan kualitas peserta didik meningkat. Kemudian kegiatan rapat penerimaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien dilakukan 2 bulan sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berlangsung, madrasah mulai melaksanakan rapat penerimaan peserta didik serta menyusun kepanitiaan. Pembahasan dalam rapat PPDB yaitu tentang teknik rekrutmen madrasah yang berupa sosialisasi terhadap masyarakat baik melalui lembaga formal maupun non formal, keinginan peserta didik untuk sekolah dimadrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien walaupun dari golongan bawah serta fasilitas-fasilitas belajar peserta didik yang memadai. Kemudian kegiatan rekrutmen di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso melalui beberapa langkah yaitu melakukan promosi madrasah dengan cara menyebarkan brosur dan banner, sosialisasi ke lembaga dan masyarakat sekitar Kecamatan Maesan. Langkah selanjutnya pengisian formulir, melengkapi persyaratan seperti kartu keluarga, KTP orang tua, akta lahir dan

NO	Fokus penelitian	Hasil temuan
		<p>ijazah sebelumnya, dan langkah terakhir yaitu mengadakan pertemuan calon wali peserta didik untuk menyampaikan program dan sosialisasi madrasah. Selanjutnya kegiatan pendaftaran madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso menyediakan formulir pendaftaran dan juga perlengkapan calon peserta didik seperti seragam, atribut dan penunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk seleksi administrasi madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak menggunakan seleksi tersebut.</p>
2.	<p>Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di madrasah itidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023</p>	<p>Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien dengan ability grouping dan sub grouping. Penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu kelas A dan kelas B. Agar lebih mudah menentukan mengelompokkannya madrasah menggunakan asesmen membaca dan menulis baik abjad bahasa indonesia maupun Al-Quran (hijaiyah). Jika siswa tersebut sudah lancar baca tulisnya maka ditempatkan ke kelas A, sebaliknya jika siswa yang masih baca tulisnya kurang lancar maka ditempatkan ke kelas B untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa. Kemudian untuk penempatan peserta didik berdasarkan sub grouping atau pengelompokan di dalam kelas tidak selalu digunakan. Madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan kegiatan pembelajaran secara membaur, pengelompokan didalam kelas hanya dilakukan pada saat diberikan tugas kelompok saja. Guru bisa mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik berpotensi terhadap bidang tersebut dan dari pengelompokan tersebut dan bakat peserta didik diasah kembali melalui ekstrakurikuler. Pembelajaran secara berbaur juga sangat penting agar pembelajaran peserta didik seimbang dan</p>

NO	Fokus penelitian	Hasil temuan
		berjalan ssesuai rencana pembelajaran.
3.	Sistem pembinaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023	Sistem pembinaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso yaitu melalui kegiatan intrakurikuler, kokulikuler dan ekstrakurikuler. Sebelum pembinaan intrakulikuler berlangsung peserta didik melakukan shalat dhuha dan mengaji satu persatu sesuai dengan tingkatan jilidnya, kemudian pembinaan intrakurikuler dilaksanakan menyesuaikan kurikulum yang berlaku dan rencana pembelajaran (RPP). Dan untuk kelas 1 dilakukan belajar membaca tatap muka satu persatu untuk menilai kemampuan siswa tersebut agar guru dapat mengambil tindakan selanjutnya. Sedangkan untuk kelas 6 ada pelajaran tambahan di semester 2 agar lebih siap dalam menghadapi ujian akhir madrasah. Serta madrasah juga menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran seperti proyektor, alat peraga, media baca tulis Al-Qur'an, alat praktek kesenian dan kit IPA. Kemudian pembinaan kokurikuler di kemas dalam program kegiatan madrasah, adapun program tersebut yaitu program pembiasaan, program calistung untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer, kegiatan edutrip dan praktek materi pembelajaran. Sebelum kegiatan tersebut berlangsung, madrasah memberikan pengarahannya kepada guru untuk menyiapkan pembinaan kegiatan kokurikuler. Hasil dari kegiatan tersebut siswa lebih cepat memahami materi mata pelajaran dengan baik, mengajarkan siswa agar dapat berani memimpin suatu kegiatan, terbiasa dengan kegiatan keagamaan dan juga dapat menjadi hiburan siswa. Kemudian untuk pembinaan ekstrakurikuler, tidak semua peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler, hanya saja ekstrakurikuler pramuka yang wajib untuk kelas 4,5 dan 6. Ekstrakurikuler

NO	Fokus penelitian	Hasil temuan
		<p>diadakan sesuai bakat dan minat peserta didiknya dan pembinaan ekstrakurikuler dilakukan oleh pembina atau pelatihnya masing-masing. Agar bakat peserta didik dapat diasah secara maksimal madrasah mengagendakan pembinaan ekstrakurikuler minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu sedangkan untuk drumband 2-3 kali pertemuan dalam seminggu. Untuk sementara ekstrakurikuler yang aktif yaitu drumband, ekstra olahraga dan pacak silat saja.</p>

C. Pembahasan Temuan

1. Analisis dan rekrutmen peserta didik di madrasah itidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023

Analisis kebutuhan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didik yaitu dengan memberikan sarana prasarana terkait dengan media pembelajaran dan mempersiapkan kualitas pendidikannya melalui kegiatan BIMTEK agar kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal dan kualitas peserta didik meningkat. Hasil temuan tersebut selaras dengan teori Sujarwo dan Erma Kusumawardani, analisis kebutuhan peserta didik merupakan metode yang sangat penting untuk melihat kesenjangan antara kondisi yang dibutuhkan di sekolah atau lembaga madrasah.¹⁴⁰

Kemudian temuan kedua, kegiatan rapat penerimaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien dilakukan 2 bulan

¹⁴⁰ Sujarwo dan Kusumawardani, *Analisis Kebutuhan Masyarakat*, 25.

sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berlangsung, madrasah mulai melaksanakan rapat penerimaan peserta didik serta menyusun kepanitiaan. Adapun yang terlibat dalam rapat PPDB yaitu pengawas, komite dan seluruh dewan guru. Pembahasan dalam rapat PPDB yaitu tentang teknik rekrutmen madrasah yang berupa sosialisasi terhadap masyarakat baik melalui lembaga formal maupun non formal, keinginan peserta didik untuk sekolah di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien walaupun dari golongan bawah serta fasilitas-fasilitas belajar peserta didik yang memadai.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Ali Imron, bahwa rapat penerimaan peserta didik diwujudkan sebagai pertemuan formal yang diadakan oleh komite penerimaan peserta didik. Pertemuan ini didedikasikan untuk membahas dan menyelesaikan masalah-masalah penting dalam penerimaan siswa baru. Biasanya, wakil kepala urusan kesiswaan memimpin rapat penerimaan ini, yang sangat penting dalam menetapkan syarat dan ketentuan yang mengatur penerimaan siswa baru. Dalam rapat ini, setiap anggota komite menyumbangkan wawasan yang sesuai dengan keahlian mereka. Musyawarah ini bersifat komprehensif, memastikan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, pada akhir rapat, anggota komite dipersiapkan dengan baik untuk melakukan tindak lanjut berikutnya.¹⁴¹

¹⁴¹ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 51.

Temuan ketiga, kegiatan rekrutmen di madrasah ibtidaiyah *sabieli muttaqien Maesan Bondowoso* melalui beberapa langkah yaitu melakukan promosi madrasah dengan cara menyebarkan brosur dan banner, sosialisasi ke lembaga dan masyarakat sekitar Kecamatan Maesan. Langkah selanjutnya pengisian formulir, melengkapi persyaratan seperti kartu keluarga, KTP orang tua, akta lahir dan ijazah sebelumnya, langkah terakhir yaitu mengadakan pertemuan calon wali peserta didik untuk menyampaikan program dan sosialisasi madrasah.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Muhammad Rifa'i, bahwa proses rekrutmen meliputi serangkaian langkah, yaitu: (a) pembentukan panitia penerimaan siswa baru, yang terdiri dari guru, administrator, dan anggota dewan atau komite madrasah. (b) pembuatan dan penempatan papan pengumuman yang didedikasikan untuk penerimaan siswa baru, yang dilaksanakan secara transparan. Papan pengumuman ini memuat informasi tentang lembaga pendidikan, prasyarat pendaftaran siswa baru (baik persyaratan umum maupun khusus), panduan pendaftaran, tenggat waktu pendaftaran, lokasi pendaftaran, biaya yang berlaku, serta rincian mengenai prosedur seleksi dan pemberitahuan hasil seleksi.¹⁴²

Selanjutnya temuan keempat, kegiatan pendaftaran madrasah ibtidaiyah *sabieli muttaqien Maesan Bondowoso* menyediakan formulir pendaftaran dan juga perlengkapan calon peserta didik seperti seragam,

¹⁴² Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik*, 31.

atribut dan penunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk seleksi administrasi madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak menggunakan seleksi tersebut.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Ali Imron, bahwa untuk memastikan kelancaran proses pendaftaran, madrasah harus menyiapkan formulir dalam jumlah yang cukup, berdasarkan proyeksi yang tepat. Pendistribusian formulir dalam jumlah yang cukup akan memaksimalkan peluang penerimaan siswa yang memenuhi kriteria yang diinginkan. Idealnya, setiap calon siswa yang berniat untuk mendaftar ke madrasah harus diberikan formulir pendaftaran, sehingga mereka memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam proses seleksi selanjutnya.¹⁴³

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa Analisis dan rekrutmen peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didiknya dengan memberikan sarana prasarana terkait dengan media pembelajaran dan mempersiapkan kualitas pendidiknya melalui kegiatan BIMTEK agar kegiatan pembelajaran berjalan secara maksimal dan kualitas peserta didik meningkat.

Kemudian kegiatan rapat, 2 bulan sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) berlangsung, madrasah mulai melaksanakan rapat penerimaan peserta didik serta menyusun kepanitiaan. Adapun

¹⁴³ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 58.

pembahasan dalam rapat PPDB yaitu tentang teknik rekrutmen madrasah yang berupa sosialisasi terhadap masyarakat, lembaga formal dan non formal, minat peserta didik untuk sekolah di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien serta fasilitas-fasilitas belajar peserta didik.

Kegiatan rekrutmen di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso melalui beberapa langkah yaitu melakukan promosi madrasah dengan cara menyebarkan brosur dan banner, sosialisasi ke lembaga dan masyarakat sekitar Kecamatan Maesan. Langkah selanjutnya pendaftaran, pengisian formulir, melengkapi persyaratan pendaftaran serta tes membaca Al-Qur'an. Dalam kegiatan pendaftaran madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso menyediakan formulir pendaftaran dan juga perlengkapan calon peserta didik, untuk seleksi administrasi madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak menggunakan seleksi.

2. Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023

Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien dengan ability grouping dan sub grouping. Penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu kelas A dan kelas B. Agar lebih mudah menentukan mengelompokkannya madrasah menggunakan tes membaca dan menulis baik abjad bahasa indonesia maupun Al-Quran

(hijaiyah). Jika siswa tersebut sudah lancar baca tulisnya maka ditempatkan ke kelas A, sebaliknya jika siswa yang masih baca tulisnya kurang lancar maka ditempatkan ke kelas B untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Eka Prihatin, Ability grouping adalah pengelompokan siswa berdasarkan kemampuan kognitif mereka. Siswa dengan tingkat kemampuan yang sepadan dikelompokkan bersama, sehingga menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk kebutuhan pendidikan khusus mereka. Praktik ini secara efektif menyesuaikan pengalaman pendidikan dengan kemahiran masing-masing siswa. Siswa yang mahir dikumpulkan dengan rekan-rekan mereka yang memiliki kecerdasan intelektual yang sama dan ditempatkan di kelas-kelas lanjutan, sementara siswa dengan berbagai tingkat kemampuan intelektual dipisahkan ke dalam kelas-kelas yang sesuai dengan bakat mereka.¹⁴⁴

Menurut ali Imron metode pengelompokan sub grouping merupakan proses pengelompokan siswa di dalam kelas menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil dan lebih terfokus, yang memberikan kesempatan kepada individu untuk berpartisipasi dalam beberapa kelompok secara bersamaan.¹⁴⁵

Teori tersebut selaras dengan hasil temuan yang peneliti temukan, akan tetapi untuk penempatan atau pengelompokan tersebut tidak selalu

¹⁴⁴ Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, 74.

¹⁴⁵ Imron, *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*, 99.

digunakan setiap saat, di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan kegiatan pembelajaran secara membaaur, pengelompokan didalam kelas hanya dilakukan pada saat diberikan tugas kelompok saja. Guru bisa mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik berpotensi terhadap bidang tersebut dan dari pengelompokan tersebut bakat peserta didik diasah kembali melalui ekstrakurikuler. Pembelajaran secara berbaaur juga sangat penting agar pembelajaran peserta didik seimbang dan berjalan ssesuai rencana pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien yaitu dengan ability grouping dan sub grouping. Penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu kelas A dan kelas B. Agar lebih mudah menentukan mengelompokkannya madrasah menggunakan tes membaca dan menulis baik abjad bahasa indonesia maupun Al-Quran (hijaiyah). Jika siswa tersebut sudah lancar baca tulisnya maka ditempatkan ke kelas A, sebaliknya jika siswa yang masih baca tulisnya kurang lancar maka ditempatkan ke kelas B untuk memaksimalkan potensi masing-masing siswa.

Kemudian untuk penempatan peserta didik berdasarkan sub grouping atau pengelompokan di dalam kelas tidak selalu digunakan. Madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan kegiatan pembelajaran secara membaaur, pengelompokan didalam kelas hanya dilakukan pada

saat diberikan tugas kelompok saja. Dari pengelompokan tersebut guru bisa mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik berpotensi terhadap bidang tersebut dan bakat tersebut dapat diasah kembali melalui ekstrakurikuler. Pembelajaran secara berbau juga sangat penting agar pembelajaran peserta didik seimbang dan berjalan sesuai rencana pembelajaran.

3. Sistem pembinaan peserta didik di madrasah itidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023

Sistem pembinaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso yaitu melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Sebelum pembinaan intrakurikuler berlangsung peserta didik melakukan shalat dhuha dan mengaji satu persatu sesuai dengan tingkatan jilidnya, kemudian pembinaan intrakurikuler dilaksanakan menyesuaikan kurikulum yang berlaku dan rencana pembelajaran (RPP). Dan untuk kelas 1 dilakukan belajar membaca tatap muka satu persatu untuk menilai kemampuan siswa tersebut agar guru dapat mengambil tindakan selanjutnya. Sedangkan untuk kelas 6 ada pelajaran tambahan di semester 2 agar lebih siap dalam menghadapi ujian akhir madrasah.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Badrudin, pembinaan siswa dalam konteks akademis, atau pembinaan intrakurikuler, berfokus pada peningkatan kompetensi siswa dalam mata

pelajaran dan disiplin ilmu yang secara langsung terkait dengan kurikulum yang ditetapkan untuk madrasah masing-masing. Kegiatan-kegiatan ini dijadwalkan dalam jam pelajaran reguler dan dilakukan dalam lingkungan kelas.¹⁴⁶

Temuan kedua, pembinaan kokurikuler madrasah ibtdaiyah *sabielil muttaqien* di kemas dalam program kegiatan madrasah, adapun program tersebut yaitu program pembiasaan, program *calistung* untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer, kegiatan *edutrip* dan praktek materi pembelajaran. Sebelum kegiatan tersebut berlangsung, madrasah memberikan pengarahannya kepada guru untuk menyiapkan pembinaan kegiatan kokurikuler. Hasil dari kegiatan tersebut siswa lebih cepat memahami materi mata pelajaran dengan baik, mengajarkan siswa agar dapat berani memimpin suatu kegiatan, terbiasa dengan kegiatan keagamaan dan juga dapat menjadi hiburan siswa

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Irwansyah, dalam jurnal Khusna Farida Silviana dan Tasman Hamami, pembinaan kegiatan kokurikuler merupakan bagian dari kegiatan madrasah dan membantu peserta didik menyerap berbagai pelajaran yang dipelajarinya. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk memperdalam dan memantapkan apa yang telah dipelajari di kelas baik pada mata pelajaran inti maupun mata pelajaran umum.¹⁴⁷

¹⁴⁶ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 48.

¹⁴⁷ Shilviana, dan Hamami, "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler,"

Temuan ketiga, pembinaan ekstrakurikuler, tidak semua peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler, hanya saja ekstrakurikuler pramuka yang wajib untuk kelas 4,5 dan 6. Ekstrakurikuler diadakan sesuai bakat dan minat peserta didiknya dan pembinaan ekstrakurikuler dilakukan oleh pembina atau pelatihnya masing-masing. Agar bakat peserta didik dapat diasah secara maksimal madrasah mengagendakan pembinaan ekstrakurikuler minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu sedangkan untuk drumband 2-3 kali pertemuan dalam seminggu. Untuk sementara ekstrakurikuler yang aktif yaitu drumband, ekstra olahraga dan pacak silat saja.

Temuan diatas didukung oleh teori yang dipaparkan Badrudin, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan siswa yang dilakukan di luar peraturan atau ketentuan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dalam rangka merespons kebutuhan peserta didik, menyalurkan dan mengembangkan hobi, minat, serta bakat peserta didik.¹⁴⁸

Berdasarkan hasil temuan dan teori diatas dapat disimpulkan bahwa sistem pembinaan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso yaitu melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Pembinaan intrakurikuler menyesuaikan kurikulum yang berlaku dan rencana pembelajaran (RPP). Untuk kelas 1 dilakukan belajar membaca tatap muka satu persatu, dan untuk kelas 6

¹⁴⁸ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, 48.

ada pelajaran tambahan di semester 2 agar lebih siap dalam menghadapi ujian akhir madrasah.

Kemudian pembinaan kokurikuler di kemas dalam program kegiatan madrasah, adapun program tersebut yaitu program pembiasaan, program calistung untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer, kegiatan edutrip dan praktek materi pembelajaran. Sebelum kegiatan tersebut berlangsung, madrasah memberikan pengarahan kepada guru untuk menyiapkan pembinaan kegiatan kokurikuler. Hasil dari kegiatan tersebut siswa lebih cepat memahami materi mata pelajaran dengan baik, mengajarkan siswa agar dapat berani memimpin suatu kegiatan, terbiasa dengan kegiatan keagamaan dan juga dapat menjadi hiburan siswa

Selanjutnya untuk pembinaan ekstrakurikuler, tidak semua peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler, hanya saja ekstrakurikuler pramuka yang wajib untuk kelas 4, 5 dan 6. Ekstrakurikuler diadakan sesuai bakat dan minat peserta didiknya dan pembinaan ekstrakurikuler dilakukan oleh pembina atau pelatihnya masing-masing. Agar bakat peserta didik dapat diasah secara maksimal madrasah mengagendakan pembinaan ekstrakurikuler minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu sedangkan untuk drumband 2-3 kali pertemuan dalam seminggu. Dan untuk sementara ekstrakurikuler yang aktif yaitu drumband, ekstra olahraga dan pacak silat saja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidiyah Sabilil Muttaqien Maesan Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis dan rekrutmen peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabilil muttaqien Maesan Bondowoso mengupayakan untuk memenuhi kebutuhan peserta didiknya dengan memberikan sarana prasarana terkait dengan media pembelajaran dan mempersiapkan kualitas pendidiknya. Sedangkan rekrutmen di madrasah ibtidaiyah sabilil muttaqien Maesan Bondowoso melalui beberapa langkah yaitu melakukan promosi dengan cara menyebarkan brosur, banner dan sosialisasi ke lembaga dan masyarakat Kecamatan Maesan. Langkah selanjutnya pendaftaran, pengisian formulir, melengkapi persyaratan pendaftaran serta tes membaca Al-Qur'an. Untuk seleksi administrasi madrasah ibtidaiyah sabilil muttaqien tidak menggunakan seleksi tersebut, akan tetapi peserta didik yang mendaftar diterima semua dan dibagi kelompok A dan B. Dan langkah terakhir yaitu mengadakan pertemuan calon wali peserta didik untuk menyampaikan program dan sosialisasi madrasah.

2. Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien dengan ability grouping dan sub grouping. Penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu kelas A dan kelas B dengan menggunakan tes membaca dan menulis baik abjad bahasa indonesia maupun Al-Quran (hijaiyah). Kemudian untuk penempatan peserta didik berdasarkan sub grouping atau pengelompokan di dalam kelas tidak selalu digunakan. Madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien melakukan kegiatan pembelajaran secara membaaur, pengelompokan didalam kelas hanya dilakukan pada saat diberikan tugas kelompok saja, dari pengelompokan tersebut bakat peserta didik diasah kembali melalui ekstrakurikuler.
3. Sistem pembinaan peserta didik di madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso yaitu melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Sebelum pembinaan intrakurikuler berlangsung peserta didik melakukan shalat dhuha dan mengaji satu persatu sesuai dengan tingkatan jilidnya, kemudian pembinaan intrakurikuler dilaksanakan menyesuaikan kurikulum yang berlaku dan rencana pembelajaran (RPP), hanya saja tambahan untuk kelas 1 belajar membaca dan pelajaran tambahan untuk kelas 6. Kemudian pembinaan kokurikuler di kemas dalam program kegiatan madrasah, program tersebut yaitu program pembiasaan, program calistung untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer, kegiatan edutrip

dan praktek materi pembelajaran. Hasil dari kegiatan tersebut siswa lebih cepat memahami materi mata pelajaran dengan baik, mengajarkan siswa agar dapat berani memimpin suatu kegiatan, terbiasa dengan kegiatan keagamaan dan juga dapat menjadi hiburan siswa. Selanjutnya pembinaan ekstrakurikuler, tidak semua peserta didik wajib mengikuti ekstrakurikuler, hanya saja ekstrakurikuler pramuka yang wajib untuk kelas 4, 5 dan 6. Ekstrakurikuler diadakan sesuai bakat dan minat peserta didiknya dan dibina langsung oleh pembina atau pelatihnya masing-masing. pembinaan ekstrakurikuler dilaksanakan minimal 1 minggu sekali sedangkan untuk drumband 2-3 kali dalam seminggu. Dan untuk sementara ekstrakurikuler yang aktif yaitu drumband, ekstra olahraga dan pacak silat.

B. Saran

Berdasarkan pemahaman komprehensif yang diperoleh dari kesimpulan-kesimpulan ini, para peneliti siap untuk menawarkan serangkaian rekomendasi, yang masing-masing sarat dengan potensi untuk berkontribusi secara konstruktif bagi perbaikan lanskap pendidikan:

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso disarankan untuk memprioritaskan dukungan dan pengembangan bakat siswa. Untuk mencapai hal ini, sangat penting untuk berinvestasi dalam peningkatan infrastruktur, memastikan bahwa infrastruktur tersebut dilengkapi dengan baik untuk mengimbangi

lanskap pendidikan yang terus berkembang. Dengan demikian, institusi dapat memberdayakan para siswanya untuk menavigasi jalan menuju kesuksesan, yang pada akhirnya mewujudkan standar keunggulan yang lebih tinggi. Selain itu, upaya ini harus ditujukan untuk mendapatkan pengakuan dan pujian dari komunitas yang lebih luas.

2. Operator Madrasah

Operator Madrasah didorong untuk menunjukkan antusiasme yang tak tergoyahkan dalam memenuhi peran dan tanggung jawab mereka, secara konsisten memajukan lembaga. Sangat penting untuk menjunjung tinggi dan membangun pencapaian madrasah, berusaha untuk mengoptimalkan perkembangan siswa secara keseluruhan. Dalam upaya ini, Operator Madrasah dapat memosisikan Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien sebagai teladan bagi lembaga pendidikan lainnya, memberikan contoh yang luar biasa dan menginspirasi untuk ditiru dalam mengejar keunggulan.

3. Guru serta pembina

Para pendidik dan pelatih ekstrakurikuler yang berdedikasi didesak untuk melatih kesabaran dan ketangguhan dalam peran mereka sebagai mentor dan pemandu bagi para siswa. Selain membina lingkungan yang merangsang secara intelektual dan memperkaya pribadi, penting untuk memasukkan pembaruan berkelanjutan dalam kurikulum. Pembaruan semacam itu akan mencegah kebosanan,

menjaga minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Pengenalan inisiatif motivasi dan dukungan yang tak tergoyahkan sangat diperlukan untuk menyalakan antusiasme di antara para siswa. Hal ini, pada gilirannya, akan menyalakan semangat untuk belajar, memungkinkan mereka untuk mengeksplorasi potensi mereka yang belum tersentuh, menumbuhkan minat bawaan mereka, menumbuhkan bakat mereka, dan melepaskan kreativitas mereka sepenuhnya.

4. Untuk peserta didik

Peserta didik diinginkan dapat terus meningkatkan bakat dan pembelajarannya untuk lebih memperluas pemahaman serta pengetahuannya. Selain itu peserta didik harus selalu berpartisipasi secara antusias dan aktif dalam kegiatan belajar yang menjadi program madrasah dan meningkatkan pembelajarannya sehingga dapat mencapai tujuan program yang dilaksanakan madrasah dan mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari.

5. Untuk wali peserta didik

Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjalin hubungan kerjasama antara orang tua dan guru sebagai pendidik sejati yang bertanggung jawab penuh atas berhasil tidaknya peserta didiknya dalam mencapai tujuan pendidikan. Peran orang tua atau wali murid dengan guru sangatlah penting dalam efektifitas perencanaan dan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar di madrasah. dalam

mendidik membesarkan anaknya, orang tua tidak hanya ketergantungan pada madrasah saja, akan tetapi orang tua harus senantiasa memantau proses belajar dan tumbuh kembang anaknya dan selalu dukung apapun kegiatan anaknya dalam mengembangkan potensi dirinya.

6. Untuk peneliti lain

Untuk peneliti lain, perlu diadakannya penelitian lebih lanjut dan penelitian itu nantinya dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai manajemen kesiswaan secara keseluruhan dan dapat disempurnakan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.
- Asnani. "Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di SMP Negeri 4 Awangpone Kabupaten Bone." Skripsi, IAIN Bone, 2021.
- Atika, Resti. "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Kelas X di SMAN 05 Kepahiang." Skripsi, IAIN Curup, 2019.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Djafri, Novianty. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah (Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Keenadirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi)*. Yogyakarta: Deepublish, 2017.
- Djamaludin, Ahdar, dan Wardana. *Belajar dan pembelajaran (4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis)*. Sulawesi Selatan: CV. Kaaffah learning center, 2019.
- Fauzi, Imron *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Hardiyanto. *Manajemen peserta didik Bernuansa Pendidikan Karakter*. Jakarta: Al-Wasath, 2013.
- Hasanah, Uswatun. "Manajemen Kesiswaan Dalam Peningkatan Prestasi Akademik dan Non Akademik Siswa MAN 2 Kota Malang." Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.
- Hermawan, Dani, Moh. Anwar, and Sukamto, "The Effect of Student Management on Students at Madrasah Aliyah Negeri 1 Jembrana Bali's Religious Moderation Attitude." *Journal Atlantis Press* (2023): 29-41. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-044-2_5.
- Hidayah, Lutviyana Nur. "Peran Ko Kurikuler dan Ekstrakurikuler Terhadap Upaya Pencapaian Kurikulum 2013." *jurnal As-Salam* Vol.VIII No. 2 (2019): 251-270. <https://doi.org/10.51226/assalam.v8i2.128>.
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019).
- Imron, Ali. *Manajemen peserta didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. *Quran Kemenag*. Jakarta Timur: Kemenag Al- Quran, 2022. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/9?from=1&to=129>.
- Milles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan John Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, Editio n 3*. USA: Sage Publication, 2014.
- Pratama, Azizah Yesi. "Manajemen Kesiswaan Dalam Pengembangan Kecerdasan Intelektual-Emosional Peserta Didik (Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum 03 Paleran Tahun Ajaran 2021-2022)." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rifa'i, Muhammad. *Manajemen Pesrta Didik (Mengelola Peserta Didik Untuk Efektivitas Pembelajaran)*. Medan: CV Widya Puspita, 2018.
- Sarkonah. *Menyelenggarakan Rapat dengan Tertib*. Surakarta: Sinergi Prima Magna, 2016.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Shalahudin. *Manajemen peserta didik*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2021.
- Shilviana, Khusna Farida, dan tasman Hamami. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler." *Jurnal PALAPA* Vol. 8 No.1 (2020): 159-177. <https://doi.org/10.36088/palapa.v8i1.705>.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sujarwo dan Erma Kusumawardani. *Analisis Kebutuhan Masyarakat*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020.
- Syafi'i, Imam. "Manajemen Kesiswaan Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Jurnal Managiere* Vol.1 No. 1 (2022): 149-162. <https://jurnalpasca.uinkhas.ac.id/index.php/MANAGIERE/article/download/1835/333>.
- Thabrani, Abd. Muis. *Pengantar dan Dimensi-Dimensi Pendidikan*. Jember: Stain Jember Press, 2013.

Thoha, Mohammad. *Manajemen Pendidikan Islam (Konseptual dan Operasional)*. Surabaya: Pustaka Raja, 2016.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Tsauri, Sofyan. *Pendidikan Karakter (Peluang dalam Membangun Karakter Bangsa)*. Jember: IAIN Jember Press, 2015.

Ulinnuha, Achmad. "Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah Swasta As'ad Olak Kemang Kota Jambi." Skripsi, UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2019.



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfiturrohmah

NIM : T20193038

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 17 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Alfiaturrohmah

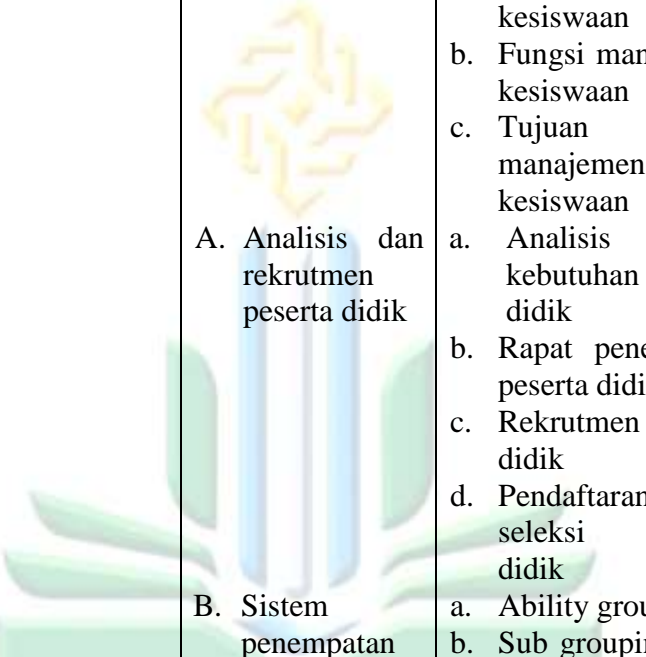
T20193038

MATRIK PENELITIAN

Nama : Alfiaturrohmah

NIM : T20193038

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6	7
MANAJEMEN KESISWAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH SABIELIL MUTTAQIEN MAESAN BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2022/2023	Manajemen kesiswaan	 <p>A. Analisis dan rekrutmen peserta didik</p> <p>B. Sistem penempatan</p>	<p>a. Pengertian manajemen kesiswaan</p> <p>b. Fungsi manajemen kesiswaan</p> <p>c. Tujuan manajemen kesiswaan</p> <p>a. Analisis kebutuhan peserta didik</p> <p>b. Rapat penerimaan peserta didik</p> <p>c. Rekrutmen peserta didik</p> <p>d. Pendaftaran dan seleksi peserta didik</p> <p>a. Ability grouping</p> <p>b. Sub grouping with</p>	<p>1. Informan:</p> <p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Operator Madrasah/ TU</p> <p>c. Pembina ekstrakurikuler</p> <p>d. Siswa</p> <p>2. Dokumentasi</p> <p>3. Kepustakaan</p>	<p>1. Metode penelitian kualitatif, jenis penelitian deskriptif</p> <p>2. Teknik pengumpulan data:</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. dokumentasi</p> <p>1. Analisis data: Analisis deskriptif kualitatif</p> <p>2. Keabsahan data:</p> <p>a. Triangulasi sumber</p> <p>b. Triangulasi teknik</p>	<p>1. Bagaimana Analisis dan rekrutmen peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023?</p> <p>2. Bagaimana sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah</p>

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
1	2	3	4	5	6	7
		atau pengelompokan peserta didik C. Sistem pembinaan peserta didik	in the class a. Pembinaan intrakurikuler b. Pembinaan kokurikuler c. Pembinaan ekstrakurikuler			Sabiellil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023? 3. Bagaimana sistem pembinaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabiellil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023?



INSTRUMEN WAWANCARA

Nama : Alfiaturrohmah

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
Gambaran obyek penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah 2. Visi, Misi, Tujuan 3. Struktur Organisasi 4. Data Guru dan Tenaga Kependidikan 5. Data Siswa 6. Data Sarpras 7. Pencapaian Prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso? 	Kepala Madrasah	<p>Berawal dari masukan pengurus yayasan sabielil muttaqien, bahwa kisaran tahun 2000 itu masih banyak anak usia SD (Sekolah Dasar) yang tidak sekolah artinya sweeping drop out (putus sekolah). Di lihat kejadian di masyarakat seperti itu, maka yayasan itu mempunyai inisiatif untuk mengelompokkan anak-anak yang seusianya di tingkat dasar itu supaya bisa mengenyam kembali pendidikan di sekolah dasar. Maka pada saat itu untuk mendirikan MI (Madrasah Ibtidaiyah) sangat besar di karenakan melihat kenyataan di masyarakat itu banyak anak usia SD tidak sekolah pada saat itu jadi yayasan punya inisiatif untuk menjemput mereka untuk bisa sekolah di Sabielil Muttaqien, jadi berangkat dari sana MI itu mulai berdiri pada tahun 2000. Jadi istilahnya sekolah itu menyelenggarakan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah dengan sweeping drop out (putus sekolah), mengangkat anak-anak usia SD kita ajak kita sarankan untuk bisa sekolah di MI Sabielil Muttaqien.</p>

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		2. Apa Visi, Misi, Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso?	Kepala Madrasah	Visinya ingin mencerdaskan putra putri menuju sukses dan sholeh. Misinya diantaranya membekali mereka dengan pengetahuan agama dan pengetahuan umum, menjadi lembaga pendidikan islam yang unggul di bidang Al-Qur'an dan IPTEK, menjadi lembaga pendidikan islam yang mampu melahirkan manusia-manusia unggulan yang memiliki semangat pembaharuan dan memiliki jiwa kepemimpinan serta wawasan yang luas, menjadi lembaga pendidikan islam yang modern, inovatif dan terdepan dalam tarbiyah islamiyyah dan berpartisipasi aktif dan bertanggung jawab dalam proses rekontruksi perbaikan masyarakat, bangsa dan negara.
		3. Bagaimana Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso?	Kepala Madrasah	MI Sabelil Muttaqien di bawah yayasan ta'miriyah masjid sabelil muttaqien. Kemudian di bawahnya adalah beberapa lembaga (RA, MI, MTs, SMK). Kemudian komite madrasah, kepala madrasah, lalu langsung wali kelas, guru dan siswa.

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		4. Bagaimana Kondisi kualifikasi dan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso?	Kepala madrasah	Kita berdiri kan tahun 2000, setiap tahunnya memiliki target bahwa guru itu bisa 100% sesuai dengan kualifikasi pendidikannya. contoh sekarang untuk guru wali kelas, dari 7 kelas ada 2 guru yang masih belum S1 PGMI, Cuma mereka sudah menempuh di semester akhir sekarang, yang lain sudah memenuhi syarat.
			Operator Madrasah	Alhamdulillah dari tahun ke tahun sudah memiliki perkembangan, guru tidak tetap hanya 1 orang dan yang lainnya sudah menjadi guru dan pegawai tetap yayasan.
		5. Bagaimana kondisi latar belakang dan perkembangan siswa Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso?	Kepala Madrasah	Jadi latar belakang murid yang ada di sini mulai 5 tahun terakhir sudah mengalami perubahan. Kalau dulu masih dari golongan orang-orang petani dan pedagang saja tetapi 5 tahun terakhir ini sudah banyak orang tuanya latar belakang TNI, guru, dokter dan banyak lagi bervariasi.
			Operator Madrasah	Jadi setiap tahun yang diharapkan untuk peserta didiknya setidaknya kualitas siswanya itu pasti nambah dan juga kualitas wali muridnya, kayak yang terakhir itu orang tuanya itu kalo dak petani, buruh tani, pedagang, tapi kalo yang sekarang sudah variasi bahkan anaknya pengawas ada yang disini, itu jauh

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
				lebih baik.
		6. Bagaimana kondisi sarana prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso?	Kepala madrasah	Untuk ruang sampai saat ini masih belum sepenuhnya standarnya itu sesuai dengan ukuran standar karena penataan gedung masih seadanya, kita di titipi oleh yayasan ruang atau gedung yang kita pakai karena kita berada di bawah yayasan kebetulan untuk semua lembaganya masih kumpul jadi satu di sini jadi kita maksimalkan yang ada. Untuk kegiatan pembelajaran kita sudah menggunakan proyektor, kemudian alat komputer juga bisa di gunakan bahkan sekitar 6 tahun yang lalu kita melaksanakan ujian akhir madrasah sudah menggunakan komputer berbasis online.
			Operator Madrasah	Ada buku penunjang itu, alat-alat lain seperti proyektor, alat penunjang untuk praktek biasanya kayak IPA itu sama kesenian atau kerajinan gitu.
		7. Bagaimana hasil pencapaian prestasi siswa yang pernah diraih Madrasah	Kepala Madrasah	Kalau kurang lebih 5 tahun terakhir ini untuk kegiatan rutin khususnya seperti kompetisi sains madrasah ditahun 2022 kita sudah mencapai juara 2 di tingkat kabupaten bidang studi matematika, pada kegiatan porseni yang di adakan setiap 2 tahun sekali kita mampu meloloskan kandidat salah satu cabang provinsi yaitu olahraga di bidang tenis meja.

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso?	Operator Madrasah	Alhamdulillah kita ikut lomba KSM (Kompetensi Sains Madrasah) dan PORSENI (Pekan Olahraga dan Seni) itu sudah lebih baik bisa bawa pulang piala meskipun hanya tingkat kabupaten saja.
1. Analisis dan rekrutmen peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023	Analisis kebutuhan peserta didik	1.a. Bagaimana langkah-langkah analisis kebutuhan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso?	Kepala Madrasah	Khususnya di kegiatan pembelajaran kita berusaha untuk memaksimalkan setiap siswa itu 1 buku 1 siswa, kalau sebelumnya masih 1 bangku (2 siswa) kedepannya di tahun 2023 ini khususnya tahun ajaran baru kita sudah menambah layanan berupa fasilitas pemakaian media pembelajaran pengeras suara, komputer dan android lainnya itu kedepan tetap kita targetkan untuk bisa kegiatan pembelajaran lebih maksimal lagi. Kita juga sudah mewakili guru mengikuti kegiatan BIMTEK yang harus melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka untuk kedepannya.
		1.b. Apakah analisis kebutuhan peserta didik selalu	Pembina Ekstrakurikuler	Dari tahun ketahun itu kan pasti ada peningkatan, jadi gimana caranya kita harus memaksimalkan kegiatan pembelajaran yaitu dengan cara memberikan fasilitas yang baik agar kegiatan pembelajaran berjalan sesuai dengan target yang direncanakan.

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		berubah setiap tahun ajaran baru?	Operator Madrasah	Yaa sebenarnya dak terlalu muluk-muluk sih soalnya dari tahun ketahun itu kan pasti ada peningkatan, dari kualitas peserta didiknya, kualitas wali muridnya sampai kualitas ekonominya meningkat semua. Jadi setiap tahun yang diharapkan untuk peserta didiknya setidaknya kualitas siswanya itu pasti nambah. Kalo dulu yang mau kita seleksi untuk lomba itu dak ada, kebutuhan peserta didiknya untuk ikut lomba itu dak ada kalo sekarang setidaknya ada kriteria yang apa yaa disini ini harus punya murid yang bisa di didik untuk ikut lomba, kayak yang di ajari untuk ikut lomba keagamaan terutama.
	Rapat penerimaan peserta didik	2.a. Bagaimana rapat penerimaan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso? 2.b. Siapa saja yang terlibat dalam rapat penerimaan	Kepala Madrasah	Kita menggunakan rapat intern khususnya kita punya agenda rutin tiap bulan rapat dewan guru dalam kegiatan anjungsana, 2 bulan sebelum kegiatan PPDB kita sudah melakukan agenda pertemuan dewan guru dan menyusun kepanitiaan penerimaan siswa baru dan yang terlibat dalam rapat ini yaitu pengawas, komite madrasah dan seluruh dewan guru. Salah satu teknik yang kita terapkan untuk bisa mensosialisasikan keberadaan madrasah khususnya di Kecamatan Maesan baik melalui lembaga pendidikan Al-Qur'an di TPQ- TPQ maupun RA dan TK, mendatangi mereka supaya mereka bisa membuka diri untuk bisa menerima kami bahwa MI ini setara dengan sekolah dasar pada umumnya, dari kegiatan itu alhamdulillah

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		peserta didik baru? 2.c. apa saja yang dibahas dalam rapat penerimaan peserta didik baru?		jumlah siswa mengalami perkembangan yang semula tiap tahun kita masih 1 kelas tahun ajaran 2022/2023 ini kita sudah bisa 2 kelas.
			Pembina Ekstrakurikuler	Rapatnya biasanya waktu kegiatan anjungsana, jadi 2 bulan sebelum kegiatan PPDB kita sudah mempersiapkan dan menyusun kepanitiaan penerimaan siswa baru. Dan terlibat dalam rapat PPDB yaitu kepala madrasah, komite sama seluruh dewan guru... Yang dibahas adalah bagaimana caranya agar bisa mensosialisasikan keberadaan madrasah ini bahwa MI Sabielil Muttaqien itu salah satu penyelenggara pendidikan yang setara dengan SD pada umumnya, kita sosialisasikan melalui masyarakat dan lembaga formal maupun non formal
			Operator Madrasah	Kalau rapat penerimaan peserta didik ini biasanya rapat waktu acara anjungsana itu, yaa pokok 2 bulan sebelum PPDB udah dipersiapkan. Rapat penerimaan peserta didik itu melibatkan semua dewan guru termasuk komite, kepala sekolah, guru-guru sertifikasi sama guru-guru lainnya itu dah, kadang dari gus didin (pengasuh) itu nyampaikan pendapat juga. Yang dibahas dah minimal muridnya mau buat diajak sekolah meskipun dari bukan keluarga mampu, anak-anak mau betah apa dak disini, fasilitasnya untuk anak-anak sekarang cukup apa tidak. Kayak gitu biasanya.

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
	Rekrutmen peserta didik	<p>3.a. Bagaimana langkah-langkah rekrutmen peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso?</p> <p>3.b. Bentuk promosi apa saja yang dilakukan madrasah dalam penerimaan peserta didik?</p>	Kepala Madrasah	<p>Yang <i>pertama</i> menyebarkan brosur dan banner, selain itu kita promosi melalui lembaga formal maupun non formal yang ada di sekitar lingkungan Kecamatan Maesan dan promosi melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband saat tampil di masyarakat. Kemudian <i>kedua</i> pengisian formulir dan kita rekap di sini untuk bisa dienuhi segala persyaratan, beberapa persyaratan diantaranya ijazah sebelumnya dan KK maupun KTP orang tua dan termasuk akta lahir. <i>Ketiga</i> kita adakan langkah sebelum kegiatan tahun ajaran baru dimulai kita undang calon wali murid baru kita sampaikan program dan sosialisasi kita ke mereka.</p>
			Pembina Ekstrakurikuler	<p>Promosi itu banyak, promosinya dengan kegiatan anjangsana, sosialisasi ke masyarakat, penampilan Drumband saat diluar, terus pakai banner lagi. Terus sosialisasi itu kan sama menyebarkan brosur biasanya, nah setelah itu isi formulir dan ngelengkapin persyaratan sama tes ngaji.</p>
			Operator Madrasah	<p>Dari segi kelasnya, perpusnya, ekstranya sesuai minat bakat, lomba-lomba itu ternyata berpengaruh untuk masuk kesini. Salah satu bentuk promosinya itu ada yang door to door maksudnya langsung datangin ke lembaga, terus kalo yang di luaran bu lina kan operator megang berapa RA ya infokan di grub dah, bu minta tolong yang mau masuk sabieli daftarkan segera ya. Terus juga dari wali murid juga bawa kabar bawa</p>

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
				keluarganya juga. Ya... biasanya abis nyebarkan brosur, isi formulir sama lengkapin persyaratan itu dah, tapi habisnya diterima nanti ada tes paling tidak tes ngaji
	Pendaftaran peserta didik	4.a Apa saja yang perlu disediakan madrasah pada saat pendaftaran peserta didik baru? 4.b. Apakah di Madrasah Ibtidaiyah Sabilil Muttaqien ini menggunakan seleksi administrasi?	KepaaMadrasah Pembina Ekstrakurikuler Operator Madrasah	Pertama yang jelas blangko atau formulir pendaftaran, kemudian kelengkapan calon siswa terutama seragam, atribut dan kelengkapan kegiatan pembiasaan itu diantaranya BTQ menggunakan metode yanbu'a termasuk juga buku-buku yang mencangkup kegiatan pembelajaran. Untuk seleksi tidak ada, semua siswa yang daftar kita masukkan semua cuma kita pilah kelas A dan kelas B terutama siswa yang masih baca tulisnya kurang kita kelompokkan ke kelas B dan yang baca tulisnya sudah lancar kita masukkak ke kelompok A. Formulir, atribut, terus buku-buku penunjang kegiatan pembelajaran termasuk buku ngaji. Dak ada seleksi bukan kota sini, cuma tes biasa ngaji dan baca jadi tesnya itu buat masuk ke kelas A atau B saja dan tes ngajinya untuk menentukan jilid-jilidnya saja. Formulir, kebutuhan-kebutuhan peserta didik baru. Untuk seleksi tidak ada, semua itu diterima. Itu awalnya kan dijadikan satu, ternyata kok dak kondusif gitu terus akhirnya dibagi dua tapi dak pakai seleksi karena kan tiap anak perkembangannya sudah tau seperti apa.

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
2. Sistem penempatan atau pengelompokan peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023	Ability grouping	1.a. Bagaimana penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien? 1.b. Bagaimana hasil yang dicapai dari pengelompokan peserta didik dengan ability grouping?	Kepala Madrasah	Pertama kita pilah melalui baca tulis Al-Qur'annya, selain itu juga kita coba untuk tes baca, mereka yang tergolong sudah lancar kita masukkan ke kelas A, mereka yang masih bacanya kurang bahkan ada yang sama sekali belum bisa itu kita masukkan ke kelas B dalam rangka untuk memaksimalkan potensi masing-masing anak. Sejauh ini dari kelas A itu tidak ada masalah sesuai dengan program yang ditargetkan yang sudah disusun melalui rencana pembelajaran. Tapi untuk yang kelas B karna tergolong harus ekstra ngajari baca tulisnya dan kalo di kota sama di desa itu kan beda kadang orang tua itu acuh yang penting anaknya sekolah semua dipasrahkan ke sekolah sehingga masih belum maksimal sesuai target.
			Pembina Ekstrakurikuler	Dilihat dari segi kemampuan anaknya, yang sudah lancar masuk ke kelas A dan yang kurang lancar masuk ke kelas B. Alhamdulillah pencapaiannya sesuai target yang sudah direncanakan, meskipun ditengah-tengah pembelajaran ada anak yang tertinggal itu masih bisa mampu setara dengan teman yang lainnya
			Operator Madrasah	Yaa sebelum dibagi dua itu kita liat dari ngajinya, baca dan menulisnya, yang dak lancar di kelas B yang sudah lancar di kelas A. untuk pencapaiannya sudah sesuai target, sudah sesuai rencana pembelajaran.

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
	Sub grouping	2.a. Bagaimana penempatan peserta didik berdasarkan sub grouping di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien? 2.b. Bagaimana hasil yang dicapai dari pengelompokan peserta didik dengan sub grouping?	Kepala Madrasah	Kalau di dalam kelas guru sudah bisa memilah anak-anak yang memang IQ nya itu diatas rata-rata tapi dikelompokkannya secara membaaur agar pembelajaran itu bisa berjalan sesuai dengan yang di rencanakan. Kalau sesuai bakat dan minatnya itu kita ambil minimal setelah kelas 3 selain itu kan ada kegiatan ekstra. Terbukti di tahun 2022 kemarin kita mampu bersaing lomba bidang studi khususnya matematika di tingkat kabupaten itu juara 2 kemudian baca tulis Al-Qur'an bulan lalu itu harapan 1 untuk lomba tartilnya.
			Pembina Ekstrakurikuler	Pengelompokan didalam kelas biasanya pada saat ada tugas kelompok saja, tapi guru juga tau kemampuan anaknya itu dimana di bidang studi apa. Hasilnya sesuai dengan rencana pembelajaran, untuk anak yang mempunyai kelebihan dibidang studi tertentu itu nanti kita asah agar nanti siap pada saat mengikuti lomba.
			Operator Madrasah	Kalau pengelompokan didalam kelas paling yaa cuma dikelompokkan pada saat ada tugas kelompok saja, selebihnya yaa berbaur jadi satu agar berjalan sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasilnya sesuai dengan yang ditargetkan setiap guru, terbukti yang anak-anak bidang studinya lebih menonjol dari yang lain mampu bersaing untuk mengikuti ajang lomba.
3. Sistem pembinaan peserta	Pembinaan intrakurikuler	1.a. Bagaimana pembinaan intrakurikuler	Kepala Madrasah	Kalau kelas lain itu sesuai rencana pembelajaran tapi kalau kelas 6 itu kan mau menghadapi ujian jadi ada jam tambahan dalam rangka supaya lebih siap

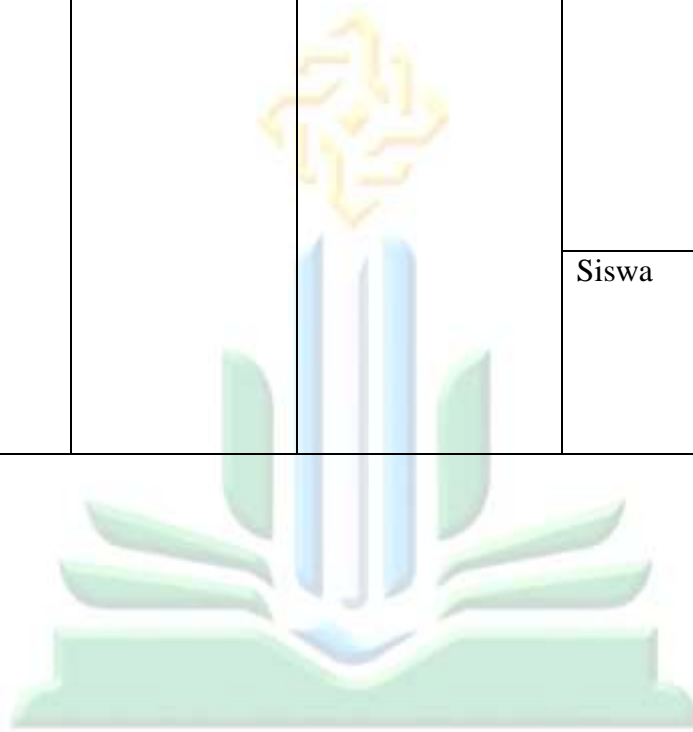
Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
<p>didik di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso tahun ajaran 2022/2023?</p>		<p>di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso? 1.b. Persiapan apa saja yang dilakukan madrasah untuk menunjang pembinaan intrakurikuler ? 1.c. Bagaimana hasil yang dicapai dari pembinaan intrakurikuler ?</p>		<p>mengikuti ujian akhir madrasah. untuk pengadaan media ya... terutama alat bantu seperti proyektor, alat peraga seperti kit IPA, IPA itu kan biasanya pakai praktek kita sediakan media yang sudah ada rangkaian seri dan paraler jadi guru menjelaskan kemudian mempraktekkan setelah itu dilanjutkan oleh siswa mencoba untuk praktek, kemudian di baca tulis Al-Qur'annya kita sediakan media gambar yang besar termasuk juga menggunakan proyektor. Dari pembinaan intrakurikuler tidak ada siswa yang ketinggalan sudah sesuai dengan rencana pembelajaran.</p>
			<p>Pembina Ekstrakurikuler</p>	<p>Pembinaannya ya.. sesuai kurikulum dan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran), cuma.. kalo kelas 1 yang membacanya masih kurang itu kita fokuskan dulu, baru kalau kelas 6 ada pelajaran tambahan. Untuk penunjang ya... alat-alat praktek IPA itu, alat elektronik lain seperti proyektor, terus kalo kelas 1 itu buku baca itu juga termasuk penunjang. Dari pembinaan itu siswa belajar sesuai dengan rencana pembelajaran sudah sesuai target</p>
			<p>Operator Madrasah</p>	<p>Kalau kelas awal kelas 1 yang dilihat itu kan memang membacanya itu.. jadi face to face dilihat dari kemampuan anaknya sendiri-sendiri habis gitu baru tindakan apa yang harus diambil, kalau kelas lain sesuai rencana pembelajaran itu dah, baru kalau kelas</p>

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
				6 ada pelajaran tambahan di semester 2 untuk ujian nanti. Untuk penunjang, ada buku penunjang itu, alat-alat lain seperti proyektor, alat penunjang untuk praktek biasanya kayak kit IPA itu sama kesenian atau kerajinan gitu. Hasilnya alhamdulillah peserta didik mampu belajar sesuai dengan rencana pembelajaran, jadi dak ada yang ketinggalan.
	Pembinaan kokurikuler	<p>2.a.Bagaimana pembinaan kokurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Sabelil Muttaqien Maesan Bondowoso?</p> <p>2.b.Persiapan apa saja yang dilakukan madrasah untuk menunjang pembinaan kokulikuler?</p> <p>2.c.Bagaimana hasil yang</p>	<p>Kepala Madrasah</p> <p>Operator Madrasah</p>	<p>Memberikan pengarahan kepada guru untuk menyiapkan beberapa poin penting dalam kokurikuler, seperti memberikan tugas atau materi yang sesuai dengan pembahasan yang sedang diajarkan. Pelaksanaan program kokurikuler itu salah satunya program pembiasaan, program calistung kelas 1 dengan tujuan agar lebih memperdalam lagi cara baca, tulis dan hitung siswa, lalu dikelas 4 pelaksanaan pendalaman IT di lab komputer dan juga melaksanakan edutrip di Puslit coklat kakao di Jember. Alhamdulillah peserta didik dapat memahami materi pembelajaran pada saat kegiatan kokurikuler, selain itu juga dapat membiasakan peserta didik dalam kegiatan tersebut.</p> <p>Memberikan pengarahan kepada guru untuk menyiapkan kegiatan kokurikuler. Kokurikuler yang di ada MI tuh sholat dhuha, sholawatan tiap senin, ngaji dengan metode yanbua, tahlil (program pembiasaan). Nah biasanya kalau soal kegiatan itu yang mimpin</p>

Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		<p>dicapai dari pembinaan kokurikuler?</p> <p>2.d.Bentuk kegiatan kokurikuler apa saja yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso?</p>	<p>Pembina Ekstrakurikuler</p>	<p>gantian kadang guru kadang siswa juga, kalau kegiatan pesrom (pesantren romadhon) ini rutin dilaksanakan tiap tahun, pengisinya itu dari guru-guru sendiri. Ada juga datangkan orang luar. Yaa biasanya kalo mata pelajaran lain kokurikulernya praktek praktek itu dah mbak. Hasilnya selain terbiasa dengan kegiatan tersebut anak-anak lebih cepat memahami materi pembelajaran dan juga dapat menjadi hiburan mereka.</p> <p>Madrasah memberikan arahan kepada guru-guru agar dapat menyiapkan kegiatan kokurikuler. Kegiatan kokurikuler itu salah satunya program pembiasaan, program calistung dikelas 1, pelaksanaan pendalaman IT di lab komputer, sama praktek-praktek gitu mbak. Melalui kegiatan kokurikuler tersebut siswa dapat menguasai materi pembelajaran dengan baik dan juga dapat membiasakan siswa dengan kegiatan keagamaan.</p>



Fokus Penelitian	Indikator	Pertanyaan	Informan	Jawaban
		dicapai dari pembinaan ekstrakurikuler?	Operator Madrasah	Kalau pembinaannya pelatih drumband ya ada sendiri, kalau peletihnya futsal ya guru olahraganya, kalau memang diperlukan kayak kemarin pernah ada lomba pramuka itu kalau memang dibutuhkan manggil pelatih dari luar ya dicarikan sama kepala sekolah yang sekiranya hasilnya bisa lebih baik yaa terbukti bisa bawa pulang piala itu. Sifatnya ya... tidak diwajibkan untuk semua peserta didik tapi sesuai dengan bakat minat, dak ada unsur pemaksaan, tapi kalau kelas atas kelas 4,5,6 itu biasanya yang diwajibkan pramuka, terus drumband, futsal terus apa lagi... ya ekstra itu ada sesuai bakat minatnya anak-anak. Alhamdulillah kita ikut lomba itu sudah lebih baik bisa bawa pulang piala meskipun hanya tingkat kabupaten saja.
			Siswa	Ndak.., dak dipaksa.. sesuai kemauannya, eskulnya banyak macam-macam, kayak drumband, kaligrafi, tartil. Kalo eskul yang lain seminggu 1 kali kalo drumband hari selasa, rabu sama sabtu. Biasanya ikut lomba sekabupaten mbak.



INSTRUMEN OBSERVASI

Nama : Alfiaturrohmah

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023	Manajemen Kesiswaan	1. Analisis dan rekrutmen peserta didik	a. Analisis kebutuhan peserta didik b. Rapat penerimaan peserta didik c. Rekrutmen peserta didik d. Pendaftaran dan seleksi peserta didik	1. Kebutuhan peserta didik dan langkah madrasah 2. Pelaksanaan rapat PPDB, yang terlibat rapat dan inti pembahasan dalam rapat PPDB 3. Proses rekrutmen peserta didik, pendaftaran dan seleksi	dalam proses analisis kebutuhan peserta didik di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso yaitu kebutuhan setiap tahunnya pasti berbeda – beda, begitu pula madrasah berupaya untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran baik dari segi fasilitasnya (seperti jumlah kelas yang tersedia, buku penunjang dan media pembelajaran lainnya) maupun kualitas pendidikannya. Madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien melakukan rapat 2 bulan sebelum kegiatan penerimaan peserta didik baru (PPDB) dimulai, madrasah mulai melaksanakan rapat

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
					<p>penerimaan peserta didik serta menyusun kepanitiaan. Adapun yang terlibat dalam rapat penerimaan peserta didik baru adalah pengawas, komite madrasah serta seluruh dewan guru. Pembahasan dalam rapat penerimaan peserta didik baru yaitu tentang teknik rekrutmen madrasah yang berupa sosialisasi terhadap masyarakat proses rekrutmen peserta didik di madrasah ibtdaiyah sabielil muttaqien yaitu menggunakan penyebaran brosur dan banner, serta mendatangi lembaga formal maupun non formal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler drumband juga termasuk bentuk promosi madrasah. Pada saat pendaftaran madrasah menyediakan formulir pendaftaran baik offline maupun online dan juga membantu calon peserta didik untuk melengkapi</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
		2. Penempatan (pengelompokan) peserta didik	a. Ability grouping b. Sub grouping	1. Penempatan peserta didik dengan ability grouping, cara penentuan pengelompokan 2. Penempatan peserta didik	<p>data-data persyaratan yang sudah tertera dalam brosur. pada saat pendaftaran madrasah keperluan calon peserta didik seperti formulir pendaftaran, atribut peserta didik dan buku penunjang kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk seleksi administrasi, madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien tidak menggunakan seleksi administrasi akan tetapi peserta didik yang mendaftar di madrasah ini diterima semua dan dibagi kelompok sesuai jumlah calon peserta didik.</p> <p>Penempatan peserta didik berdasarkan ability grouping di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien Maesan Bondowoso dibagi menjadi dua kelompok (kelas) yaitu kelas A dan kelas B. agar lebih mudah menentukan</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
				ekstrakurikuler	<p>pembelajaran dan kurikulum yang berlaku, akan tetapi untuk kelas 1 ditambah belajar membaca dan untuk kelas 6 ada pelajaran tambahan agar lebih siap dalam menghadapi ujian akhir.</p> <p>Kokulikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien di kemas dalam program kegiatan madrasah, adapun program tersebut yaitu program pembiasaan, program calistung untuk kelas 1, program pendalaman IT di lab komputer dan praktek materi pembelajaran di kelas.</p> <p>Pembinaan ekstrakurikuler di madrasah ibtidaiyah sabielil muttaqien diadakan sesuai bakat dan minat peserta didiknya. Agar bakat peserta didik dapat diasah secara maksimal madrasah mengagendakan pembinaan ekstrakurikuler</p>

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Obyek/ Kegiatan/ Program yang diamati	Catatan Observasi
					minimal 1 kali pertemuan dalam seminggu sedangkan untuk drumband 2-3 kali pertemuan dalam seminggu.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
LEMBER

INSTRUMEN DOKUMENTASI

Nama : Alfiaturrohmah

Lokasi : Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya	Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023	Manajemen kesiswaan	1. Analisis kebutuhan peserta didik	1. kebutuhan peserta didik	1. Analisis kebutuhan siswa 3 tahun terakhir	Ada		1	Foto
			2. Rapat penerimaan peserta didik	2. Rapat PPDB	Ada		1	Foto
			3. Rekrutmen peserta didik	3. Brosur PPDB	Ada		1	Print-out
			4. Pendaftaran dan seleksi peserta didik	4. Pertemuan calon wali peserta didik	Ada		1	Foto
				5. Kegiatan pendaftaran	Ada		1	Foto
				6. Blanko pendaftaran offline dan	Ada		2	Print-out Screenshot

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya	Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
		2. Penempatan (pengelompokan) peserta didik	1. Ability grouping 2. Sub grouping	online	Ada		1	Foto
				1. Asesmen pengelompokan ability grouping	Ada		2	Foto
				2. Kegiatan belajar kelas A dan B	Ada		2	Foto
				3. Data absen siswa kelas A dan B	Ada		1	Foto
				4. Kegiatan pengelompokan di dalam kelas (sub grouping)	Ada			
		3. Pembinaan peserta didik	1. Pembinaan intrakurikuler	1. kegiatan pembinaan	Ada		1	Foto

Judul	Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Nama Dokumen	Status Dokumen		Link Dokumen/ Di lampiran berapa dan halamannya	Bentuk Dokumen (Print-out/ PDF/ Scan/ Foto/ Ms. Word, Excel etc.)
					Ada	Tidak ada		
			2. Pembinaan kokurikuler 3. Pembinaan ekstrakurikuler	intrakurikuler di dalam kelas 2. kegiatan kokurikuler praktek materi pembelajaran 3. kegiatan ekstrakurikuler	Ada		1	Foto
					Ada		3	Foto



DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Purnomo
kepala MI sabelil muttaqien



Wawancara dengan Bu Lina
operator MI sabelil muttaqien



Wawancara dengan Bapak Jais
pembina ekstrakurikuler



Wawancara dengan siswa
ekstrakurikuler drumband



Kokurikuler “persentasi hasil karya”



Rapat penerimaan peserta didik baru



Brosur PPDB tahun ajaran 2022/2023
Pertemuan calon wali peserta didik



Pendaftaran peserta didik baru



Brosur PPDB tahun ajaran 2022/2023

PPDB MI SABIIL MUTTAQIEN
PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

PERSYARATAN

1. Mengisi Formulir Pendaftaran
2. Foto Copy Akte Kelahiran
3. Foto Copy Kartu Keluarga
4. Foto Copy KTP Orang Tua
5. Foto Copy PKH, KKS (jika ada)

FASILITAS

1. Kelas Inovatif
2. Perpustakaan
3. Baca tulis Al-Qur'an
4. Ekstra Kulikuler Sesuai Minat dan Bakat

SEKRETARIAT PENDAFTARAN
bit.ly/ppdbmism2022
Jalan Tanah Wulan No. 16
Gambangan Maesan

NARAHUBUNG
085331049862
Bpk. Purnomo Hadi

MADRASAH HEBAT BERMARTABAT

Formulir pendaftaran online

FORMULIR PENDAFTARAN ONLINE

MI SABIIL MUTTAQIEN TAHUN PELAJARAN 2022/2023

alfiar377@gmail.com Ganti akun

Nama dan foto yang terkait dengan Akun Google Anda akan direkam saat Anda mengupload file dan mengirim formulir ini. Alamat email Anda bukan bagian dari respons Anda.

BROSUR PPDB MI SABIIL MUTTAQIEN

Formulir pendaftaran offline

**FORMULIR PENDAFTARAN SISWA BARU
MADRASAH IBTIDAIYAH "SABIIL MUTTAQIEN"
GAMBANGAN MAESAN – BONDOWOSO TAHUN 2022/2023**

Nomor Pendaftaran : _____

I. DATA SISWA

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Tempat & Tanggal Lahir : _____
4. Agama : _____
5. Anak ke : _____
6. Jumlah Saudara : _____
7. Alamat : _____

II. DATA ORANG TUA / WALI

1. Nama Orang Tua : _____
 - a. Ayah : _____
 - b. Ibu : _____
2. Pekerjaan : _____
 - a. Ayah : _____
 - b. Ibu : _____
3. Agama : _____
 - a. Ayah : _____
 - b. Ibu : _____
4. Alamat Orang Tua : _____
5. Nama Wali : _____
6. Pekerjaan Wali : _____
7. Agama Wali : _____
8. Alamat Wali : _____

III. ASAL SEKOLAH

1. RA / TK : _____
2. No. IJAZAH : _____

Panitia _____ Bondowoso, 2022
Pendaftar _____

() () ()

- Isian blangko disesuaikan dengan IJAZAH atau raport RA/TK atau akta kelahiran
- Semua berkas dimasukkan kedalam stofmap warna merah

Kegiatan pengelompokan didalam kelas (sub grouping)



Kegiatan asesmen



Pengelompokan ability grouping (kelas A)



Pengelompokan ability grouping (kelas B)



Kegiatan intrakurikuler didalam kelas



Ekstrakurikuler drumband



Ekstrakurikuler olahraga (bulu tangkis)



Ekstrakurikuler pencak silat



Absen kelas 1A

	Adam Dzaky Almair
	Adila Nisa Hamdani
	Ahmad Kafin Maulana
	Ainuha Nur Syifa
	Ali Fahreza
	Assyfa Nurul Al Adawiyah
	Dimas Hafiz Fathur Ridho
	Ingki Riyadus Sholihin
	Krisna Murti Wibowo Adi
	Laura Cantika Maharani
	Mochammad Ifni Kurniawan
	Muhammad Fiqih Arief Al Farizi
	Muhammad Nur Hafiz
	Muhammad Riqza Al Saifullah
	Muhammad Saifuddin
	Muidatul Mutasyarrafah
	Niken Mumtazah Ashilah Fitri Andika
	Rayi Sakinah Mawadah Warohmah
	Siti Aliya Nurul Hikmah
	Syifa Khairunnisa
	Yeniatus Sholiha

Absen kelas 1B

	Adiba Syaqueeela Ufairoh
	Afida Maftuhah Fi Naylil Marom
	Ailya Anastashya Putri Ayunindya
	Alhiq Ar
	Alya Shakayla Ramadhoni Mustofa Zain
	Aulia Faradina Zulaikha
	Indana Zulfa Ali
	Karinda Cahya Ardini
	Lubnatul Khoiroh
	Mafahiratul Atqia
	Mohammad Noval Ardani
	Muhammad Furqon Arifin
	Muhammad Kafa Ruddin
	Muhammad Rifqil Abrori
	Muhammad Wais Ramadhani
	Mysha Zahra Mutia
	Quinsha Ayska Calista Arifin
	Roina Bilqis Al Anshori
	Siti Fatimatus Zahro
	Thirfa Zahra Salsabila

25	20	Thirfa Zahra Salsabila
26	21	Musrifah
27	22	Silna Fara Disa



RA, MI & MTS Sabelil Muttaqien

- Rute
- Mulai
- Simpan
- Share





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-2446/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Alfiaturrohmah

JL. TANAH WULAN NO.16 RT 04/ RW 01 Desa Gambangan, Kec. Maesan, Kab. Bondowoso.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20193038
 Nama : ALFIATURROHMAH
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Manajemen Kesiswaan Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Purnomo Hadi, S.Pd.I

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 22 Mei 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI



YAYASAN TA'MIRIYAH MASJID SABIELIL MUTTAQIEN
MADRASAH IBTIDAIYAH SABIELIL MUTTAQIEN
 Jl. Tanah Wulan No. 16 Gambangan - Maesan - Bondowoso
 NSM: 111235110042 NPSN : 60716120
 Email: mi.sabielil@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 0198/MI.SM/S.Ket/IX/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Purnomo Hadi, S.Pd.I, S.Pd
 NIP : 197902052005011003
 Tempat Tanggal Lahir: : Bondowoso, 05 Februari 1079
 Jabatan : Kepala MI. Sabielil Muttaqien

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Alfiaturrohmah
 Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 27 September 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 NIM : T20193038
 Jurusan/ fakultas : Manajemen Pendidikan Islam/ FTIK

Nama Mahasiswa yang bersangkutan diatas adalah benar – benar Melakukan penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Sabielil muttaqien Desa Gambangan Kecamatan Maesan Kabupaten Bondowoso, dengan judul:

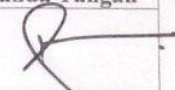
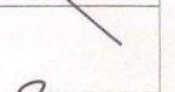
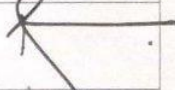
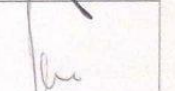
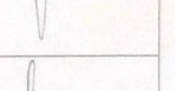
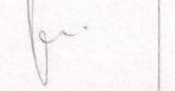
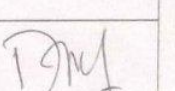
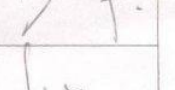
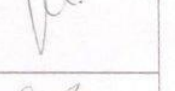
“Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Tahun Ajaran 2022/2023”.

Demikian Surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

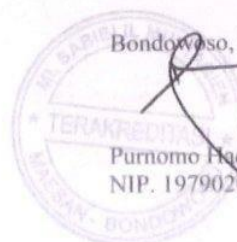
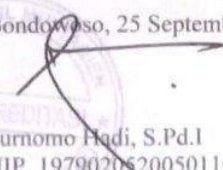
Bondowoso, 25 September 2023
 Kepala MI Sabielil Muttaqien

Purnomo Hadi, S.Pd.I, S.Pd
 NIP: 197902052005011003

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
MANAJEMEN KESISWAAN DI MADRASAH IBTIDAIYAH
SABIELIL MUTTAQIEN MAESAN BONDOWOSO TAHUN AJARAN 2022/2023

No.	Hari, Tanggal	Kegiatan Penelitian	Informan	Tanda Tangan
1.	Senin, 22/05/2023	Mengantarkan surat izin penelitian	Purnomo Hadi, S.Pd.I	
2.	Selasa, 23/05/2023	Wawancara dengan operator madrasah sekaligus observasi	Lina Kurniawati, S.Pd	
3.	Kamis, 25/05/2023	Wawancara dengan kepala madrasah sekaligus observasi	Purnomo Hadi, S.Pd.I	
4.	Jumat, 26/05/2023	Obsevasi serta dokumentasi data pendukung kegiatan rekrutmen peserta didik	Lina Kurniawati, S.Pd	
5.	Sabtu, 27/05/2023	Obsevasi kegiatan pengelompokan peserta didik serta dokumentasi data pendukung	Lina Kurniawati, S.Pd	
6.	Selasa, 06/06/2023	Wawancara dengan pembina ekstrakurikuler drumband	Muhammat Jais, S.Pd	
		Obsevasi kegiatan intrakurikuler serta dokumentasi data pendukung	Lina Kurniawati, S.Pd	
8.	Rabu, 07/06/2023	Wawancara dengan peserta didik, observasi serta dokumentasi data pendukung	Farah Azzahra	
9.	Senin, 25/09/2023	Meminta surat keterangan selesai melakukan penelitian	Purnomo Hadi, S.Pd.I	

Bondowoso, 25 September 2023



Purnomo Hadi, S.Pd.I
NIP. 197902052005011000

BIODATA PENULIS



Alfiatrorhmah adalah nama penulis skripsi ini, dengan nomor induk mahasiswa T20193038. Penulis merupakan anak pertama dari 2 bersaudara yang lahir dari pasangan Bapak Muhammad Harip dan Ibu Rummyati. Penulis dilahirkan di Bondowoso pada tanggal 27 September 2000. Penulis beralamat di Desa Gambangan, Kec. Maesan, Kab. Bondowoso. Banyak cerita tentang pendidikan yang telah penulis lewati untuk mewujudkan impian menenun harapan yang penulis rasakan dan alami yaitu sebagai berikut: RA Sabielil Muttaqien (2005-2007), MI Sabielil Muttaqien (2007-2013), MTs Sabielil Muttaqien (2013-2016), MA ASHRI (2016-2019). Setelah selesai menempuh pendidikan Aliyah, penulis melanjutkan pendidikan S1 di universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (2019-2023). Dengan kegigihan, motivasi yang besar untuk terus belajar, berusaha dan berdoa hingga dapat menyelesaikan program sarjana (S1), dengan judul skripsi “Manajemen Kesiswaan di Madrasah Ibtidaiyah Sabielil Muttaqien Maesan Bondowoso Tahun Ajaran 2022/2023”. Semoga dengan penulisan tugas akhir (skripsi) ini dapat andil dalam memberikan hal positif serta berguna dan bermanfaat khususnya dalam dunia pendidikan.